

## Kesan Warga Desa ...

"Kelompok KKN Kopaja memiliki kekompakan dan kerja sama kelompok yang cukup baik. Dilihat dari berbagai aktivitas/kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN Kopaja, aktivitas tersebut dapat berjalan dengan lancar berkat kerja sama dan komunikasi kelompok yang baik. Pesan saya untuk kelompok KKN Kopaja untuk tetap semangat menempuh pendidikan kuliah dan tetap kompak dalam berbuat kebaikan."

———— Pak Aris Munandar, Sekdes Ciampea Udik

"Para guru merasa terbantu dengan adanya bantuan tenaga yang diberikan oleh kelompok mahasiswa KKN Kopaja dan berharap agar bisa bertemu kembali atau bahkan membantu kami menjadi tenaga kerja yang nyata di RA Zakiyah. Terima kasih karena berkat kelompok KKN Kopaja, guru menjadi tertolong menjadi lebih ringan pekerjaannya berkat bantuan yang diberikan, mahasiswi juga memiliki kesabaran dalam mengayomi anak-anak di RA Zakiyah sehingga menjadi sebuah dorongan kecil atas kemajuan di RA Zakiyah. Pesan dari Bu Bedah adalah semoga kelompok Kopaja tidak melupakan kami dan berharap suatu saat bisa kembali untuk bersilaturahmi lagi."

———— Bu Bedah, Guru RA Zakiaa

"Kedatangan mahasiswa KKN di desa menjadikan para warga ceria, terlihat susah senang bersama. Lalu adanya pula hal-hal baru yang dibawa, dapat mereka ketahui dan ambil intisari dan manfaatnya, baik dari lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekitarnya yang terdekat untuk bagaimana caranya berinteraksi dengan orang-orang yang baru dijumpai."

———— Hidayat, Perwakilan Karang Taruna RW 08



Mengabdikan pada Negeri,  
Bersama Membangun Desa

KKN Kopaja 052  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

Seri E-Book KKN 2022 052



Mengabdikan  
pada  
Negeri,  
Bersama  
Membangun  
Desa

**Dosen Pembimbing:**

Ahmad Zubaidi, M.A.

**Penulis:**

Hanie Fahriyah, dkk.



Pusat Pengembangan kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

Mengabdikan pada Negeri,  
Bersama Membangun Desa

Editor: Ahmad Zubaidi, M.A

Penulis : Hanie Fahriyah, dkk.

## TIM PENYUSUN

### Tim Penyusun

Editor	Ahmad Zubaidi, M.A
Penyunting	Sarah Nur Indrasari, Umi Amelia
Penulis Utama	Hanie Fahriyah Dwi Priyani, Brillianti Muhammad Elghiffari
<i>Layout</i>	Fitriya Salsabila, Sulthan Yusuf Makarim
<i>Design Cover</i>	Ahmad Rizky Farhan, Jihan Nabila Pasya, Abdullah Bimo Prakoso Putro
Kontributor	Bapak H. Cecep Basarudin (Kepala Desa), Bapak Aris (Sekretaris Desa), Pak Iwan (Tokoh Masyarakat Desa), Bu Bedah (Guru RA Zakiaa), Gerda Diza Shevchenko, Ega Mutiara Oe Mardi Nur Dini Rahmadania, Abdul Zofar Al Ayubi, Arinastiqmah, Dita Kesumaningtyas, Khoerullutfi Yanti, Harada Fransnanda Maulana, Nabila Fatia Kasmizar, Alfiah Hanafi, Humaidi Hakim, Bagas Rahmansyah, Lulu Qathrunnada



*Mengabdikan pada Negeri, Bersama Membangun Desa*

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMm UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 052

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN KOPAJA 052

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 052 yang berjudul “**Mengabdikan pada Negeri, Bersama Membangun Desa**” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



(Ahmad Zubaidi, M.A)  
NIP 197204152005011005

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

“Cerita ini bukan tentang saya, tapi tentang kebersamaan kami merajut *chemistry* dan berbagi bahagia”

- Khoerullutfi Yanti

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt yang memberikan rahmat, keajaiban, karunia kehidupan sehingga kami seluruh kelompok KKN 052 dapat menyelesaikan E-book yang berjudul “Mengabdikan pada Negeri, Bersama Membangun Desa”,. Shalawat dan Salam kepada nabi besar yang sudah membukakan pintu akal sebagai penyempurna akhlak bagi seluruh umat muslim, berbudi pekerti, ramah, dan berilmu tinggi yaitu Nabi Muhammad SAW.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Ciampea Udik merupakan pengalaman yang mungkin akan terjadi hanya satu kali seumur hidup. Begitu banyak kejadian, tantangan, peristiwa, keringat yang menjadi bukti bahwa perjalanan ini akan selesai pada waktu yang telah ditentukan. Penulisan e-Book ini merupakan salah satu bukti dan kenangan tertulis akan Kuliah Kerja Nyata yang sudah dilalui. Meskipun satu bulan cepat berlalu, tapi dengan satu bulan itu juga banyak pelajaran dan pengalaman yang bisa diambil. Karena itu pula penulis ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt karena melalui karunia dan tuntunan beliau, seluruh kegiatan dan proses Kuliah Kerja Nyata berhasil dilaksanakan termasuk penulisan e-book ini.
2. Bapak Ahmad Zubaidi M.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan menyempatkan waktunya untuk ikut serta dalam Menyusun program kerja KKN.
3. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Kamarusdiana, MH., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang turut memimpin serta Menyusun alur Kuliah Kerja Nyata tahun 2022.
5. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku koordinator Program Kuliah Kerja Nyata UIN Jakarta yang sudah memberikan arahan dan selalu melayani seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata periode 2022.
6. Bapak H. Cecep Basarudin selaku Kepala desa Ciampea Udik beserta jajarannya yang telah menerima, mengarahkan dan

memberikan saran kepada KKN 052 sehingga bisa mensukseskan seluruh program kerja yang telah direncana.

7. Bapak Aris Munandar selaku Sekretaris Desa Ciampea Udik beserta istrinya yang telah membantu dan mendukung segala kegiatan kami hingga selesai melaksanakan KKN.
8. Seluruh tokoh masyarakat, Ketua RW dan RT, para ustad dan ustadzah yang turut membantu dan memberikan saran akan program kerja Kelompok KKN 052.
9. Warga RW 8 yang sudah mau menerima kelompok KKN 052 untuk menjadikan RW tersebut posko selama Kuliah Kerja Nyata Berlangsung.
10. Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Zakiaa Desa Ciampea Udik yang sudah menerima dan menyambut dengan hangat serta mendukung kelompok Kkn 052 untuk ikut mengajar.
11. Seluruh anggota Kuliah Kerja Nyata Kopaja 052 yang telah mencurahkan seluruh isi hati dan gagasan terhadap semua program kerja di desa Ciampea Udik.
12. Para pihak yang telah memberikan sumbangan sehingga program kerja KKN terlaksana dengan maksimal.

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami membuka sebesarnya-besarnya dengan lapang dada kritikan dan saran untuk bisa menyempurnakan tulisan e-Book ini. Dan kami berharap untuk para pembaca bahwa dengan dituliskan dan diselesaikannya e-book ini bisa dijadikan ilmu yang bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Tangerang Selatan, 25 September 2022  
Ketua Kelompok KKN KOPAJA 052

Sulthan Yusuf Makarim

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG.....	xvii
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. Dasar Pemikiran.....	3
B. Tempat KKN.....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	15
METODE PELAKSANAAN KKN.....	15
A. Intervensi Sosial.....	15
B. Pemetaan Sosial.....	18
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III.....	23
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23



A. Karakteristik Tempat KKN .....	23
B. Letak Geografis.....	24
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana .....	29
BAB IV .....	35
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	35
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	64
BAB V .....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Rekomendasi.....	68
EPILOG .....	72
A. Kesan Masyarakat.....	73
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	132
BIOGRAFI SINGKAT .....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	146

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritan KKN .....	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN.....	8
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pra KKN 2022 .....	11
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN .....	11
Tabel 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan Individu .....	12
Tabel 1. 6 Jadwal Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok.....	12
Tabel 3. 1 Klasifikasi Penduduk berdasarkan Struktur Umum .....	27
Tabel 3. 2 Klasifikasi Penduduk berdasarkan Mata Pencarian.....	28
Tabel 3. 3 Klasifikasi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa .....	30
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Perhubungan.....	30
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum .....	30
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam .....	31
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	31
Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	32
Tabel 3. 10 Jumlah Tenaga Medis di Desa .....	32
Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	33
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	36
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Kesehatan .....	37
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Sosial.....	39
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Keagamaan .....	40
Tabel 4. 5 Mengajar TK/RA Zakiaa .....	42
Tabel 4. 6 Kegiatan Mengajar TK/RA Zakiaa.....	44
Tabel 4. 7 Kegiatan Mengajar di Posko.....	45

Tabel 4. 8 Seminar Karir dan Pendidikan .....	46
Tabel 4. 9 Revitalisasi Batas Desa.....	48
Tabel 4. 10 Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).....	49
Tabel 4. 11 Literasi Perbankan Syariah.....	51
Tabel 4. 12 Pengadaan Tong Sampah.....	52
Tabel 4. 13 Kerja Bakti Pembangunan Masjid.....	53
Tabel 4. 14 Pawai Obor.....	54
Tabel 4. 15 Olahraga Badminton.....	55
Tabel 4. 16 Gebyar Muharram 1444H .....	57
Tabel 4. 17 Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77 ....	58
Tabel 4. 18 Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77 di TK/RA Zakiaa .....	60
Tabel 4. 19 Kuliah Umum Manajemen Kematian .....	62
Tabel 4. 20 Sosialisasi Kebersihan .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Mengajar TK/RA Zakiaa.....	43
Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar TPA.....	45
Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar di Posko.....	46
Gambar 4. 4 Kegiatan Seminar Karir dan Pendidikan.....	48
Gambar 4. 5 Kegiatan Seminar Karir dan Pendidikan.....	49
Gambar 4. 6 Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).....	51
Gambar 4. 7 Kegiatan Literasi Perbankan Syariah.....	52
Gambar 4. 8 Kegiatan Pengadaan Tong Sampah.....	53
Gambar 4. 9 Kegiatan Kerja Bakti Pembangunan Masjid.....	54
Gambar 4. 10 Kegiatan Pawai Obor.....	55
Gambar 4. 11 Kegiatan Olahraga Badminton.....	56
Gambar 4. 12 Gebyar Muharram 1444H.....	58
Gambar 4. 13 Kegiatan Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77.....	60
Gambar 4. 14 Kegiatan Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77 di TK/RA Zakiaa.....	62
Gambar 4. 15 Kegiatan Kuliah Umum Manajemen Kematian.....	63
Gambar 4. 16 Kegiatan Sosialisasi Kebersihan.....	64

“Kelompok itu bernama KOPAJA,  
nama sederhana yang kaya makna”

- Brillianti Muhammad Elghiffari

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-052  
Desa/Kelurahan Ciampea Udik  
Nama Kelompok KKN KOPAJA  
Jumlah Mahasiswa 22 orang  
Jumlah Kegiatan 16 kegiatan



“30 hari terlewati. 30 hari bersama. 30 hari dimana kami mengukir kisah bersama yang tak akan terlupakan”

- Hanie Fahriyah Dwi Priyani

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Ciampea Udik selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 macam fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama KKN KOPAJA, dengan nomor kelompok 052. Kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Zubaidi, M.A, beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 9 RW, kegiatan-kegiatan yang kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 22.000.000,-, dana penyertaan program pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa tingkat TK di R.A Zakia Ciampea Udik, Bogor;
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menuntut ilmu;
4. Meningkatnya semangat beribadah warga masyarakat pasca kegiatan fisik renovasi Masjid di desa Ciampea Udik;
5. Berkurangnya beban masyarakat secara ekonomi serta meningkatnya kesadaran akan budaya Islam pasca kegiatan pawai dan perlombaan di 10 Muharram.
6. Semakin dikenalnya nama Desa Ciampea Udik, pasca kegiatan fisik pembangunan Gapura Desa Ciampea Udik di wilayah batas desa;

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, maupun pihak desa.



Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang adanya penerangan jalan di kampung Ciampea Udik;
2. Kurangnya pengenalan pembatas daerah di Desa Ciampea Udik.

## PROLOG

*Bismillahirrahmanirrahim*, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala dengan segala rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nyalah sehingga kelompok Kuliah Kerja Nyata 052 dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar. Tak lupa juga, sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam yang membawa semua umat manusia untuk melaksanakan amal dan ibadah sesuai dengan petunjuk-Nya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang wajib dilakukan bagi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan KKN juga merupakan cara untuk memberikan pengalaman belajar bagi para mahasiswa dengan berinteraksi/bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat. Pada kegiatan KKN inilah mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* juga diharapkan dapat terlaksana dengan ikut berkontribusi memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan masyarakat sesuai bidang keilmuannya.

Pertama-tama, kami ingin sampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Kepala Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea Bapak H. Cecep Basarudin, para aparat desa dan seluruh warga masyarakat yang telah menyambut, menerima, serta membimbing mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan sangat baik dan antusias. Terimakasih juga atas dukungan oleh aparat desa dan masyarakat sekitar yang telah memberikan kekuatan bagi mahasiswa kami untuk menyelesaikan program KKN ini. Respon yang positif yang diberikan masyarakat dalam setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan sangat membantu mahasiswa untuk menyukseskan dan memberikan hasil terbaik dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini.

Suatu kesempatan yang berharga bagi Saya di tahun 2022 ini bisa menjadi pembimbing bagi mahasiswa/i melalui kegiatan KKN yang diadakan oleh PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam kesempatan

ini, Saya diamanahkan untuk membimbing kelompok KKN 052 dengan nama KOPAJA (Kompak Selalu Terjaga) yang melakukan pengabdian di Desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea, Bogor. KKN 052 merupakan gabungan mahasiswa dengan Jurusan dan Fakultas yang berbeda. Mereka disatukan untuk saling bertukar ide, gagasan, pikiran, juga tenaga untuk melaksanakan program – program pengabdian terhadap masyarakat ini. Pertemuan antar Mahasiswa dan juga Dosen Pendamping dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan baik secara *offline* maupun *online*, untuk saling berdiskusi mengenai program yang cocok dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa. Mahasiswa juga melakukan survei langsung ke lokasi pengabdian masyarakat sebanyak dua kali, untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa tersebut dan mencari solusi dalam bentuk program dan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Penjabaran program dan kegiatan yang dilakukan akan dijelaskan secara detail dalam buku laporan ini.

Selain program – program yang dilakukan para mahasiswa di sana, mereka juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, dengan mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat seperti pengajian rutin setiap hari Jum'at, perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, serta berinteraksi dan bermain dengan anak – anak juga remaja di desa. Respon yang diberikan masyarakat dengan adanya KKN ini pun terbilang baik, seperti anak-anak selalu bertamu, bermain, dan meminta bantuan untuk mengerjakan tugasnya setelah pulang sekolah. Para remaja juga turut mengundang mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mereka adakan, ibu-ibu dan bapak-bapak desa pun selalu mengajak untuk menghadiri pengajian di beberapa rumah warga.

Di dalam buku ini terdapat beberapa informasi mengenai keadaan desa yang menjadi tempat mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Bogor, yang diantaranya profil Desa Ciampea Udik yang berisikan struktur kependudukan, keadaan penduduk, tingkat pendidikannya hingga sarana dan prasarana yang terdapat di desa. Buku ini menceritakan juga perjalanan serta pengalaman selama KKN dan memuat kisah inspiratif para mahasiswa selama melakukan pengabdian di Desa Ciampea Udik. Pada bagian akhir terdapat kesan pesan dari masyarakat desa terkait kehadiran para mahasiswa KKN juga terhadap program yang telah dilaksanakan.

Saya selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengucapkan terimakasih dan selamat kepada para mahasiswa KKN KOPAJA 052 atas dedikasinya melakukan pengabdian di Desa Ciampea Udik. Semoga pengabdian yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat dan ladang amal di kemudian hari. Kemudian semoga dengan kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dapat mengambil pelajaran juga hikmah selama kegiatan KKN yang telah dijalani.

Terakhir, semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bacaan bagi semua orang, khususnya para pembaca yang ingin mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan KKN di tahun-tahun mendatang. Mohon maaf kami ucapkan apabila dalam penulisan buku ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, baik secara sengaja maupun tidak disengaja.

Tangerang Selatan, 30 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Ahmad Zubaidi, M.A  
NIP 197204152005011005

# “Menemukan Makna, Di Bayang Pohon Cemara”

- Ahmad Rizky Farhan

**BAGIAN 1 :  
DOKUMENTASI**

# “Berlayar Searah Walau Tidak Sedarah”

- Lulu Qathrunnada

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan orang-orang berintelektual yang menjadi bagian dari masyarakat intelektual di negeri ini yang diharapkan mampu ikut andil dalam berbagai pembangunan bangsa dan negara. Saat ini, pembangunan sektor fisik makin pesat melaju beriringan dengan pesatnya pula kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini, harus diimbangi dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat di sektor nonfisik. Selama ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih saja dibayangkan oleh ketertinggalan masyarakat di sektor pembangunan fisik, terkhusus pada masyarakat yang berada di pedesaan. sektor pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih menjadi problem klasik yang memang butuh penanganan serius.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman empiris untuk hidup dan menjadi pendobrak serta pembaharu di masyarakat yang ada di luar kampus, dan secara langsung pula mengajarkan mahasiswa mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Kuliah kerja nyata pada dasarnya menunjukkan keterkaitan langsung antara pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja nyata berangkat dari beberapa aspek. Pertama, keterpaduan dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang menggunakan pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang, dan atau akan dipelajari. Ketiga lintas sektoral. Keempat dimensi luas dan kepragmatisan. Kelima keterlibatan masyarakat secara aktif. Keenam keberlanjutan dan pengembangan. Ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal.

Kuliah Kerja Nyata juga merupakan suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Kuliah Kerja



Nyata kelompok 52 ini bertemakan “Penguatan Desa Ciampea Udik yang Terampil, Unggul, dan Berintelektual Melalui Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat”, yang mana dalam pelaksanaannya diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan serta pengelolaan sumber daya alam, dan sumber daya manusia di Desa Ciampea Udik.

## B. Tempat KKN

Desa Ciampea Udik merupakan salah satu desa yang tergabung dalam wilayah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini berbatasan langsung dengan beberapa desa lain dari kecamatan yang berbeda. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cibuntu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cibeuning, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cibitung, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Ciareteun Udik. Desa Ciampea Udik terdiri dari 27 Rukun Tetangga (RT) yang tergabung ke dalam 9 Rukun Warga (RW).

Desa Ciampea Udik memiliki sarana dan prasarana yang meliputi transportasi darat, komunikasi, informasi, peribadatan, air bersih, sanitasi, olahraga, kesehatan, pendidikan, serta kebersihan. Pada transportasi darat terdapat berbagai jalan yang bisa di akses di desa ini, yaitu jalan desa beraspal dan jalan desa konblok/semen. Kemudian sarana peribadatan yang ada diantaranya adalah masjid dan mushola. Selanjutnya, sarana pendidikan berupa gedung MA sebanyak satu unit, gedung SMP/Mts sebanyak tiga unit, dan gedung SD sebanyak tiga unit. Serta sarana kebersihan yang ada di Desa ini meliputi Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di beberapa lokasi

Masyarakat Desa Ciampea Udik memiliki mata pencaharian yang beragam mulai dari petani, buruh, pegawai kantor pemerintah dan swasta, guru, wiraswasta, dan masih banyak yang lainnya. Pada setiap satuan RW, masyarakat memiliki mayoritas yang berbeda dalam mata pencahariannya. Contohnya pada RW 4 dan 9 yang mayoritasnya adalah petani, RW 8 yang mayoritasnya adalah wiraswasta, serta RW 7 dan 3 yang fokus pada bidang perikanan.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Ciampea Udik merupakan desa yang memang bisa dikatakan maju. Semua sektor dan karakter masyarakat pun seolah lengkap disana. Akses jalan dan transportasi pun sudah sangat memadai. Dan masyarakat juga bisa mengikuti perkembangan zaman. Walaupun begitu, masih banyak permasalahan yang kami temukan. Berikut adalah permasalahan yang kami temukan, diantaranya:

#### 1. Bidang Pendidikan

Masyarakat Desa Ciampea Udik khususnya warga RW 8 yang latar belakangnya pedagang. Secara ekonomi warganya bisa dibilang yang terbaik. Namun permasalahannya mereka masih sangat minim akan kesadaran Pendidikan tinggi. Karena latar belakang pedagang, mereka tidak terlalu mementingkan Pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi. Banyak diantara warganya yang baru lulus SD ataupun SMP yang langsung pergi ikut sanak keluarganya untuk berdagang di Ibu Kota, sehingga mereka tidak lagi memiliki kesempatan bahkan kehilangan kemauan untuk melanjutkan pendidikannya.

#### 2. Bidang Kebersihan

Desa Ciampea Udik bukanlah desa yang tertinggal akan kesadaran kebersihannya. Bisa kami lihat bahwa akses jalan sudah hampir seluruhnya bersih. Namun, kami tidak melihat adanya tong-tong sampah disana. Permasalahan kebersihan paling utama adalah masih jeleknya kondisi air untuk aktifitas harian, seperti mencuci, mandi, dan untuk air minum di sejumlah RW. Walaupun sudah digali sampai 50 meter, tapi tetap saja air disana masih dalam kondisi yang tidak layak digunakan.

#### 3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, nilai-nilai sosial yang tertanam pada masyarakat Desa Ciampea Udik semakin lama semakin berkurang. Dengan kemudahan untuk mendapatkan sesuatu, kini masyarakat Desa Ciampea Udik mulai kehilangan rasa kebersamaan dan gotong royong seperti yang di ucapkan H. Cecep selaku Kepala Desa Ciampea Udik. Kemudian

remaja setempat lebih memilih untuk bermain *game online* dibanding aktif untuk membangun lingkungannya. Dan yang lebih parahnya lagi, kerap kali terjadi keributan antar RW jika ada *event* tertentu.

#### 4. Bidang Keagamaan

Mayoritas agama yang dianut masyarakat Desa Ciampea Udik adalah agama islam. Namun, salah satu RW disana menganut aliran Ahmadiyah. Sebenarnya bagi desa Ciampea Udik, ini bukan lagi menjadi permasalahan. Yang jadi permasalahan disana biasanya orang-orang dari luar yang tidak paham akan kondisi kemudian menyinggung mereka sehingga sering terjadi keributan.

#### 5. Bidang Sarana dan Prasarana Desa

Permasalahan yang paling awal kami temukan adalah tidak adanya plang atau gapura pembatas desa. Sehingga kami yang merupakan orang pendatang yang berkunjung kesana tidak mengetahui dimana batas Desa Ciampea Udik dengan Cibuntu. Kemudian letak RW yang tidak beraturan serta ditambah dengan tidak adanya petunjuk jalan berupa plang jalan dan lainnya yang dapat membuat bingung bagi para pendatang.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil riset dan observasi kelompok KKN 052 di Desa Ciampea Udik, berikut ini adalah program dan kegiatan prioritas KKN yang telah kami jalankan, yang mencakup kepada 4 (empat) fokus isu utama KKN-PpMm 2022:

Tabel 1. 1 Program dan Kegiatan Prioritan KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Masyarakat Pintar	1.1. Kegiatan Pelayanan Pendidikan TK/RA	TK/RA Zakiaa, Ciampea Udik, Kec. Ciampea, Kabupaten Bogor,

		1.2. Seminar Karir dan Pendidikan	MAK Nurul Ilmi, jalan siliwangi, kebon kopi rt 02 rw 02, Ciampea Udik
		1.3. Mengajar di Posko	Jl. Bojong Rangkas RT 01/RW 08 Ciampea Udik
Bidang Kesehatan	Masyarakat Sehat	2.1. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	Rumah RW 06 dan 08
		2.2. Olahraga Badminton	GOR Berlian
Bidang Lingkungan dan Sosial	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman	3.1. Literasi Perbankan Syariah	Kantor Desa Ciampea Udik
		3.2. Revitalisasi desa	Perbatasan Desa Ciampea Udik
		3.3. Pengadaan tong sampah	TK/RA Zakiaa, dan Masjid Al-barokah
		3.4. Kerja bakti pembangunan masjid	Masjid Al-barokah Kp.Nagrog, RT 01-02 RW 08, Desa Ciampea Udik
		3.5. Sosialisasi Kebersihan	TK/RA Zakiaa
		3.6. Perayaan HUT RI di Desa	Lapangan RW 08

		3.7. Perayaan HUT RI di TK	TK/RA Zakiaa, Ciampea Udik
Bidang Keagamaan	Masyarakat Islami	4.1. Mengajar Mengaji	TPA Nurul Hana dan TPA Tarbiyatul Athfal Al Barokah
		4.2. Kuliah Umum Pemuliaan Jenazah	Kantor Desa Ciampea Udik
		4.3. Gebyar Muharram	Kantor Desa Ciampea Udik
		4.4. Pawai obor	RW 08 Desa Ciampea Udik

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TK/RA	Anak-anak TK/RA	30 orang anak-anak terbantu dalam kegiatan belajar di sekolah seluruh Anak TK/RA Zakiaa, Ciampea Udik
2	Mengajar di Posko	Anak-anak SD/MI	20 orang anak-anak RW 08 terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan ilmu tambahan.

3	Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi	Siswa dan siswi Kelas 12 MAK Nurul Ilmi	40 Siswa Kelas 12 mendapatkan informasi dalam menumbuhkan kesadaran belajar serta minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	Anak-anak balita di Desa Ciampea Udik	± 30 anak-anak RW 06 dan 08 Desa Ciampea Udik
5	Olahraga Badminton	Masyarakat Ciampea Udik	20 orang warga RW 08 mengadakan olahraga badminton.
6	Literasi Perbankan Syariah	Seluruh warga desa Ciampea Udik	± 50% Warga Ciampea Udik
7	Revitalisasi Batas Desa	Masyarakat yang akan memasuki Desa Ciampea Udik	1 Tugu Perbatasan Desa Ciampea Udik, kec. Ciampea
8	Pengadaan tong sampah	Masyarakat Desa Ciampea Udik	3 tempat seperti TK/RA Zakiaa, MI Zakiaa, dan Masjid Al-barokah mendapatkan tempat sampah.
9	Kerja bakti pembangunan masjid	Masyarakat Desa Ciampea Udik RW 08	± 50 orang masyarakat desa Ciampea Udik RW 08 terbantu dalam pembangunan Masjid Al-Barokah

10	Sosialisasi Kebersihan	Anak-anak TK/RA Zakiaa	Lebih dari 20 orang anak TK/RA Zakiaa mendapat pengetahuan pentingnya membuang sampah pada tempatnya
11	Perayaan HUT RI di Desa	Warga RW 08 Desa Ciampea Udik	50 warga RW 08 Desa Ciampea Udik terbantu dalam memeriahkan peringatan HUT RI ke-77
12	Perayaan HUT RI di TK	Anak-anak dan ibu-ibu TK/RA Zakiaa	30 anak-anak dan ibu-ibu terbantu dalam memeriahkan peringatan HUT RI ke-77
13	Mengajar Mengaji	Anak-anak TPA RW 08 Desa Ciampea Udik	± 50 anak-anak TPA RW 08 Desa Ciampea Udik
14	Kuliah Umum Pemuliaan Jenazah	Masyarakat Desa Ciampea Udik	± 40 warga Desa Ciampea Udik
15	Gebyar Muharram	Anak-Anak Desa Ciampea Udik	50 anak Desa Ciampea Udik
16	Pawai obor	Masyarakat Desa Ciampea Udik	Lebih dari 100 warga Desa Ciampea Udik ikut memeriahkan pawai obor.

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN 2018 terbagi menjadi 3 waktu pelaksanaan, yakni pra KKN-PpMm 2022, implementasi kegiatan di lokasi KKN, serta laporan dan evaluasi program.

### 1. Kegiatan Pra KKN 2022 (April - Juli 2022)

Kegiatan persiapan KKN yang terjadi pada masa Pra KKN-PpMm 2022 yakni pada bulan April hingga Juli 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pra KKN 2022

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	20 April 2022
2	Penyusunan Proposal	27 Mei - 17 Juni 2022
3	Pembekalan	25 Mei 2022
4	Survey	27 Mei - 10 Juni 2022
5	Pelepasan	21 Juli 2022

### 2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2022)

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Ciampea Udik sejak tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022 dapat diuraikan sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022
3	Implementasi Program	26 Juli - 23 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022



### 3. Penyusunan Laporan Individu (31 Juli - 28 Agustus 2022)

Penyusunan laporan individu dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok KKN yang kemudian dikumpulkan setiap minggunya yang berlangsung sejak 31 Juli hingga 28 Agustus 2022 dapat diuraikan sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. 5 Jadwal Penyusunan Laporan Individu

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Laporan Minggu Pertama	31 Juli 2022
2	Laporan Minggu Kedua	7 Agustus 2022
3	Laporan Minggu Ketiga	14 Agustus 2022
4	Laporan Minggu Keempat	28 Agustus 2022

### 4. Penyusunan *E-Book* Kelompok (Agustus - September 2022)

Penyusunan *E-Book* kelompok yang berlangsung sejak bulan Agustus hingga September 2022 dapat diuraikan sebagaimana di bawah ini:

Tabel 1. 6 Jadwal Penyusunan *E-Book* Kelompok

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan Hasil KKN-PpMm 2022	26 Agustus - 30 September 2022
2	Penyelesaian dan pengungkahan film dokumenter	30 September 2022
3	Verifikasi dan Penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	30 September - 31 Oktober 2022
4	Pengesahan Buku Laporan Hasil KKN-PpMm 2022	31 Oktober - 30 November 2022

5	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMm 2022	
6	Penilaian Hasil Kegiatan	
7	Penerbitan Buku	

## G. Sistematika Penulisan

Buku laporan Hasil KKN-PpMm ini disusun berdasarkan buku “Panduan Penyusunan Buku Laporan KKN 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, dengan sistematika yang terbagi menjadi dua bagian, yang bermula dari Catatan Editor. Catatan Editor tersebut berisi pandangan Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMm tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program selanjutnya berjalan lebih baik.

Bagian **Pertama** adalah Dokumentasi/Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

- **Bab I, Pendahuluan.** Bagian tersebut berisi tentang gambaran secara umum kegiatan KKN-PpMm 2022 ini dengan beberapa sub bab, yang terdiri dari: Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.
- **Bab II, Metode Pelaksanaan KKN.** Bagian tersebut berisi metode-metode yang relevan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan di suatu komunitas/masyarakat desa. Tujuannya adalah agar mudah memetakan atau membuat program yang sesuai dengan kondisi masyarakat desa setempat.
- **Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN.** Dalam bagian ini dijelaskan mengenai gambaran kondisi Desa Ciampea Udik terkait Karakteristik Tempat, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana, yang ada di desa tersebut. Hal ini bertujuan agar pembaca maupun pelaksana KKN tahun berikutnya mendapat gambaran tentang kondisi desa.
- **Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Bagian ini berisi penjabaran kegiatan pemberdayaan maupun pelayanan yang dilakukan anggota KKN. Diawali dengan matriks SWOT, guna

- mengenali permasalahan yang ada, sehingga tepat jika akan mengadakan suatu program.
- **Bab V, Penutup.** Berisi kesimpulan terkait laporan pelaksanaan KKN-PpMm 2022 yang dijalankan selama sebulan serta rekomendasi berisi pesan pelaksana yang bertujuan sebagai acuan pelaksanaan KKN tahun berikutnya.

Bagian **Kedua** adalah refleksi Hasil Kegiatan, yang juga terdiri dari epilog yang terdiri dari dua, yaitu:

- **Kesan Masyarakat.** Bagian ini berisi kesan dari masyarakat setempat yang dalam hal ini adalah masyarakat Desa Ciampea Udik atas pengabdian yang juga meliputi kegiatan dan program yang diadakan oleh Kelompok KKN 052 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- **Penggalan Kisah Inspiratif KKN.** Berisi kisah yang berisi nilai-nilai inspiratif dari mahasiswa peserta KKN-PpMm 2022, berdasarkan pengalaman yang dirasakan selama menjalankan pengabdian kegiatan KKN di Desa Ciampea Udik.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah metode atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial juga bisa didefinisikan sebagai metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada segi pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Isbandi Rukminto Adi bahwa Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*).<sup>2</sup>

Dalam pengertian yang lain juga dijelaskan bahwa Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan, sehingga melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.<sup>3</sup>

Dari beberapa referensi dapat ditarik Kesimpulan mengenai definisi Intervensi Sosial adalah suatu cara, strategi, atau metode perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik individu, kelompok, ataupun komunitas yang menjadi sasaran perubahan dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan.

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak

---

<sup>1</sup> Loewenberg, Frank M. (1972). "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. hal. 3-12

<sup>2</sup> Adi, Isbandi Rukminto. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok. FISIP UI Press. hal. 141-150

<sup>3</sup> Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS

terulang lagi.<sup>4</sup> Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.<sup>5</sup> Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.<sup>6</sup>

Menurut Adi, dalam pelaksanaannya dalam melakukan pekerjaan sosial, setidaknya terbagi menjadi 3 level intervensi, yaitu intervensi kelompok kecil (level mikro), Intervensi komunitas dan organisasi (level mezzo) dan intervensi masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>7</sup>

Berikut ini penjelasan tiga macam bentuk intervensi dan metode untuk mengatasinya, adalah sebagai berikut :<sup>8</sup>

### 1. Intervensi Mikro

Intervensi mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*), terapi perilaku (*behavior therapy*), dan terapi keluarga (*family therapy*).

---

<sup>4</sup> Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

<sup>5</sup> Adi, Isbandi Rukminto, *Op.cit.* hal. 141-150

<sup>6</sup> Louise C. Johnson. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim. Bandung:STKS Bandung, hal. 52.

<sup>7</sup> Adi, Isbandi Rukminto, *Op.cit.* hal. 141-150

<sup>8</sup> Suharto, Edi. (2007). *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, Bandung: PT. Refika Aditama, hal.4

## 2. Intervensi Mezzo

Intervensi mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* mezzo ini adalah terapi kelompok (*group work*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, dan *recreatif group*.

## 3. Intervensi Makro

Intervensi makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat, dan lingkungannya (sistem sosialnya), seperti kemiskinan, keterlantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*), dan analisis kebijakan sosial (*social policy analysis*).

Adapun fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial, diantaranya:<sup>9</sup>

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung dengan metode pekerja sosial
2. Menghubungkan klien dengan sistem sumber
3. Membantu klien menghadapi masalah
4. Menggali potensi dari diri klien sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalah

Pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh kelompok kami pada saat melakukan pemberdayaan atau pelayanan di lokasi KKN, dapat merujuk pada konsep tentang intervensi sosial ini. Dengan mengacu pada intervensi sosial beserta bentuk, fungsi dan metode untuk mengatasinya, maka kami KKN KOPAJA 052, melakukan metode sebagai berikut.

Pertama, kami mengidentifikasi terlebih dahulu masalah atau hambatan yang ada di desa tempat kami tempati, seperti kami mengamati

---

<sup>9</sup> Tatong, La, Maria Pandu, and Syaifullah Cangara. (2012). Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial. Analisis vol. 1, 1, hal. 78-84.

masalah yang ada dari berbagai bidang kehidupan dan juga kami mengamati apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Metode ini kami lakukan dengan mengobservasi atau wawancara kepada kepala atau petinggi desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut.

Kedua, kami menyusun program kerja atau rencana kegiatan yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Kami juga menyusun program kerja mengenai hal-hal yang sedang dibutuhkan oleh desa ataupun oleh masyarakat sekitar. Kami berupaya membuat program kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan desa juga masyarakat sekitar sehingga fungsi sosial dalam masyarakat dapat teratasi dengan baik.

Ketiga, kami mensosialisasikan dan melaksanakan seluruh program kerja yang akan kelompok KKN kami lakukan selama sebulan kepada masyarakat sekitar untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di desa tersebut.

## B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan upaya mengidentifikasi dan memahami struktur sosial (sistem kelembagaan dan individu) tata hubungan antar lembaga dan atau individu pada lingkungan sosial tertentu. Pemetaan sosial dapat juga didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.<sup>10</sup>

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang didefinisikan sebagai “*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*” Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu *image* mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang

---

<sup>10</sup> Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), *Social Work MacroPractice*, New York: Longman.

misikin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.<sup>11</sup>

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah dan juga melihat keadaan sosial dari masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan informasi dan data dari masyarakat secara menyeluruh. Prinsip utama dalam melaksanakan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses pertolongannya.

Ada beberapa Metode dan teknik pemetaan sosial, diantaranya yaitu survey formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*) dan metode partisipatoris (*participatory method*).<sup>12</sup> Dalam melakukan pemetaan masyarakat, Kelompok KKN KOPAJA 052 menggunakan metode pemantauan cepat (*rapid appraisal*). Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Pada metode ini terdapat empat tahapan yang dapat dilakukan, di antaranya :

### 1. Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*)

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.<sup>13</sup> Wawancara pada metode ini terdiri serangkaian pertanyaan terbuka yang dilakukan terhadap individu-individu tertentu yang sudah diseleksi karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya. Kelompok kami melakukan proses wawancara di desa Ciampea Udik secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Proses wawancara dilaksanakan

---

<sup>11</sup> Twelvetrees, A. (1991), *Community Work*, London: McMillan.

<sup>12</sup> World Bank (2002), *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches*, Washington D.C.: The World Bank

<sup>13</sup> Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet, hal. 72



dengan melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan anggota kelompok. Tokoh-tokoh desa, meliputi kepala desa, sekretaris desa, serta tokoh informal contohnya seperti guru, tokoh agama, sesepuh, pemuda, serta masyarakat desa lainnya.

## 2. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)

FGD (*Focused Group Discussion*) adalah sebuah upaya sistematis dalam mengumpulkan informasi dan data mengenai suatu permasalahan spesifik tertentu melalui diskusi kelompok. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut.

## 3. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*)

Observasi dilakukan dengan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum penelitian.<sup>14</sup> Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dll. Pada tahap ini, kelompok kami melakukan observasi seiring dengan berjalannya kegiatan KKN, sehingga saat kegiatan berakhir, data dan informasi telah terkumpul.

## 4. Survei

Metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya pada setiap orang. Survei bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial,

---

<sup>14</sup> J.R. Raco. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan. Jakarta: Grasindo, hal. 112

ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu.<sup>15</sup> Sama halnya dengan tahapan wawancara, kelompok KKN KOPAJA 052 telah melakukan kegiatan survei beberapa kali sebelum pelaksanaan KKN. Responden yang diambil diantaranya yaitu beberapa tokoh-tokoh desa dan beberapa masyarakat sekitar.

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumaryadi, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu bentuk upaya dalam mempersiapkan masyarakat sekaligus upaya memperkuat kelembagaan masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat mencapai kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.<sup>16</sup> Pemberdayaan masyarakat, menurut Widjaja, adalah upaya dalam meningkatkan kemampuan dan potensi suatu masyarakat untuk menjamin identitas, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.<sup>17</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat ialah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang tidak bisa lepas dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan dalam situasi saat ini.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan dan pemaparan mengenai pemberdayaan masyarakat, kelompok kami melakukan survey dan analisis terlebih dahulu mengenai apa yang sebenarnya diperlukan dan dibutuhkan masyarakat desa. Dari hasil survey dan analisis yang kami lakukan, berbagai permasalahan di desa menjadi jelas. Kelompok KKN 052 KOPAJA menggunakan pendekatan *problem solving* untuk menemukan dan memahami berbagai permasalahan yang ada di lingkungan dan masyarakat desa. *Problem solving* merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi dan menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Tahapan dalam pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Nazir, M. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

<sup>16</sup> Sumaryadi, I. N. (2005). Perencanaan pembangunan daerah otonom & pemberdayaan masyarakat. Citra Utama, hal. 169

<sup>17</sup> Widjaja, H. A. W. (2003). Otonomi desa. Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 11

### **1. Identifikasi Masalah**

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, kelompok KKN 052 KOPAJA melakukan kunjungan ke kantor desa untuk menyelidiki permasalahan apa saja yang terdapat di lingkungan desa lokasi KKN.

### **2. Meneliti Akar Sebab Masalah**

Setelah mengetahui permasalahan pada lingkungan desa, kemudian anggota KKN 052 KOPAJA melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah tersebut. Misalnya, rendahnya kesadaran masyarakat, minimnya infrastruktur desa, dan kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat desa.

### **3. Tahap Pemecahan Masalah**

Pada tahapan ini, kelompok KKN 052 KOPAJA mencoba merumuskan langkah-langkah solutif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Tentunya rumusan ini mencakup berbagai pemangku kepentingan di desa, seperti pemerintah desa, pemuda dan tokoh masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada yaitu kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa untuk memandikan jenazah keluarganya sendiri. Sebelum kami membuat program tersebut, kami melakukan analisis SWOT terlebih dahulu. Setelah dilakukan identifikasi masalah, kami merencanakan mengenai perwakilan warga tiap desa yang dapat menghadiri kegiatan karena keterbatasan yang ada dengan berkoordinasi dengan sekretaris desa dan RT/RW setempat. Tahap terakhir setelah selesai program adalah dengan melakukan evaluasi terkait kekurangan ataupun kelebihan program yang telah kami laksanakan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program ini di masa depan.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN<sup>18</sup>

Kondisi Desa Ciampea Udik secara umum sama dengan Desa-desanya lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan kategori Desa tertinggal. Dengan ketertinggalannya, Desa Ciampea Udik selalu berusaha untuk setara dengan desa-desa yang sudah maju dan berkeinginan untuk meningkatkan tingkat perkembangan desa menjadi salah satu Desa berkembang.

Secara umum Desa Ciampea Udik telah banyak mengalami kemajuan-kemajuan baik dibidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keamanan ketertiban, dan bidang sosial budaya. Dari hasil analisis perkembangan Desa Ciampea Udik menunjukkan perkiraan rata-rata 5-7% per tahun sehingga status perkembangan Desa Ciampea Udik adalah desa “maju” dengan kategori perkembangan “MULA” seperti desa yang masih membutuhkan prioritas penanganan masalah pemenuhan kebutuhan dasar seperti Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan.

Kondisi alam di Desa Ciampea Udik masih asri dengan banyaknya pepohonan, persawahan dan beberapa sumber mata air. Meskipun sudah terdapat beberapa sumber mata air, kelangkaan sumber air bersih masih belum merata di seluruh desa. Beberapa kampung di desa masih memanfaatkan sumber air bersama yang ada di majelis/masjid setempat. Desa Ciampea Udik tergolong daerah yang jauh dari daerah Kota Bogor. Akan tetapi, akses jalan untuk sampai ke Desa Ciampea Udik jalannya sudah beraspal dan mudah diakses. Potensi daerah Desa Ciampea Udik mayoritas warganya adalah bermata pencaharian karyawan swasta dan pedagang.

Karakteristik yang melekat dari masyarakat Desa Ciampea Udik adalah sebagian besar bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dan pedagang. Tak sedikit masyarakat Desa Ciampea Udik yang merantau ke kota khususnya wilayah Jabodetabek sebagai pedagang soto mie Bogor. Selain itu, organisasi kemasyarakatan di Desa Ciampea Udik juga cukup

---

<sup>18</sup> Dokumen Profil Desa Ciampea Udik 2022, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Ciampea Udik pada bulan Juni 2022.

aktif. Hal ini dapat dilihat dari organisasi yang terbentuk seperti PKK, Posyandu, Karang Taruna, dll. Akan tetapi kekurangan yang ada di desa ini adalah minimnya pemuda atau remaja setempat. Karena banyak usia SMP-SMA yang sudah langsung merantau untuk bekerja sehingga minim pemuda yang meneruskan organisasi keremajaan.

## B. Letak Geografis<sup>19</sup>

Desa Ciampea Udik terletak diantara 106,6822 derajat Bujur Timur (BT) dan 6,6128 derajat Lintang selatan (LS) dan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 243.150 Ha atau 11,73 % dari luas Kabupaten Bogor Dan berada di atas permukaan laut kurang lebih 100 M, tinggi curah hujan 200,1 mm dari 13 hari hujan.

Desa Ciampea Udik terbagi dalam 4 Dusun, 9 Rukun Warga (RW) dan 27 Rukun Tetangga (RT). Nama dari 9 RW tersebut secara berurutan adalah Pasar Salasa I, Kebun Kopi, Laladon, Caringin Jangkung I, Cisalada, Pasar Salasa II, Cipicung, Nagrok, dan Caringin Jangkung II. Adapun RW yang menjadi tempat kami tinggal selama kegiatan KKN adalah RW yaitu Kp. Nagrok.

Gambar 3.1 : Peta Desa Ciampea Udik dan Perbatasannya<sup>20</sup>



<sup>19</sup> Dokumen Profil Desa Ciampea Udik 2022, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Ciampea Udik pada bulan Juni 2022.

<sup>20</sup> Muhammad Faturrahman A.B, dkk. (2019). Merajut Asa di Tanah Ciampea Udik. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah, hal. 24

Dari gambar di atas dapat dilihat beberapa batasan Wilayah Desa Ciampea Udik adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cibuntu Kec. Ciampea
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cibitung Kec. Tenjolaya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cibening Kec. Pamijahan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ciaruteun Kec. Cibungbulang

Adapun data jarak antara Kantor Desa dengan Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut :

1. Ibu Kota Kecamatan : 6 Km
2. Ibu Kota Kabupaten Bogor : 44 Km
3. Ibu Kota Provinsi Jawa Barat : 150 Km
4. Ibu Kota Negara : 75 Km

Desa Ciampea Udik yang memiliki area seluas 243.150 hektar, yang dimana dalam penggunaannya telah terbagi menjadi beberapa bagian. Pemanfaatan lahan/ penggunaan tanah di Desa Ciampea Udik adalah sebagai berikut:

1. Perumahan/pemukiman dan pekarangan : 48,628 Ha
2. Sawah : 182,357,10 Ha
3. Ladang/Huma : 12,157 Ha
4. Jalan : 5,2 Ha
5. Pemakaman / kuburan : 1,05 Ha
6. Perkantoran : 0,08 Ha
7. Lapangan Olah raga : 0,24 Ha
8. Tanah/Bangunan Peribadatan : 0,545 Ha

Sedangkan Tanah Kas Desa seluas 2,798 Ha, Pembagian penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bangunan Kantor Desa : 0,058 Ha
2. Bangunan SD / SMP / MTs/MAK : 0,860 Ha
3. Tanah Makam / Kuburan : 1,050 Ha
4. Masjid / Musholla / Majelis Taklim : 0,540 Ha
5. Jalan Desa : 0,290 Ha

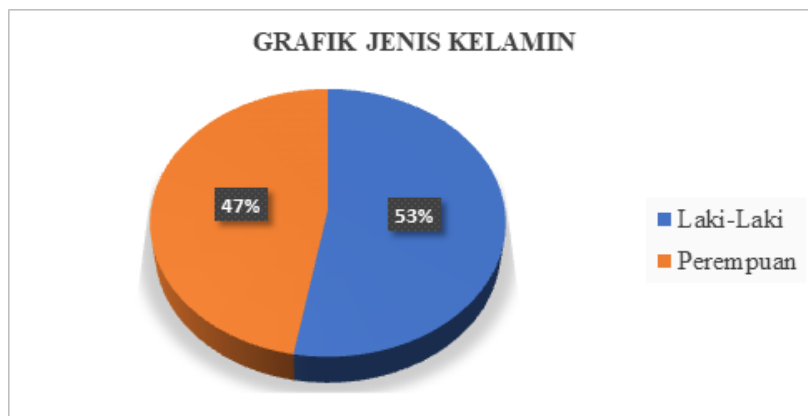
### C. Struktur Penduduk<sup>21</sup>

Penduduk Desa Ciampea Udik berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk pada tahun 2022 tercatat sebanyak 8.496 jiwa dengan kepadatan penduduk per/KM 0,003 jiwa. Selain itu, adapun struktur penduduk Desa Ciampea Udik yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, mata pencaharian dan tingkat pendidikan, yakni sebagai berikut:

#### 1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Ciampea Udik memiliki jumlah penduduk sampai Juni 2022 tercatat 8.499 jiwa yang terdiri dari 4.487 jiwa berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 53% dari total seluruh warga Desa Ciampea Udik dan 4.012 jiwa berjenis kelamin perempuan atau sebesar 47% dari total keseluruhan warga Desa Ciampea Udik dengan total 2.417 Kepala Keluarga. Berikut merupakan grafik jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 3.2 : Grafik Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin



Keterangan :

Laki-Laki : 4:487 Jiwa

Perempuan : 4:012 Jiwa

Jumlah Penduduk : 8:499 Jiwa

<sup>21</sup> Dokumen Profil Desa Ciampea Udik 2022, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Ciampea Udik pada bulan Juni 2022.

## 2. Keadaan Penduduk berdasarkan Struktur Umur

Berikut merupakan tabel jumlah penduduk berdasarkan struktur umur tahun 2022:

Tabel 3. 1 Klasifikasi Penduduk berdasarkan Struktur Umum

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0 – 4	417	402	819
5 – 9	441	407	848
10 – 14	409	426	835
15 – 19	353	336	689
20 – 24	359	343	702
25 – 29	329	352	681
30 – 34	297	352	649
35 – 39	313	327	640
40 – 44	273	265	538
45 – 49	257	245	502
50 – 54	225	137	362
55 – 59	149	177	326
60 – 64	141	144	285
65-69	27	53	74
70 – keatas	20	16	36
Jumlah	4.487	4.012	8.498

## 3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Menurut data yang ada, penduduk Desa Ciampea Udik mayoritas berprofesi sebagai karyawan swasta yang bekerja di Jakarta. Berdasarkan wawancara saat survei, penduduk tersebut bekerja pada hari kerja di Jakarta untuk kemudian pada akhir pekan kembali lagi ke desa mereka. Selain itu, penduduk Desa Ciampea



Udik juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang. Mereka berdagang hasil dari kebun atau ladang yang dibawa ke Jakarta dan di jual. Berikut tabel keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Ciampea Udik tahun 2022:

**Tabel 3. 2** Klasifikasi Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	280 orang
2	Pedagang	890 orang
3	Pegawai Negeri	54 orang
4	TNI/POLRI	3 orang
5	Pensiunan/Purnawirawan	27 orang
6	Swasta	1.114 orang
7	Buruh Pabrik	676 orang
8	Pengrajin	40 orang
9	Tukang Bangunan	59 orang
10	Penjahit	60 orang
11	Tukang Las	16 orang
12	Tukang Ojek	50 orang
13	Bengkel	17 orang
14	Supir Angkot	60 orang
15	Lain-Lain	879 orang

#### 4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Ciampea Udik dapat dibilang masih dalam taraf yang rendah. Sebagaimana data yang ditunjukkan pada tabel, walaupun lebih banyak penduduk desa yang tamat pada tingkat SLTA/sederajat, namun masih banyak pula penduduk desa yang hanya mencapai tingkat SD dalam pendidikannya, yaitu sejumlah 899 penduduk. Penduduk desa yang

tamat SLTA pun hanya kurang dari 10% yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Berikut tabel kondisi penduduk dalam tingkat pendidikan di Desa Ciampea Udik tahun 2022:

**Tabel 3. 3** Klasifikasi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	11 orang
2	Tidak tamat SD / sederajat	31 orang
3	Tamat SD / sederajat	899 orang
4	Tidak tamat SLTP / sederajat	750 orang
5	Tamat SLTP / sederajat	687 orang
6	Tidak tamat SLTA / sederajat	208 orang
7	Tamat SLTA / sederajat	1.146 orang
8	Tamat Akademi / Sarmud	135 orang
9	Tamat Perguruan Tinggi S1	81 orang
10	Tamat Perguruan Tinggi S2	2 orang
11	Tamat Perguruan Tinggi S3	- orang

#### D. Sarana dan Prasarana<sup>22</sup>

Desa Ciampea Udik dapat dikatakan sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari hampir seluruh jalan di desa telah diaspal, juga sudah cukup lengkapnya sarana dan prasarana dari berbagai bidang, seperti pada bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan ekonomi. Di bawah ini uraian lebih lengkap mengenai sarana dan prasarana yang ada di Desa Ciampea Udik beserta jumlahnya adalah sebagai berikut:

<sup>22</sup> Dokumen Profil Desa Ciampea Udik 2022, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Ciampea Udik pada bulan Juni 2022.

## 1. Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1 buah
2	Balai Pertemuan/Aula	1 buah
3	Pos Kamling	9 buah

## 2. Sarana dan Prasarana Perhubungan

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Perhubungan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Jalan Beton	1 Km
2	Jalan Hotmik	8 Km
3	Jalan Aspal	1,110 Km
4	Jalan Pengerasan	1,5 Km
5	Jalan Tanah	- Km
6	Jalan Gang	4,5 Km
7	Jembatan	8 Km

## 3. Sarana Prasarana Pendidikan Umum

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK	- buah
2	SD	3 buah

3	SLTP	- buah
4	SMU / SMK	- buah
5	Diploma	- buah
6	Perguruan Tinggi	- buah
7	Tempat-tempat Kursus	- buah
8	BLK	- buah

#### 4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	RA / TK AL QUR'AN	2 buah
2	MADRASAH IBTIDAIYAH	3 buah
3	MTS	2 buah
4	MAK	1 buah
5	Pondok Pesantren	4 buah
6	Majlis Taklim	9 buah

#### 5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Peribadatan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Masjid	8 buah
2	Mushola	9 buah
3	Gereja	- buah

4	Vihara	- buah
5	Puri	- buah

## 6. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Kesehatan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas	- buah
2	BKIA Rumah Bersalin	1 buah
3	Poliklinik	1 buah
4	Posyandu	9 buah
5	Apotik / Toko Obat	- buah

Sedangkan jumlah tenaga medis yang ada dan melaksanakan praktek di desa, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Jumlah Tenaga Medis di Desa

No.	Tenaga Medis	Jumlah
1	Dokter Puskesmas	- orang
2	Dokter Praktek Swasta	1 orang
3	Bidan Desa	1 orang
4	Bidan Praktek Dewasa	- orang
5	Dukun Beranak Terlatih	2 orang
6	Dukun Beranak Tak Terlatih	- orang
7	Kader Posyandu	45 orang

## 7. Fasilitas Perekonomian / Perdagangan

Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Bank Pemerintah	- buah
2	Kios / Toko / Warung	67 buah
3	Material / Bahan Bangunan	5 buah
4	Wartel / Kiostel	- buah
5	Lembaga Ekonomi	3 buah

“Kebersamaan dan Kekompakan  
merupakan salah satu kunci  
keberhasilan dalam suatu kegiatan”

- Harada Fransnanda Maulana

## BAB IV

# DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Ciampea Udik. Masalah yang ditemukan di Desa Ciampea Udik perlu difokuskan. Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (*Strengths*). Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*) serta ancaman eksternal (*Threats*).

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas yakni Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Lingkungan dan Sosial, Bidang Kesehatan.



## 1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal          Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Akses jalan menuju sekolah mudah.</li> <li>● Jenjang pendidikan yang cukup lengkap.</li> <li>● Kebersihan lingkungan pendidikan yang bersih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Antusiasme siswa terhadap pendidikan kurang.</li> <li>● Sarana prasarana sekolah kurang memadai.</li> <li>● Banyaknya pelajar yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>Kehadiran Mahasiswa KKN KOPAJA 052 di Desa Ciampea Udik dari berbagai jurusan dengan berbagai macam ilmu pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.</p>	<p>Memfasilitasi apa saja yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN KOPAJA 052 Desa Ciampea Udik. Pemberian metode pembelajaran yang dipahami dengan mudah oleh anak-anak yang sering main ke posko untuk belajar.</p>	<p>Memfasilitasi Bimbingan Belajar untuk anak-anak SD sekitar RT 01 dan 02 RW 08 Desa Ciampea Udik.</p> <p>Mengadakan seminar yang akan mengubah <i>mindset</i> siswa agar mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.</p>

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Pengaruh pergaulan dan budaya negatif dari globalisasi yang mulai menyerang anak- anak muda Desa Ciampea Udik.	Membangun mental anak- anak muda Desa Ciampea melalui Kegiatan les belajar di posko KKN KOPAJA 052 dan membangun pemikiran siswa untuk tidak takut untuk melanjutkan pendidikan.	Memberi arahan dan motivasi terkait pengaruh buruk yang serta memberi edukasi tentang apa yang akan terjadi pada diri sendiri akibat terbawa pengaruh buruk yang terjadi di dunia luar, dengan tujuan menyelamatkan generasi muda Desa Ciampea Udik dari efek negatif globalisasi terjadi saat ini.

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Bimbingan Belajar di sekitar posko RT 01 dan 02 RW 08.
- Kegiatan Pelayanan Pendidikan di TK/RA ZAKIAA.
- Seminar Karir dan Pendidikan

## 2. Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>

<p>Eksternal</p>	<p>Warga Desa Ciampea Udik cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik.</p>	<p>Banyaknya orang tua yang terlambat membawa anaknya untuk imunisasi dan juga kurangnya kesadaran warga Desa Ciampea Udik menggunakan masker pada saat pasca pandemic.</p>
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p>	<p><i>STRATEGY (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGY (WO)</i></p>
<p>Kehadiran Mahasiswa KKN KOPAJA 052 di Desa Ciampea Udik dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait kesehatan.</p>	<p>Mengikuti Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) sekaligus melakukan kegiatan membagikan masker kepada warga sekitar. Serta mengadakan kegiatan olahraga badminton mingguan.</p>	<p>Edukasi terkait pentingnya membawa anak balitanya untuk imunisasi dan pentingnya menggunakan masker di era pasca pandemi covid-19. Serta pentingnya berolahraga untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap fit.</p>

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Pelaksanaan BIAN di RW 06 dan RW 08 sekaligus kegiatan berbagi masker.
- Kegiatan olahraga badminton mingguan di GOR BERLIAN dengan masyarakat warga desa Ciampea Udik.



<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Lambatnya pergerakan pemuda Desa Ciampea Udik dalam menggerakkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17 Agustus	Bekerja sama dengan pemuda setempat untuk mensukseskan kegiatan lomba 17 Agustus Bekerja sama dengan pihak sekolah MAK Nurul Ilmi untuk mengadakan sosialisasi perencanaan karir atau pendidikan.	Memberikan edukasi mengenai kebersihan kepada RA ZAKIAA di Desa Ciampea Udik. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kegiatan 17 Agustus.

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program- program sebagai berikut :

- Sosialisasi kebersihan di TK/RA Zakiaa
- Pengadaan tong sampah di TK/RA Zakiaa dan masjid Al-Barokah
- Kerja bakti membangun masjid jami Al-Barokah.
- Kegiatan lomba 17 Agustus di RT 01 dan 02 pada RW 08 Desa Ciampea Udik.
- Kegiatan lomba 17 Agustus di TK/RA Zakiaa.
- Revitalisasi Batas Desa Ciampea Udik.
- Literasi Perbankan Syariah

#### 4. Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>

Eksternal	Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Ciampea Udik RT 01 dan 02 memiliki tingkat religiusitas yang tinggi	Tidak adanya kepercayaan antar TPA di RT 01 dan 02. Serta masih banyaknya warga yang masih ragu dalam melakukan kegiatan pemuliaan jenazah apabila ada yang meninggal dunia.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran mahasiswa KKN KOPAJA 052 di Desa Ciampea Udik dengan berbagai latar belakang memiliki antusias tinggi terhadap keagamaan.	Berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh warga terkait bidang keagamaan.	Mengadakan perlombaan keagamaan seperti adzan, menggambar dan MTQ. Turut membantu menjaga ngaji, serta mengadakan santunan anak yatim. Kemudian mengadakan juga kegiatan yang mengangkat tema memuliakan jenazah.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Kemajuan teknologi yang mengancam keberlangsungan budaya yang berlanjut saat ini.	Mengikuti kegiatan pengajian mengajak anak-anak kecil untuk mengikuti perlombaan keagamaan.	Memberikan pemahaman arti penting nilai keagamaan kepada anak kecil maupun dewasa baik di dunia maupun akhirat

Berdasarkan Matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Mengajar kegiatan mengaji di TPA Nurul Hana dan TPA Tarbiyatul Athfal Al Barokah
- Gebyar Muharram dengan mengadakan lomba adzan, menggambar dan MTQ untuk anak-anak di Desa Ciampea Udik, serta pemberian santunan kepada anak yatim.
- Pawai Obor
- Kuliah Umum Pemuliaan Jenazah

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 5 Mengajar TK/RA Zakiaa

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	1 (Satu)
Nama Kegiatan	Mengajar TK/RA
Tempat, Tanggal	TK/RA Zakiaa, 1 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dita Kesumaningtyas, Hanie Fahriyah Dwi Priyani Tim Pembantu: Seluruh Mahasiswa KKN KOPAJA 052
Tujuan	Membantu anak-anak di TK/RA Zakiaa dalam kegiatan pembelajaran
Sasaran	Anak-anak TK/RA Zakiaa
Target	30 orang anak-anak di TK/RA Zakiaa terbantu dalam kegiatan belajar
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Pada minggu pertama tepatnya tanggal 27 Juli 2022 kami melakukan kegiatan survey ke TK/RA di lingkungan setempat. Kami bertemu kepala sekolah untuk meminta izin melakukan kegiatan pengajaran di TK/RA tersebut. Kami juga berbincang-bincang sedikit tentang kegiatan pembelajaran, kebiasaan harian murid, materi pembelajaran, pengenalan kelas, dll. Lalu kepala sekolah menerima permohonan izin kami dengan</p>	

memperbolehkan untuk melakukan pengajaran di TK/RA Zakia, namun beliau meminta untuk melampirkan surat tugas KKN. Selanjutnya kami akan memulai kegiatan pengajaran rutin mulai dari hari Senin.

Kami melakukan kegiatan pengajaran di TK/RA, yang dimulai dari setoran mengaji, dilanjutkan dengan kegiatan membaca harian. Kemudian selama melakukan kegiatan belajar mengajar, kami melakukan pembelajaran mengenai pengenalan anggota tubuh, kebersihan tubuh, makanan dan minuman favorit, yang materinya disesuaikan dari silabus yang ada.

Kegiatan ini tidak langsung diisi dengan kegiatan belajar mengajar, tetapi awal mula anak-anak datang kami ajak dengan bermain yang mengedukasi sehingga mereka senang dan tak lupa kami memberikan beberapa ilmu yang belum mereka ketahui sebelumnya. Dan pada setiap hari Kamis-nya, terdapat kegiatan rutin yang dilakukan yaitu diantaranya adalah olahraga senam dan menggambar.

Hasil Kegiatan	30 Anak-anak di RA ZAKIAA terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar tersebut.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Mengajar TK/RA Zakiaa



Gambar 4. 1 Kegiatan Mengajar TK/RA Zakiaa



Tabel 4. 6 Kegiatan Mengajar TK/RA Zakiaa

Bidang	Keagamaan
Program	Masyarakat Islami
Nomor Kegiatan	2 (Dua)
Nama Kegiatan	Mengajar TPA
Tempat, Tanggal	TPA Nurul Hana dan TPA Tarbiyatul Athfal Al Barokah, 1 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	22 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Abdul Zofar Al Ayubi, Khoerullutfi Yanti Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok 052
Tujuan	Membimbing anak-anak TPA
Sasaran	Anak-anak TPA RW 08 Desa Ciampea Udik
Target	± 50 anak-anak TPA RW 08 Desa Ciampea Udik
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Mengajar TPA ini dilaksanakan di 2 tempat pengajian anak-anak, yaitu TPA Nurul Hana dan TPA Tarbiyatul Athfal Al Barokah. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dimulai dari ba'da maghrib. Sebelum mengaji, anak-anak melakukan setoran hafalan surah-surah pendek terlebih dahulu. Lalu setelahnya dilanjutkan dengan mengaji Iqro maupun Al-Qur'an. Dalam mengajarkan mengaji, anggota kelompok KKN kami membantu anak-anak mengaji dengan baik sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i> yang benar dengan cara disimak bacaan masing-masing satu persatu.</p> <p>Selama proses mengajar, anggota KKN juga memberikan pembelajaran yang lain, seperti belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, dan menyanyikan lagu-lagu islami. Kami juga memberikan pesan-pesan moral keagamaan, sehingga anak-anak diharapkan dapat memiliki perilaku dan akhlak yang baik.</p>	
Hasil Kegiatan	Membimbing anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek dan membaca alquran, serta mengajarkan beberapa mata pelajaran dasar setelah selesai mengaji.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

## Dokumentasi Kegiatan Mengajar TPA



Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar TPA

Tabel 4. 7 Kegiatan Mengajar di Posko

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	3 (Satu)
Nama Kegiatan	Mengajar di Posko
Tempat, Tanggal	Posko Kelompok KKN KOPAJA 052 di RW 08, 25 Juli - 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nur Dini Rahmadania Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok KKN 052
Tujuan	Membantu anak-anak di sekitaran posko dalam kegiatan pembelajaran
Sasaran	Anak-anak SD/MI RW 08
Target	20 orang anak-anak RW 08 terbantu dalam mengerjakan PR dan mendapatkan ilmu tambahan.
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Anak-anak yang bertempat tinggal di sekitaran posko kami seringkali mengunjungi kami untuk sekedar bermain dan berbagi cerita. Sehingga dari situlah kami mensosialisasikan kepada mereka bahwa kami membuka bimbingan belajar di posko. Kami mengajak mereka apabila mempunyai tugas dari sekolah, mereka dapat mendatangi kami untuk</p>	

diajarkan dalam mengerjakan PR. Selain mengerjakan PR, kami juga sering melakukan kegiatan pembelajaran yang lainnya, seperti menggambar, mewarnai, dan tebak-tebakan sambil belajar. atau Kami juga menjelaskan mata pelajaran yang tidak mereka pahami, seperti pelajaran matematika, agama islam, dan IPS.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak RW 08 dapat menyelesaikan PR nya dengan baik dan mendapatkan ilmu tambahan.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan Mengajar di Posko



Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar di Posko

Tabel 4. 8 Seminar Karir dan Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Masyarakat Pintar
Nomor Kegiatan	4 (Empat)
Nama Kegiatan	Seminar Karir dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	MAK Nurul Ilmu, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Humaidi Hakim Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok 052
Tujuan	Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tinggi dan kesiapan dalam berkarier. lalu Tak lupa kegiatan pembagian buku untuk meningkatkan literasi siswa siswi MAK Nurul Ilmi.
Sasaran	Siswa/i kelas 12 MAK Nurul Ilmi Ciampea Udik

Target	40 Siswa Kelas 12 mendapatkan informasi dalam menumbuhkan kesadaran belajar serta minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Perencanaan kami mulai dari jauh-jauh hari, sekitar akhir Juni hingga hari H. Mulai dari pembagian tugas, datang ke sekolah terkait, survei lokasi acara, follow up pembicara hingga saat hari H tiba. Kegiatan ini dilaksanakan karena masih kurangnya minat para siswa/i di Desa Ciampea Udik dalam menuntut ilmu ke jenjang perguruan tinggi. Dengan latar belakang tersebut, kami akhirnya menginisiasi untuk mengadakan sosialisasi tentang karier dan juga pendidikan. Adapun topik/tema yang diangkat ialah mengenai urgensi/pentingnya pendidikan tinggi, dengan tujuan membuka pola pikir/cara pandang/mindset siswa itu sendiri. Lalu terdapat pula topik/tema yang membahas tentang kesiapan karier, terutama karena sekolah yang dituju adalah Madrasah Aliyah Kejuruan yang mana memang disiapkan langsung untuk bekerja.</p> <p>Kegiatan dilakukan pada pagi yang bertempat di MAK Nurul Ilmi. Acara dibuka oleh MC, lalu dilanjutkan dengan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an. Setelah itu dilanjutkan lagi sambutan dari penanggung jawab kegiatan dan juga perwakilan dari MAK Nurul Ilmi. Kemudian masuk ke inti kegiatan yaitu penyampaian materi tentang pendidikan oleh Bagas Rahmansyah dan penyampaian materi tentang karier oleh Ahmad Rizky Farhan. Selanjutnya dibuka sesi tanya jawab yang dipimpin oleh moderator kegiatan. Pada sesi tanya jawab lebih dari 10 pertanyaan yang diajukan oleh siswa maupun siswi, yang kemudian dijawab langsung oleh kedua pemateri. Kami juga mengadakan pembagian buku gratis. Terakhir kegiatan ini ditutup dengan pembacaan doa dan foto bersama.</p>	
Hasil Kegiatan	Siswa/i mendapatkan wawasan/pengetahuan seputar karier dan pendidikan, serta beberapa siswa/i mulai termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk mempersiapkan kariernya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

## Dokumentasi Kegiatan Seminar Karir dan Pendidikan



Gambar 4. 4 Kegiatan Seminar Karir dan Pendidikan

Tabel 4. 9 Revitalisasi Batas Desa

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman
Nomor Kegiatan	5 (Lima)
Nama Kegiatan	Revitalisasi Batas Desa
Tempat, Tanggal	Perbatasan Desa Ciampea Udik, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Harada Fransnanda Maulana Tim Pembantu: Gerda Diza Shevchenko, Brillianti Muhammad Elghiffari, Abdul Zofar Al Ayubi, Abdullah Bimo Prakoso Putro, Humaidi Hakim
Tujuan	Menunjukkan keberadaan dan perbatasan desa Ciampea Udik
Sasaran	Masyarakat yang akan memasuki Desa Ciampea Udik
Target	1 Tugu Perbatasan Desa Ciampea Udik, kec. Ciampea
Deskripsi Kegiatan	Revitalisasi tugu perbatasan desa memakan waktu 1 hari dan dalam

<p>pembuatannya berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00. Dibuatnya tugu perbatasan desa ini berguna untuk memberitahukannya kepada masyarakat sekitar desa bahwa tugu tersebut adalah tanda memasukinya kawasan desa Ciampea Udik, Revitalisasi dilakukan dengan mengecat pembatas desa berwarna hijau dan kuning, yang dimana warna tersebut sesuai dengan ciri khas desa Ciampea Udik.</p>	
Hasil Kegiatan	Tugu perbatasan desa diperbaiki, sehingga masyarakat mengetahui saat akan memasuki desa
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Revitalisasi Desa



Gambar 4. 5 Kegiatan Seminar Karir dan Pendidikan

Tabel 4. 10 Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Bidang	Kesehatan
Program	Masyarakat Sehat
Nomor Kegiatan	6 (Enam)
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	Rumah RW 06 dan 08, 18 dan 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Alfiah Hanafi, Umi Amelia Tim Pembantu: Hanie Fahriyah Dwi Priyani, Arinastiqlmah, Jihan Nabila Pasya, Sarah Nur

	Indrasari, Humaidi Hakim, Abdul Zofar Al Ayubi, Dita Kesumaningtyas
Tujuan	Mengimunisasi Balita 12-24 bulan atau 1-5 tahun. Serta pembagian snack sehat untuk para balita. Memperkuat imunitas tubuh balita serta memberikan edukasi tentang kesehatan balita.
Sasaran	Anak-anak balita RW 06 dan 08 di Desa Ciampea Udik
Target	± 30 anak-anak balita RW 06 dan 08 Desa Ciampea Udik
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Pada minggu keempat tepatnya Kamis, 18 Agustus 2022 kami mengikuti program BIAN di RW 06, Kampung Pasar Selasa dan Selasa, 23 Agustus 2022 di RW 08, Kampung Nagrog untuk mengejar cakupan imunisasi rutin yang menurun signifikan akibat pandemic COVID-19.</p> <p>BIAN merupakan upaya yang dicanangkan untuk meningkatkan cakupan imunisasi rutin pada anak. BIAN bertujuan untuk pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat. Program ini diwujudkan sebagai upaya menutup kesenjangan imunitas anak dengan melakukan harmonisasi kegiatan imunisasi tambahan (campak-rubela) dan imunisasi kejar (OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib).</p> <p>Selain imunisasi, kegiatan yang juga dilakukan diantaranya yaitu mengukur tinggi dan berat badan anak. Di kegiatan ini kami membantu pada tahap registrasi dan tahap screening, Kami juga mendampingi bidan memberikan imunisasi Polio, memberikan masker, serta mendokumentasikan kegiatan.</p>	
Hasil Kegiatan	Para ibu dari balita mendapatkan edukasi untuk menjaga kesehatan atau imunitas tubuh anak. Serta para balita mendapatkan vitamin untuk imunitas tubuhnya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut



## Dokumentasi Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)



Gambar 4. 6 Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Tabel 4. 11 Literasi Perbankan Syariah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman
Nomor Kegiatan	7 (Tujuh)
Nama Kegiatan	Literasi Perbankan Syariah
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Ciampea Udik, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sulthan Yusuf Makarim Tim Pembantu: Ahmad Rizky Farhan
Tujuan	Membantu masyarakat lebih paham mengenai keuangan syariah
Sasaran	Seluruh warga Desa Ciampea Udik
Target	+ 50% Warga Ciampea Udik
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Literasi Perbankan Syariah, yang dimulai dengan melakukan riset mengenai keuangan syariah, membuat urutan materi infografis, mencetak kertas <i>art cartoon</i> infografis, dan terakhir meminta izin dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa dalam menggunakan mading kantor kepala desa sebagai sarana infografis. Pembuatan materi ini juga telah dilakukan dari lama untuk memaksimalkan penyampaian pengetahuan dengan singkat tetapi jelas dan komprehensif.</p> <p>Selebaran infografis mengenai Lembaga Keuangan Syariah yang di tempelkan di mading kantor desa ini agar memudahkan masyarakat untuk membacanya. Infografis ini bertujuan untuk membantu masyarakat lebih paham mengenai keuangan syariah.</p>	



Hasil Kegiatan	Masyarakat dapat mengerti lebih jelas tentang keuangan syariah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Literasi Perbankan Syariah



Gambar 4. 7 Kegiatan Literasi Perbankan Syariah

Tabel 4. 12 Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman
Nomor Kegiatan	8 (Delapan)
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	TK/RA Zakiaa, MI Zakiaa, dan Masjid Al-barokah, 23 - 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ahmad Rizky Farhan Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memberikan tempat sampah agar masyarakat membuang sampah di tempat sampah.
Sasaran	Masyarakat Desa Ciampea Udik
Target	3 tempat seperti TK/RA Zakiaa, MI Zakiaa, dan Masjid Al-barokah mendapatkan tempat sampah.
Deskripsi Kegiatan	Tong sampah sebelum diserahkan di beri nama "KKN Kopaja 052 UIN Jakarta 2022" dengan piloks terlebih dahulu agar warga dan anak-anak dapat mengingat keberadaan kelompok KKN kami selagi menjaga

kebersihan lingkungan sekolah dan kantor desa. Pengadaan tempat sampah yang di sebar di salah 1 RA, 1 MI, dan 1 buah masjid yang di sponsori oleh salah 1 <i>franchise</i> makanan siap saji yaitu Sabana yang mana kelompok KKN KOPAJA menjadikan dukungan financial tersebut menjadi 3 buah tong sampah yang mana 1 buah masing-masing diletakkan di TK/RA Zakiaa, MI Zakiaa, dan Masjid Al-barokah.	
Hasil Kegiatan	Tersedianya tempat sampah agar masyarakat membuang sampah di tempat sampah.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Pengadaan Tong Sampah



Gambar 4. 8 Kegiatan Pengadaan Tong Sampah

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 13 Kerja Bakti Pembangunan Masjid

Bidang	Bidang Lingkungan Sosial
Program	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman
Nomor Kegiatan	9 (Sembilan)
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Pembangunan Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Barokah, 25 Juli – 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	30 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Abdullah Bimo Prakoso Tim Pembantu: Seluruh Mahasiswa kelompok KKN 052
Tujuan	Membantu masyarakat dalam kerja sama

	membangun masjid
Sasaran	Masyarakat Desa Ciampea Udik RW 08
Target	± 50 orang masyarakat desa Ciampea Udik RW 08 terbantu dalam pembangunan Masjid Al-Barokah
Deskripsi Kegiatan	Masjid Al-Barokah adalah salah satu masjid yang terdapat di RW 08 desa Ciampea Udik, yang juga merupakan masjid paling dekat dengan posko yang kami tempati. Anggota kelompok laki-laki turut membantu dalam proses pembangunan masjid beserta masyarakat setempat. Kami mulai membantu pembangunan masjid pada mulai minggu pertama.
Hasil Kegiatan	Pembangunan masjid terbantu
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti Pembangunan Masjid



Gambar 4. 9 Kegiatan Kerja Bakti Pembangunan Masjid

Tabel 4. 14 Pawai Obor

Bidang	Keagamaan
Program	Masyarakat Islami
Nomor Kegiatan	10 (Sepuluh)
Nama Kegiatan	Pawai Obor
Tempat, Tanggal	RW 08 Desa Ciampea Udik, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Arinastiqmah

	Tim Pembantu: Seluruh Anggota Kelompok KKN 052
Tujuan	Merayakan Tahun Baru Islam 1444H
Sasaran	Masyarakat Desa Ciampea Udik
Target	Lebih dari 100 warga Desa Ciampea Udik ikut memeriahkan pawai obor.
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Kegiatan pawai obor dilaksanakan dalam rangka perayaan tahun baru Islam 1444H, yang dilakukan Ba'da Maghrib. Titik kumpul bertempat di Masjid As-Salam Desa Ciampea Udik. Rute perjalanan pawai obor dimulai dari Masjid As-Salam kemudian ke arah Nagrog, dilanjutkan masuk ke daerah petir, setelah itu melewati RW 09 Caringin Jangkung, selanjutnya berakhir di pertigaan Pasar Selasa. Disana kami membantu untuk menertibkan jalanan dan menjaga anak-anak yang mengikuti pawai obor tersebut.</p>	
Hasil Kegiatan	Pawai obor dalam rangka perayaan tahun baru Islam 1444H berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Pawai Obor



Gambar 4. 10 Kegiatan Pawai Obor

Tabel 4. 15 Olahraga Badminton

Bidang	Kesehatan
Program	Masyarakat Sehat
Nomor Kegiatan	II (Sebelas)

Nama Kegiatan	Olahraga Badminton
Tempat, Tanggal	GOR Berlian, 30 Juli, 6, 13, dan 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Brilliandi Muhammad Elghiffari Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok KKN 052
Tujuan	Meningkatkan daya tahan tubuh
Sasaran	Masyarakat Ciampea Udik
Target	20 orang warga RW 08 mengadakan olahraga badminton.
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Kegiatan olahraga badminton dilakukan rutin satu minggu sekali setiap hari Sabtu di GOR Berlian. Kami telah menyiapkan raket dan <i>shuttle cock</i> yang kami bawa dari rumah masing-masing. Kami beserta anak-anak ataupun warga desa bersama-sama bermain badminton dan bertanding satu sama lain. Selain di GOR Berlian, kami juga sering bermain bersama di halaman posko kami.</p>	
Hasil Kegiatan	Olahraga badminton dilakukan secara rutin bersama warga dapat berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan Olahraga Badminton



Gambar 4. 11 Kegiatan Olahraga Badminton

Tabel 4. 16 Gebyar Muharram 1444H

Bidang	Keagamaan
Program	Masyarakat Islami
Nomor Kegiatan	12 (Dua Belas)
Nama Kegiatan	Gebyar Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Ciampea Udik, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nabila Fatia Kasmizar, Jihan Nabila Pasya, Sarah Nur Indrasari Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok 052
Tujuan	Merayakan Hari Besar Islam dan membantu anak-anak Desa Ciampea Udik untuk menunjukkan bakat yang dipunya dalam bidang keagamaan
Sasaran	Anak-Anak Desa Ciampea Udik
Target	50 anak Desa Ciampea Udik
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Pada tanggal 1-5 Agustus 2022 mahasiswa KKN KOPAJA 052 melaksanakan sosialisasi kepada warga di Desa Ciampea Udik khususnya ke tempat pengajian anak-anak untuk menginformasikan bahwa akan diadakannya lomba keagamaan yang akan dilaksanakan di Kantor Desa Ciampea Udik.</p> <p>Pada tanggal 7 Agustus 2022 tepat hari Minggu Kantor Desa Ciampea Udik dipenuhi oleh anak-anak, baik yang mengikuti lomba ataupun hanya sekedar menonton dan juga orang dewasa yang ikut serta meramaikan acara lomba kegamaan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyambut datangnya bulan Muharram dengan mengadakan lomba islami untuk anak-anak TK-SD. Lomba-lomba yang diadakan terdiri dari lomba tahfidz, lomba mewarnai, dan lomba adzan. Juri dari setiap lomba diambil dari mahasiswa UIN sendiri sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Kegiatan ini juga melibatkan kelompok KKN dari Universitas Pakuan sebagai bentuk kolaborasi antara dua kelompok KKN dari dua Universitas yang berbeda.</p> <p>Kegiatan lomba dilaksanakan pukul 09.00 s.d 14.00 kemudian dilanjutkan ba'da maghrib sampai dengan selesai dengan melakukan pembagian santunan anak yatim dan ditutup dengan mengumumkan pemenang</p>	

<p>masing-masing lomba. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2022 dengan jumlah peserta 50 anak yang hadir mengikuti perlombaan, dan 18 anak yatim yang menerima santunan. Dana yang kami dapatkan berasal dari galang donasi yang kami adakan satu bulan sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Dengan adanya perlombaan ini, anak-anak dapat membangun semangatnya untuk mencapai tujuan dalam perlombaan serta membangun kepercayaan diri anak.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program tidak berlanjut</p>

#### Dokumentasi Kegiatan Gebyar Muharram 1444H



Gambar 4. 12 Gebyar Muharram 1444H

Tabel 4. 17 Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman
Nomor Kegiatan	13 (Tiga Belas)
Nama Kegiatan	Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 08, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Gerda Diza Shevchenko Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok 052
Tujuan	Merayakan hari kemerdekaan RI ke-77
Sasaran	Warga RW 08 Desa Ciampea Udik



Target	50 warga RW 08 Desa Ciampea Udik terbantu dalam memeriahkan peringatan HUT RI ke-77
<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p> <p>Perencanaan kami dimulai dari seminggu sebelum hari H. Mulai dari pembagian tugas, datang ke rumah rumah warga rt 01 dan 02 untuk meminta sumbangan 17 agustusan, survei lokasi acara, Panitia nya berasal dari anggota kelompok KKN KOPAJA dan remaja-remaja di RW 08 untuk mensukseskan acara ini.</p> <p>Kegiatan Lomba 17 Agustus adalah kegiatan yang dibuat untuk memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77. Lomba 17 Agustus ini dilaksanakan di RW 08 Desa Ciampea Udik, yang mana merupakan RW tempat kelompok KKN kami tinggal. Kelompok KKN kami juga berkoordinasi dengan karang taruna desa dalam membahas perencanaan kegiatan Agustusan.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga RW 08 yang terdiri dari 2 RT yang diselenggarakan mulai pukul 10.00. Kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama sebagai bentuk rasa cinta terhadap tanah air. Kemudian sambil menunggu warga berkumpul, kami melakukan senam pagi bersama anak-anak desa yang bertujuan untuk melakukan pemanasan badan sebelum kegiatan lomba berlangsung. Perlombaan yang diadakan dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori anak-anak dan dewasa.</p> <p>Dari masing-masing kategori terdapat 5-6 macam perlombaan. Beberapa lomba kategori anak-anak yang diadakan adalah lomba makan kerupuk, gigit koin, balap karung, kelereng, makan biskuit, memindahkan karet dengan sedotan. Sedangkan lomba kategori dewasa diantaranya adalah makan kerupuk, mukul air, bola terong, joget bola, dan mengeluarkan bola dari kardus. Setiap lomba dibagi menjadi 2 ronde, yang dalam setiap rondonya terdapat beberapa pemenang, yang kemudian akan diperlombakan kembali di ronde final untuk menentukan 3 orang pemenang. Urutan perlombaan dimulai dari lomba kategori anak-anak dilanjutkan dengan lomba kategori dewasa. Perlombaan berakhir pada sore hari dengan pembagian hadiah oleh pak RT dan kelompok KKN 052.</p>	
Hasil Kegiatan	Warga RW 08 Desa Ciampea Udik dapat bersama-sama memperingati HUT RI ke-77 dengan berpartisipasi dalam perlombaan secara



	antusias dan bahagia. Selain itu, membangun sportifitas, perjuangan, serta kekompakan kepada masyarakat RT 01 dan RT 02.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77



Gambar 4. 13 Kegiatan Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77

Tabel 4. 18 Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77 di TK/RA Zakiaa

Bidang	Lingkungan dan Soaial
Program	Masyarakat Bersih, Aman dan Nyaman
Nomor Kegiatan	14 (Empat Belas)
Nama Kegiatan	Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77 di TK/RA Zakiaa
Tempat, Tanggal	TK/RA Zakiaa, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ega Mutiara Oe Mardi Tim Pembantu: Lulu Qathrunnada, Nabila Fatia Kasmizar, Sulthan Yusuf Makarim, Ahmad Rizky Farhan
Tujuan	Merayakan hari kemerdekaan RI ke-77 bersama anak-anak TK/RA Zakiaa
Sasaran	Anak-anak dan Ibu-ibu TK/RA Zakiaa

Target	30 anak-anak dan ibu-ibu terbantu dalam memeriahkan peringatan HUT RI ke-77
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 18 agustus kami merayakan HUT RI yang dilakasan di RA Dzakiaa. Acara ini dilaksanakan pada puku 08.00 WIB hingga 10.00 WIB. Sama seperti perlombaan agustus sebelumnya, lomba dibagi menjadi kategori anak-anak dan kategori orang tua. Kami mengadakan 4 lomba yang terdiri dari 2 lomba anak-anak dan 2 lomba dewasa. Lomba anak-anak terdiri dari lomba bawa bendera dan lomba kelereng sedangkan kategori dewasa terdiri dari lomba bola terong dan estafet karet. Kami membantu menyukseskan berjalannya acara kegiatan agustusan di RA Zakiaa dan mendokumentasikan kegiatannya. Perlombaan dilakukan dengan lancar, sehingga lomba selesai tidak terlalu lama. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian hadiah. Kemudian di siang harinya ibu-ibu mengadakan makan bersama untuk memperat tali persaudaraan.</p>
Hasil Kegiatan	Warga TK/RA Zakiaa dapat bersama-sama memperingati HUT RI ke-77 dengan berpartisipasi dalam perlombaan secara antusias dan bahagia. Selain itu, membangun sportifitas, perjuangan, serta kekompakan kepada anak-anak dan ibu-ibu.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

#### Dokumentasi Kegiatan Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT RI ke-77 di TK/RA Zakiaa



**Gambar 4. 14** Kegiatan Gebyar Acara Lomba Agustus memperingati HUT  
RI ke-77 di TK/RA Zakiaa

Tabel 4. 19 Kuliah Umum Manajemen Kematian

Bidang	Keagamaan
Program	Masyarakat Islami
Nomor Kegiatan	15 (Lima Belas)
Nama Kegiatan	Kuliah Umum Manajemen Kematian
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Ciampea Udik, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Bagas Rahmansyah Tim Pembantu: Seluruh anggota kelompok 052
Tujuan	Memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Ciampea Udik agar dapat memuliakan jenazah sesuai dengan syariat Islam
Sasaran	Masyarakat Desa Ciampea Udik
Target	± 40 warga Desa Ciampea Udik
<p>Deskripsi Kegiatan</p> <p>Program pelatihan ini merupakan salah satu kegiatan yang diusulkan oleh sekdes Ciampea Udik, bapak Aris Munandar. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran dari masyarakat desa untuk memuliakan jenazah, masyarakat berpikir memandikan jenazah merupakan tugas dari pengurus jenazah, padahal orang yang berhak memandikan jenazah adalah suami, perempuan yang masih ada hubungan keluarga atau tidak, atau muhrimnya. Oleh karena hal tersebut, kelompok kami mengambil sikap untuk mengadakan seminar dan pelatihan yang bertajuk “Kuliah Umum Manajemen Kematian” yang bertujuan untuk menyadarkan warga desa Ciampea Udik mengenai bagaimana cara memuliakan jenazah dengan benar menurut syariat Islam, sehingga, mereka dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan jika terdapat kerabat atau keluarganya yang meninggal dunia.</p>	
Hasil Kegiatan	Peserta seminar memahami bagaimana cara memuliakan jenazah yang baik dan benar yang sesuai dengan syariat Islam
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

## Dokumentasi Kegiatan Kuliah Umum Manajemen Kematian



Gambar 4. 15 Kegiatan Kuliah Umum Manajemen Kematian

Tabel 4. 20 Sosialisasi Kebersihan

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Masyarakat Bersih, Aman, dan Nyaman
Nomor Kegiatan	16 (Enam Belas)
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kebersihan
Tempat, Tanggal	TK/RA Zakiaa, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fitriya Salsabila, Lulu Qathrunnada Tim Pembantu: Khoerullutfi Yanti, Humaidi Hakim, Bagas Rahmansyah
Tujuan	Memberikan sosialisai tentang membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah
Sasaran	Anak-anak TK/RA Zakiaa
Target	Lebih dari 20 orang anak TK/RA Zakiaa mendapat pengetahuan pentingnya membuang sampah pada tempatnya
Deskripsi Kegiatan Tong Sampah dibeli sehari sebelum diserahkan ke Sekolah dan RW 08 lingkungan tempat tinggal kami. Tong sampah sebelum diserahkan di beri nama “KKN KOPAJA 052 UIN Jakarta 2022” dengan piloks terlebih dahulu agar warga dan anak-anak dapat mengingat keberadaan	

kelompok KKN kami selagi menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kantor desa. Kami juga mensosialisasikan pentingnya membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak RA dan MI ZAKIAA mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Kebersihan



Gambar 4. 16 Kegiatan Sosialisasi Kebersihan

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Program yang kami rencanakan dapat berjalan dengan baik selama kegiatan KKN di Desa Ciampea Udik. Faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan berlangsung dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung menjadi sebuah kekuatan untuk pelaksanaan kegiatan hingga dapat tercapai dengan maksimal, sedangkan faktor penghambat kami jadikan sebagai tantangan agar kegiatan-kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan. Faktor yang dimaksud adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berasal dari anggota kelompok itu sendiri. Perbedaan sudut pandang, ide/gagasan, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan maksimal. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah datang silih berganti. Semua kegiatan

yang ada, tidak hanya bergantung kepada ketua. Segala bentuk program dan rencana telah kami formulasikan dengan matang agar setiap anggota mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan program kelompok. Oleh karena itu, setiap kegiatan memiliki penanggung jawab untuk mengatur kegiatannya masing-masing. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terciptanya kesuksesan acara, komunikasi yang baik antar anggota kelompok yang dipimpin oleh penanggung jawab adalah resep utama kesuksesan sebuah program acara.

Faktor eksternal berasal dari keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari warga setempat, kontribusi dari arahan dosen pembimbing lapangan (DPL), serta bantuan finansial maupun moril dari pihak PPM, sehingga dapat membuat seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat pun dengan antusias bersedia membantu program kerja yang kami laksanakan di Desa Ciampea Udik. Jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut semua program kerja yang kami laksanakan tidak mungkin berhasil dengan baik. Oleh sebab itu kami sangat ingin berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja yang kami laksanakan.

“Janganlah kita merasa lebih baik  
darinya, tapi kita bercermin  
bahwasanya di atas kita masih ada  
yang lebih baik dari kita. Dimanapun  
engkau berpijak disitulah langit  
dijunjung”

- Umi Amelia

# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sejak awal hingga akhir pembentukan kelompok KKN KOPAJA 052, kami telah membuat program kegiatan kerja dimana program kerja tersebut dibuat dari hasil survey kami, perolehan data profil desa, beserta informasi-informasi terkait yang kami sandingkan dengan kemampuan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok berdasarkan disiplin jurusan perkuliahan yang beragam. Selain kompetensi yang bersifat formal dan kognitif kami juga menyandingkan program kerja berdasarkan kompetensi-kompetensi yang sifatnya non akademis.

Adapun hasil keseluruhan program kerja yang dapat terealisasikan akan kami paparkan dalam tulisan ini secara singkat, baik program kerja yang bersifat pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Setiap kegiatan program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Ciampea Udik, kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor selama satu bulan mengabdikan.

Seluruh gagasan yang telah dijuvontahkan melalui program kerja KKN KOPAJA 052 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas kapabilitas tiap individu saat menjalankan program kerja. Khususnya pada program kerja pemuliaan jenazah, program ini sangat berkesan di Desa Ciampea Udik, karena program ini terlaksana sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Ciampea Udik, yaitu masyarakat desa Ciampea Udik masih takut dan tidak tahu cara bagaimana pemuliaan jenazah atau pemandian jenazah yang benar. Namun ada beberapa program-program lain yang kami jalankan selama satu bulan KKN, seperti:

1. Pelayanan Masyarakat: Mengajar TK/RA; Mengajar mengaji; Mengajar di posko; BIAN; Literasi perbankan syariah; Seminar karier dan pendidikan; Revitalisasi desa; Pengadaan tong sampah
2. Pemberdayaan Masyarakat: Kuliah umum pemuliaan jenazah; Kerja bakti pembangunan masjid; Sosialisasi Kebersihan; Gebyar Muharam; Pawai obor; Lomba HUT RI di Desa; Lomba HUT RI di TK, Badminton.



Program-program tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Ciampea Udik, khususnya warga RW.008. Dengan terlaksananya rincian program-program kegiatan KKN KOPAJA 052 ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan mendatang.

## **B. Rekomendasi**

Berakhirnya kegiatan KKN di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan baik, tentunya ada beberapa hal yang hendak kami rekomendasikan, dengan harapan supaya kedepannya perkembangan di Desa Ciampea Udik bias semakin baik lagi. Beberapa rekomendasi di antaranya ada:

- 1. Rekomendasi untuk Pemerintah Setempat**
  - a. Pemerintah setempat diharapkan dapat mengetahui secara langsung apa yang ingin disampaikan masyarakat, terutama di desa-desa.
  - b. Meningkatkan serta memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada supaya dapat meningkatkan mobilitas warga.
  - c. Mencari solusi dan memperbaiki aliran air bersih di desa.
- 2. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**
  - a. Pihak PPM diharapkan dapat lebih tepat waktu dan jelas dalam memberikan setiap informasi yang ada terkait pelaksanaan KKN.
  - b. Dapat lebih matang dan pasti terutama dalam penetapan tanggal dan waktu pelaksanaan supaya tidak ada lagi kebingungan dan kesimpangsiuran yang terjadi.
- 3. Rekomendasi untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten, kurang lebih sama dengan pemerintah setempat, diharapkan dapat lebih memperhatikan masyarakat dan mendengar apa yang ingin mereka sampaikan.

- b. Dapat memperhatikan pula fasilitas dan infrastruktur yang ada, terutama pencahayaan di jalan raya yang dirasa masih kurang.
  - c. Mampu mencari solusi serta memperbaiki aliran air bersih, terutama di Desa Ciampea Udik.
- 4. Rekomendasi untuk Tim KKN-PpMM yang akan Mengadakan KKN-PpMM di Desa Ciampea Udik**
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat memberi program yang bermanfaat serta terlaksana untuk waktu yang panjang.
  - b. Melakukan kegiatan di berbagai wilayah lain yang ada di Desa Ciampea Udik, terutama yang belum dilakukan oleh kelompok-kelompok sebelumnya supaya hasilnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

“Belum tentu yang kita sukai membuat diri kita berkembang, mungkin masih banyak hal diluar sana, yang tidak kita sukai tetapi malah dapat membuat diri kita semakin dewasa dan memahami arti kehidupan. Inilah yang disebut Perjalanan menuju Kedewasaan”

- Sulthan Yusuf Makarim

**BAGIAN 2:**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

“Sebagai manusia kita haruslah selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mensyukuri nikmat yang dimiliki dalam hidup ini”

- Nabila Fatia Kasmizar

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Menurut Pak Cecep Basyarudin selaku Kepala desa Ciampea Udik beliau mengatakan bahwa desa Ciampea Udik termasuk desa yang religius. Hal ini dikarenakan para kiai dan ustadz yang ada di desa Ciampea Udik sangat rajin dalam menyampaikan ceramah serta masyarakat di desa ini pun kompak dalam kegiatan yang berbasis keagamaan. Pak Cecep menyampaikan sedikit pesannya kepada anggota kelompok KKN Kopaja untuk mengembangkan informasi serta kegiatan yang sekiranya bermanfaat bagi masyarakat agar semua masyarakat baik itu yang muda sampai yang tua dapat menjadi masyarakat yang lebih maju.

Menurut Sekretaris desa Ciampea Udik beliau mengatakan bahwa kelompok KKN Kopaja memiliki kekompakan dan kerjasama kelompok yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari berbagai aktivitas/kegiatan yang diadakan oleh kelompok KKN Kopaja dan aktivitas tersebut dapat berjalan dengan lancar berkat kerjasama dan komunikasi kelompok yang baik. Dan pesan saya untuk kelompok KKN Kopaja untuk tetap semangat menempuh Pendidikan kuliah dan tetap kompak dalam berbuat kebaikan.

Menurut Pak Iwan salah satu warga di desa Ciampea Udik yang memiliki profesi sebagai guru ngaji di RW 8 mengatakan bahwa masyarakat di desa Ciampea Udik dalam hal bergotong royong masih sangat terlihat dan juga dalam segi agama pun masih sangat kompak. Selain itu anak-anak di desa Ciampea Udik sangat lah beragam dan masing-masing anak tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan. Untuk menutupi kekurangan dan kelebihan itu diperlukannya kebersamaan. Pak Iwan menyampaikan sedikit pesan kepada seluruh anggota kelompok KKN Kopaja untuk memiliki tujuan hidup. Maksud dari tujuan hidup disini bukanlah untuk mencari ketenaran, harta kekayaan, kemuliaan dan lain sebagainya. Namun tujuan hidup yang harus kita miliki yaitu untuk memiliki ketenangan hati dan jiwa serta kebahagiaan. Kita harus pandai bersyukur atas apa yang kita miliki serta terus mengingat Allah SWT.

Selanjutnya terdapat kesan dan pesan yang disampaikan oleh orang tua wali murid di RA Zakiyah desa Ciampea Udik beliau mengatakan sangat terkesan dengan sikap para mahasiswa dan mahasiswi kelompok

Kopaja yang sangat sopan. Terutama untuk mahasiswi kelompok Kopaja sangat baik dalam membimbing dan menyayangi anak-anak yang ada di RA Zakiah para orang tua wali murid sangat senang atas bantuan bimbingan yang diberikan, juga sudah terlihat terampil dan siap untuk turun di dunia kerja yang sesungguhnya. Bantuan tenaga yang diberikan oleh mahasiswi kelompok Kopaja sangat membantu bagi RA Zakiyah. Pesan yang disampaikan oleh orang tua wali murid adalah semoga diberi kelancaran dalam pendidikannya, segala apapun yang dicita-citakannya tercapai dan lulus perguruan tinggi dengan nilai yang memuaskan.

Ada kesan dan pesan juga yang disampaikan oleh guru-guru dari RA Zakiyah Ciampea Udik yaitu mereka merasa terbantu dengan adanya bantuan tenaga yang diberikan oleh kelompok mahasiswi Kopaja dan mereka berharap agar bisa bertemu kembali atau bahkan membantu mereka menjadi tenaga kerja yang nyata di RA Zakiyah. Pesan yang diberikan oleh guru-guru adalah semoga apa yang mahasiswi kelompok Kopaja dapat di RA Zakiyah bisa diambil ilmunya dan dibawa ke dunia luar, dan berharap menjadi calon guru yang baik dan bijaksana.

Kesan dan pesan yang diberikan oleh Bu Bedah yaitu guru dari RA Zakiyah adalah berterima kasih karena berkat kelompok Kopaja mereka menjadi tertolong menjadi lebih santai berkat bantuan yang diberikan, mahasiswi juga memiliki kesabaran dalam mengayomi anak-anak di RA Zakiyah sehingga menjadi sebuah dorongan kecil atas kemajuan di RA Zakiyah. Pesan yang dapat diberikan Bu Bedah adalah semoga kelompok Kopaja tidak melupakan mereka dan berharap suatu saat bisa kembali untuk/bersilaturahmi lagi.

Sejumput kesan juga datang dari neng Jihan, salah satu santri remaja yang duduk di bangku SMP. Perjumpaan Jihan dengan anggota kelompok KKN Kopaja 052 di tempatnya mengaji rutin setiap hari yakni TPQ Nurul Hana yang berlokasi di Kampung Nagrog City RW 08, Desa Ciampea Udik. Menurutnya selama teman-teman mahasiswa melakukan KKN dari pertama kali bertemu sangat menaruh kesan yang mendalam lewat kegiatan sehari-hari, baik itu mengaji Al-Qur'an dan agama, dan juga belajar bersama tentang hal-hal yang berada di sekolah maupun hal umum lainnya. Jihan juga menuturkan bahwa kakak-kakak KKN selalu ramah dan tidak pernah kasar selama masa perjumpaan, sekalipun teman-temannya terkadang suka bandel dan sulit diatur. Keramahan kakak-kakak KKN itulah yang membuat Jihan dan teman-teman berusaha untuk selalu

memperhatikan pengajaran ilmu yang disampaikan. Dari hal tersebut, Jihan dan teman-teman mengucapkan banyak terima kasih atas segala kebaikan dan ilmu yang diberikan. Selain itu ia juga berandai kapan ya sekiranya dapat berjumpa kembali dengan kakak-kakak mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Terakhir untaian kesan datang dari perwakilan pemuda (remaja) dari Desa Ciampea Udik. Menurut mereka dengan kedatangan mahasiswa KKN di desa menjadikan para warga ceria, terlihat susah senang bersama. Lalu adanya pula hal-hal baru yang dibawa, dapat mereka ketahui dan ambil intisari dan manfaatnya, baik dari lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekitarnya yang terdekat untuk bagaimana caranya berinteraksi dengan orang-orang yang baru dijumpai. Kemudian mereka mengatakan pesan untuk masyarakat desa terlebih aparat desa agar lebih bisa menerima kedatangan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan juga tidak memandang dari universitas mana mahasiswa tersebut berasal dikarenakan semua mahasiswa pada dasarnya sama datang untuk membawa hal yang baik. Dari itu mahasiswa diharapkan lebih bisa berinteraksi baik dan komunikatif dengan temannya, masyarakat sekitar, dan juga aparat pemerintah, agar memudahkan dan dapat berjalan lancar segala sesuatu yang berhubungan dengan program kerja dari kelompok KKN. Terakhir ditujukan kepada Universitas umumnya agar bisa diberi kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih tempat kuliah kerja nyata yang akan dituju, dikarenakan hakikat dari KKN pada dasarnya adalah ditujukan kepada lingkungan masyarakat yang membutuhkan. Jika lingkungan masyarakatnya sudah maju, akan menyulitkan terlaksananya program kerja yang sudah disusun oleh mahasiswa.



## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### A

#### Antara Awal dan Akhir

Abdul Zofar Al Ayubi

Sebuah kehidupan yang kita dijalani tak akan lepas dari sebuah kisah kisah, dari kisah kisah itulah kita bisa mengambil berbagai pelajaran penting untuk kehidupan kita nantinya. Pada perjalanan kali ini, ada sebuah kisah berharga yang nantinya akan saya jadikan sebagai pelajaran untuk kehidupan saya kedepannya. Saya Abdul Zofar Alayubi, mahasiswa babak akhir (MABA) yang telah menjalani KKN pada bulan kemarin, dihitung semenjak tulisan ini dibuat, saya adalah mahasiswa dari jurusan Dirasat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kisah ini berawal setelah saya menjalani jenjang pendidikan perkuliahan selama kurang lebih 6 semester, dan langkah selanjutnya adalah menjalani sebuah Kuliah Kerja Nyata, atau yang lebih dikenal dengan KKN. Program ini dilakukan selama satu bulan di sebuah desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tibalah di suatu hari yang telah dijadwalkan untuk keberangkatan KKN kami. Kami berangkat bersama satu kelompok pada hari itu, banyak hal yang dipikirkan oleh semua anggota kelompok sebelum menjalani kehidupan bersama selama program KKN satu bulan ini. Bagaimana nantinya hidup dengan orang orang baru dalam kehidupan kita, bagaimana nantinya kita harus benar benar berada di sebuah suasana yang baru, dan masih banyak hal lain yang mungkin belum pernah kita jumpai sebelumnya. Setelah perjalanan kurang lebih 2 jam dengan beragam kendaraan, tibalah kami di desa yang akan kami singgahi selama satu bulan untuk program KKN yang telah direncanakan.

Hari-hari pertama adalah sebuah hari perkenalan, dimana para anggota saling berkenalan satu sama lain, disamping itu juga kita semua berkenalan dengan beberapa masyarakat desa, serta pengenalan kami dengan lingkungan masyarakat desa. Dari sini bisa diambil sedikit kesimpulan bahwa banyak hal hal baru yang muncul saat itu, baik dalam lingkup antar anggota ataupun antara kami mahasiswa KKN dengan

masyarakat desa. Di hari hari selanjutnya kita selayaknya mahasiswa KKN pada umumnya, melaksanakan program program kerja yang telah kita susun sebelumnya, lika liku KKN kami rasakan disini, berjuang bersama demi keberhasilan KKN kami, susah senang bersama, makan bersama, dan banyak hal lainnya yang kita lakukan secara bersama sama. Dan tibalah di hari hari akhir, hari sebelum kami akan pulang, sebelum kami akan kembali melaksanakan perkuliahan di kampus, dan kami akan meninggalkan desa ini karena telah selesainya KKN yang kami laksanakan selama sebulan.

Dari sebuah perjalanan KKN ini, sebuah perjalanan Awal dan sebuah perjalanan akhir. Sebuah perjalanan akhir yang jalan tersebut sudah berakhir setelah kegiatan KKN kita selesai, seperti program kerja yang kami jalani bersama disana, dan tidak bisa kami jalani lagi setelah berakhirnya KKN ini dan kami meninggalkan desa tersebut. Dan ada perjalanan satu lagi, perjalanan baru yang baru dimulai setelah KKN ini selesai, sebuah jalan pertemanan baru yang akan tetap berjalan dikemukakan hari, jalan silaturahmi antara kita semua untuk menjadikan kita bersama sama menjadi lebih baik kedepannya. Aamiin yaa robbalAalamiin.

## B

### Semua Hal Indah Butuh Waktu Untuk Datang

Abdullah Bimo Prakoso Putro

#### Kelompok itu bernama KOPAJA

Hari itu terdengar dering notifikasi dari gawai saya yang menunjukkan bahwa seseorang kawan telah menandai akun instagram saya pada sebuah kolom komentar dari unggahan pengumuman pembagian kelompok KKN. Ketika itu saya sedang berada di wilayah timur Indonesia, tepatnya di Ternate, Maluku Utara. Setelah saya membaca dengan teliti, akhirnya saya menemukan bahwa nama saya tercantum pada daftar kelompok 052 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Saya Abdullah Bimo Prakoso Putro mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menjadi satu dari dua puluh dua anggota kelompok KKN 052 yang ada.

Pertengahan Mei 2022, kelompok KKN 052 melakukan pertemuan perdana di kampus 1, tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Saya yang saat itu belum berada di Jakarta, terpaksa tidak bisa mengikuti pertemuan tersebut. Setelah pertemuan itu, akhirnya diputuskan bahwa kami akan melakukan survei lokasi KKN. Desa tempat kami KKN berada di Ciampea Udik, Kabupaten Bogor. Rencananya kami akan berkunjung ke rumah kepada desa pada tanggal 28 Mei 2022, guna sosialisasi dan pemaparan singkat program kerja yang ada. Selain itu juga ditentukan bahwa saya bersama dua orang lainnya yaitu Ahmad Rizky Farhan dan Jihan Nabila Pasya terhimpun ke dalam satu divisi yang sama yaitu bidang dokumentasi. Dari sinilah tercetus oleh saya nama kelompok KKN 052 yaitu “KOPAJA” (Kompak Selalu Terjaga) yang saat itu terpilih oleh kawan-kawan berdasarkan pemungutan suara.

Selain melakukan pertemuan tatap muka, kami juga sering mengadakan pertemuan secara daring guna memudahkan kawan-kawan yang terkendala jarak dan waktu. Pada awal Juni, akhirnya saya bisa bersua dengan anggota kelompok KKN 052, saat itu kami melakukan pertemuan di salah satu kafe dekat kampus dan diputuskan akan mengadakan survei kedua pada tanggal 4 Juli. Saya yang saat itu baru pertama bertemu dengan mereka langsung membaaur dan berkenalan satu sama lain. Saya melihat bahwa teman satu kelompok KKN ini sangat memiliki karakter yang kuat. Terbukti ketika kami menyusun berbagai rencana program kerja, anggaran biaya, dan persiapan lainnya semuanya memiliki ide gagasan yang menurut saya kritis, inovatif, dan tepat sasaran.

Saya sangat senang karena pada akhirnya bisa mengikuti survei KKN kedua ke Desa Ciampea Udik. Sarah Nur Indrasari teman satu kelompok KKN yang pertama kali saya kenal, karena dia yang menginisiasi pembuatan grup whatsapp kala itu. Saya bersama sarah mengendarai motor diikuti kawan-kawan yang lainnya. Agenda kami saat itu adalah fiksasi mengenai tempat tinggal selama sebulan saat KKN dan diskusi bersama Sekdes terkait program kerja. Sebelum pulang, kami menyempatkan makan bersama di sebuah tempat makan, sekaligus berbincang satu sama lain untuk menambah keakraban.

Setelah melalui proses persiapan yang panjang, akhirnya kelompok KKN KOPAJA 052 siap untuk diberangkatkan dan melaksanakan KKN di Desa Ciampea Udik, Bogor. Saat itu kami berbagi tugas, ada sebagian anggota yang mengikuti kegiatan pelepasan di kampus dan anggota yang lain langsung menuju ke lokasi KKN guna mempersiapkan segala

sesuatunya untuk acara pembukaan KKN di Kantor Desa Ciampea Udik bersama kepada desa, tokoh masyarakat, dan warga desa lainnya.

### **Laki-Laki Itu Bernama Mang Ali**

Setibanya di sana, kami menempati posko KKN yang terletak di RW 8 Desa Ciampea Udik. Posko ini terdiri dari dua tempat terpisah, pertama untuk sembilan orang laki-laki dan kedua untuk tiga belas orang perempuan. Posko kami sangat berdekatan dan masih dalam satu lingkungan yang sama. Hal tersebut sangat memudahkan ketika akan melakukan rapat ataupun makan bersama setiap harinya.

Saat semua anggota telah berkumpul semuanya, selanjutnya kami membentuk regu piket yang tujuannya untuk berbagi tugas di antaranya; belanja kebutuhan harian, memasak, cuci piring, membersihkan posko, dan melakukan ronda malam. Selain itu kami juga mempersiapkan acara pembukaan KKN di kantor desa. Acara pembukaan KKN di Desa Ciampea Udik, berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme dari warga yang sangat tinggi. Kami disambut dengan suka cita oleh warga dan anak-anak di desa ini. Setiap harinya baik di waktu pagi ataupun sore, banyak anak-anak desa yang bermain ke posko kami. Melihat hal tersebut tentunya kami mengarahkan kepada anak-anak untuk kegiatan yang bermanfaat seperti; bimbingan belajar, menggambar, mewarnai, dan bermain bulu tangkis.

Posko kami berada dekat dengan Masjid Al- Barokah, dan hanya berjarak kurang dari 20 meter saja. Sejak hari pertama di sini, kami sudah akrab dengan warga setempat, terlebih kami sering bertemu seusai sholat berjama'ah di masjid. Dan warga juga mengundang kami untuk turut serta gotong-royong membangun masjid setiap akhir pekan. Di sanalah kami mengenal Mang Ali, pria paruh baya yang sangat baik. Beliau sangat akrab dengan kami dan selalu mendukung setiap program kerja yang kami laksanakan. Banyak motivasi yang disampaikan oleh Mang Ali kepada kami yang membuat kami semakin bersemangat dalam menjalani KKN di desa ini.

### **Sampai jumpa di Titik Terbaik Menurut Takdir**

Hari demi hari, pekan demi pekan dan tanpa terasa sudah satu bulan kami berada di desa ini. Perlahan namun pasti proker yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik. Banyak kisah yang bisa kami ambil sebagai pelajaran selama kegiatan KKN. Di mana saya belajar untuk

bertoleransi dengan segala hal, menekan egosentrisme yang ada, dan bertanggung jawab dengan apa yang telah diamanahkan kepada saya. Mengenal berbagai karakter yang berbeda yang menjadikan kelompok kami sangat beragam.

Setiap permasalahan yang ada selalu kami selesaikan dengan musyawarah untuk mufakat. Sehingga terbentuk kekeluargaan yang sangat dalam di antara kami. Saya merasa waktu satu bulan sangatlah singkat dan kurang. Di awal tidak terlintas dalam pikiran saya bahwa akan terjalin hubungan yang sangat erat, namun ketika sudah dijalani perasaan cinta itu muncul dengan sendirinya yang membuat kami enggan untuk berpisah.

Pernah suatu ketika saya jatuh sakit, lalu seketika saya mendapat perlakuan serta perhatian dari kawan-kawan saya. Hal yang sederhana, namun menurut saya itu merupakan hal yang sangat berharga. Namun waktu itu, karena tak kunjung sembuh, akhirnya saya harus dilarikan ke rumah sakit dan dirawat di sana selama lima hari karena infeksi saluran pencernaan. Banyak doa dan dukungan yang saya dapat selama saya sakit. Bahkan kawan-kawan saya sangat mementingkan kesehatan para anggotanya termasuk saya, untuk fokus terlebih dahulu pada kesembuhan.

Setelah penutupan KKN di kantor desa selesai, pada malam harinya kami mengadakan tasyakuran di masjid bersama warga desa. Kami banyak mengucapkan terima kasih karena telah dibantu dan didukung selama kegiatan KKN berlangsung. Acara ditutup dengan makan bersama, penuh canda tawa dan suka duka pada malam itu. Setelah berada di posko, kami juga menyempatkan untuk berkumpul bersama, saling bercerita dan bercengkrama dengan hangat mengingat besok kami harus kembali ke Jakarta dan melanjutkan perjalanan masing menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta.

Akhirnya tiba waktu kami harus berpisah, walaupun berat rasanya, mengingat banyak kenangan yang telah kami ukir di dalam kegiatan KKN ini. Namun, kami merasa puas karena telah memberikan kontribusi dan pengabdian yang terbaik, yang bisa kami lakukan untuk Desa Ciampea Udik. Semoga segala yang kami lakukan berguna untuk diri kami dan orang lain. Dan saatnya kami mengejar cita-cita kami kembali.

C  
Menemukan Makna,  
Di Bayang Pohon Cemara  
Ahmad Rizky Farhan

Setelah beberapa hari terakhir kami melaksanakan rapat untuk membahas konsep dan teknis mengenai pelaksanaan perayaan Hari Kemerdekaan di lingkungan RW 08 tempat kami tinggal, akhirnya kami mulai bergegas untuk mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan tersebut. Bersama kami merangkai bendera merah putih satu per satu hingga tersusun rapi untuk kemudian dijadikan hiasan dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan. Sebagian dari kami juga melakukan tugas yang telah dibagikan sebelumnya, yaitu menyiapkan keperluan perlengkapan, penyebaran informasi pendaftaran perlombaan, hingga melakukan perizinan. Tak sedikit warga yang ingin turut serta dalam memeriahkan kegiatan ini, mulai dari kalangan anak-anak hingga ibu-ibu yang dalam kesehariannya melakukan pekerjaan rumah tangga ada berwirausaha.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Riuhsorai kemerdekaan yang dirayakan oleh seluruh masyarakat santar terdengar di setiap sudut desa. Mulai dari anak-anak yang berlarian ke sana kemari menuju lapangan-lapangan kosong yang dijadikan sebagai area perlombaan hingga ibu-ibu yang ingin mengikuti perlombaan, sekadar melihat anaknya atau mengantarkan anaknya. Panitia mulai mempersiapkan keperluan-keperluan perlombaan, melakukan pengkondisian peserta, hingga mengatur warga yang hendak menonton. Tak sedikit juga para penjaja makanan mulai merapat ke area perlombaan untuk mencari peruntungan di tengah keramaian hari perayaan kemerdekaan. Satu demi satu perlombaan dilaksanakan. Tangis anak-anak yang kalah dalam berlomba dan senyuman bangga bagi mereka yang berhasil memenangkan perlombaan mulai tampak. Hari itu rasanya lelah sekali, tetapi kami merasa senang bisa melaksanakan perlombaan dalam rangka merayakan hari kemerdekaan di Desa Ciampea Udik sebab beberapa tahun terakhir tidak ada kegiatan yang seramai itu sebab kondisi masyarakat yang masih menginginkan untuk melaksanakannya dalam tingkatan RT, sedangkan yang kami lakukan adalah perlombaan setingkat RW, yaitu RW 08.

Pengumuman pemenang pun diumumkan, tetapi belum sampai selesai pengumuman tersebut diumumkan, hujan turun mengguyur seluruh desa dan kegiatan pembagian hadiah kami percepat. Masyarakat yang semula berada di seluruh penjuru lapangan mulai berhamburan untuk meneduh atau langsung kembali ke rumah masing-masing. Sebab rasa gembira telah sukses melaksanakan kegiatan besar ini, beberapa dari kami ada yang memutuskan untuk menikmati guyuran air hujan. Sebagian yang lainnya bercerita dan menyampaikan keluh kesahnya di bawah saung milik Ustaz Iwan. Hingga pukul 5 sore hujan pun mereda. Kami bergegas untuk membersihkan lapangan dari sampah-sampah dan merapikan peralatan yang semula dipinjam dari warga. Sebelum matahari membenamkan cahayanya, kami telah kembali ke posko untuk beristirahat dan melakukan evaluasi.

Perayaan hari kemerdekaan tidak hanya sampai di situ. Saya mendapatkan tugas untuk mendokumentasikan kegiatan perlombaan dalam rangka peringatan hari kemerdekaan pada tanggal 18 Agustus 2022 di RA Zakiaa. Meskipun pegal-pegal masih terasa di sekujur tubuh, tetapi semangat tetap ada sebab akan berjumpa pada anak-anak didik RA Zakiaa yang sangat lucu dan menggemaskan, entah itu perkataannya, tingkah lakunya, hingga kepolosannya dalam melakukan sesuatu. Di pagi yang cerah ini saya, Ega, Sulthan, Fatia, dan Lulu bergegas ke lokasi perlombaan, yaitu lapangan yang ada di sekolah tersebut. Setelah 10 menit perjalanan, kami pun tiba di lokasi dan sudah melihat anak-anak dengan penuh antusiasnya karena ingin mengikuti perlombaan. Terlihat orang tua atau wali murid yang mendampingi juga sedang menyuapkan nasi kepada anaknya, mendandani anaknya dengan ornamen kemerdekaan (stiker bendera di pipi), dan guru-guru yang menjadi panitia sedang melakukan rapat kecil mengenai pelaksanaannya.

Sinar mentari semakin hangat terasa, waktu perlombaan dimulai. Guru-guru dengan penuh semangat mengaba-abakan instruksi perlombaan. Dengan penuh semangat, anak-anak menikmati kegiatan. Jelas terlihat juga ibu guru yang tidak ada habis semangatnya. Di sisi lain, ibu-ibu orang tua siswa mulai menyiapkan makanan untuk makan siang bersama. Sebagian orang tua yang lainnya turut serta dalam perlombaan. Untuk mengurangi distraksi dari anak-anak yang sudah mulai bosan menunggu pengumuman pemenang lomba, saya memutuskan untuk mengajak mereka berkumpul dan bercerita. Banyak cerita-cerita menarik yang disampaikan oleh anak-

anak RA Zakiaa tanpa hentinya. Mulai dari Bram yang ternyata memiliki banyak sekali hewan peliharaan di rumah, yaitu iguana, ikan cupang, ular, ikan Channa (gabus), dan masih banyak lagi. Lucunya, mereka meminta kepada saya untuk menceritakan hal-hal horor yang sebenarnya juga mereka takuti.

Perlombaan akhirnya selesai. Pengumuman pemenang akhirnya diumumkan dan saya yang bertugas sebagai divisi dokumentasi mulai bekerja kembali dalam mendokumentasikan kegiatan. Makanan sudah tersaji di sudut lapangan, tepat di bawah bayang-bayang pohon cemara. Udara sejuk berhembus di tengah dekapan sinar mentari yang semakin menghangat di kulit. Dengan keramahtamahan khas warga desa, saya dan teman-teman yang bertugas kala itu mendapatkan banyak sekali makanan yang bahkan tidak mampu dihabiskan. Pada akhirnya saya juga yang diminta untuk menghabiskan makanan tersebut dengan dalih “habisin ya, kamu kan laki-laki pasti makannya banyak”, huh, kesalnya. Karena tidak enak dengan orang tua dan guru yang sudah mempersiapkan ini semua, akhirnya saya menghabiskan sisa makanan tersebut hingga lambung saya terasa tidak lagi memiliki ruang untuk diisi.

Hari ini adalah hari terakhir kami datang ke TK ini. Terasa sedih karena hendak berpisah dengan anak-anak RA Zakiaa yang sangat menggemaskan ini. Teringat saya pada beberapa nama siswa yang cukup akrab dengan saya, yaitu Koko, Aubrey, dan Habib. Saya menyempatkan untuk bermain dan bercerita bersama mereka, sekaligus berpamitan. Setelahnya, kami berbincang dengan guru-guru yang mengajar. Di benakku, hebat sekali perjuangan guru-guru yang ada di RA ini. Saat saya mengajar, saya merasa bahwa saya harus bisa mengontrol diri saya, manajemen emosi saya agar ketika mengajar kita bisa mendapatkan suasana hati yang baik dan itu akan secara tidak sadar memunculkan energi positif yang dapat diserap oleh siswa. Lantas, muncul pertanyaan di pikiranku, “Bagaimana dengan guru-guru di sini, ya?”. Saya langsung mengajukan pertanyaan kepada salah seorang guru, yaitu Bu Bedah. Menurutnya, tantangan menjadi seorang guru TK adalah harus bisa menaklukkan (hati) anak-anak. Sebab, jika kita bisa mendapatkan hati anak-anak yang kita ajar, maka kita dapat lebih mudah menarik perhatiannya sehingga ia bisa lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang diajarkan melalui permainan dan sesuatu yang menyenangkan.



Bu Bedah melanjutkan ceritanya. Ia bercerita bahwa sudah belasan tahun lebih mengajar, mengabdikan dirinya pada sekolah ini atau sebenarnya pada negeri ini. Sebab, sudah banyak sekali generasi penerus bangsa yang ia didik, mungkin yang pertama seusia kami. Saya merespons cerita Bu Bedah dengan kembali mengajukan pertanyaan, “Menjadi guru TK itu suka dukanya apa sih, Bu?”. Dengan senyuman, Bu Bedah menjawab pertanyaan ini dengan menyatakan bahwa menurutnya lebih banyak sukanya. Pertama, ia sangat senang ketika suatu hari dan di suatu tempat tiba-tiba siswa (alumni) yang dahulu pernah diajarnya menegurnya. Salah satu bahagiannya seorang guru ialah apabila mendengar kesuksesan siswa yang pernah ia didik. Kemudian, Bu Bedah menyatakan kesenangannya menjadi seorang guru TK ialah sebab bisa selalu merasa muda dan energik sebab selalu menunjukkan suasana hati yang positif bersama para siswa. Mungkin, orang-orang lain seusianya sudah tidak lagi seenergik itu.

Namun, banyak sukanya bukan berarti tidak ada dukanya. Bu Bedah mengatakan bahwa saat ini, kesejahteraan para guru itu masihlah rendah. Terlebih, ia merupakan guru dari TK (RA) yang berasal dari yayasan swasta sehingga bayarannya tergantung pada bagaimana jumlah peserta didik yang ada di sana, dsb. Benar saja dugaan saya, pasti itulah yang menjadi dukanya para guru. Di suasana kemerdekaan ini, ternyata saya masih mendengar sesuatu yang kontradiksi dari makna “merdeka” itu sendiri, “Ah, semoga ini hanya ada di awal kemerdekaan saja, ketika Indonesia berusia lebih dari saat ini, kuharap ini (ketidaksejahteraan guru) tak ada lagi”. Bu Bedah kembali bercerita mengenai tantangan menjadi seorang guru TK yang mana ia harus melawan ego (emosi) dirinya sendiri saat akan mengajar. Sebab, boleh jadi di rumah ia menemui masalah tapi di sekolah ia harus melupakan masalah itu agar suasana hatinya tidak mempengaruhi performa mengajarnya, terlebih anak-anak yang cukup sensitif. Hari ini, rasanya saya mendapatkan banyak pengalaman dari Bu Bedah, khususnya mengenai menjadi bermanfaat dan mengendalikan diri sendiri. Pulang dari tempat ini, saya menjadi lebih semangat lagi untuk menjalani hidup.

## D

### Kisah Inspiratif KKN

Alfiah Hanafi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan dari adanya kegiatan KKN adalah agar tiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang berharga dengan memberikan kontribusinya dalam kehidupan masyarakat dan dapat secara langsung turun tangan ke lingkungan masyarakat dalam memecahkan suatu permasalahan secara praktis dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat mengembangkan disiplin sesuai dengan ilmu yang dimiliki dan ditekuninya.

Ini cerita pribadi saya selama kurang lebih 1 bulan saya mengabdikan pada masyarakat di Desa Ciampea Udik. Awal mula pemberitahuan tempat KKN diinformasikan, saya takut ditempatkan di tempat yang lingkungannya sangat berbeda dengan gaya hidup saya, rasa cemas itu yang membuat khawatir.

Selain itu, rasa khawatir pun ada saat berpikir takut mendapatkan teman yang tidak baik dan tidak sependirian, atau bahkan diri sendiri yang mungkin tidak baik untuk orang lain, takut teman-teman baru tidak cocok hidup bersama selama 1 bulan dengan saya. Saat tiba waktunya pemberitahuan mengenai kelompok saya mendapat kelompok 52. Tidak satupun saya mengenal mereka dan nama-nama mereka sangat asing.

Sejak ada pemberitahuan itu, kami masing-masing mulai mencari tahu informasi personal dan saling berkenalan. Setelah berkenalan lewat sosial media, kami melanjutkan dengan adanya pertemuan pertama. Tidak hanya itu, setelah itu juga kami sering membuat rapat secara offline agar diantara kami saling mengenal lebih dalam dan akrab.

KKN kami di Desa Ciampea Udik ini banyak sekali dibantu oleh Bapak Aris Munandar selaku Sekretaris Desa Ciampea Udik. Mulai dari pencarian tempat tinggal, konsep-konsep program kerja yang disarankan dan dibutuhkan, dan lain-lainnya. Pak Aris merupakan seseorang yang

sangat ramah, baik, responsif dan aktif. Tempat tinggal KKN kami pula tak jauh dari tempat tinggal Pak Aris. Sehingga kami sering berkunjung ke rumah beliau untuk konsultasi terkait masukan untuk program kerja KKN kami.

Awal pertama kami sampai di lokasi KKN kami berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting diantaranya Kepala Desa, Sekretaris Desa, RT dan RW di desa tersebut untuk meminta izin dan bantuan kepada mereka selama kami akan KKN di Desa Ciampea Udik. Kelompok kami disambut dengan keramah-tamahan masyarakat serta antusias yang sangat baik oleh masyarakat untuk menjalankan kegiatan KKN di desa mereka.

Program kerja awal sebagai pembuka kedatangan kami di desa adalah perayaan tahun baru islam atau biasa disebut *muharraman*. Kami pawai obor keliling desa saat malam perayaan tahun baru tersebut bersama seluruh masyarakat. Tak hanya itu, kami juga mengadakan lomba-lomba di kantor desa dalam rangka merayakan tahun baru islam tersebut. Diantaranya lomba tahfidz, lomba adzan dan lomba mewarnai.

Selain itu, kami juga punya program kerja harian sebagai pengisi kegiatan selama kami mengabdikan di desa. Diantaranya di pagi hari kami isi dengan mengajar ke sekolah yaitu RA ZAKIAA. Pada sore harinya kegiatan kami isi dengan bermain dan belajar dengan anak-anak disekitar, diantara mereka ada yang minta dibantu untuk mengerjakan PR dan tugas-tugas lainnya. Selanjutnya, kegiatan malam hari kami isi dengan mengajar ke TPA/TPQ setempat.

Kami juga memiliki program-program kerja yang besar lainnya, diantara program kerja besar tersebut adalah penyuluhan tentang tata cara pemandian jenazah, perayaan hari raya kemerdekaan 17 agustus dan seminar tentang Pendidikan dan karier.

Walau tak banyak yang bisa kami berikan untuk desa ini, namun pengalaman hidup selama di desa ini sangat memberikan kesan yang baik serta manfaat yang banyak untuk kehidupan kami kedepannya. Sebenarnya masih banyak yang bisa saya ceritakan dalam pengalaman KKN ini tapi sayangnya rasa malas ini luar biasa dan saya pusing gabisa mikir. Intinya tidak ada cinlok dikarena isinya binatang semua.

E  
30 Hari di Desa Ciampea Udik  
Arinastiqmah

“Kita nanti ada KKN pas liburan semester 6.” Ucap salah satu teman ku. Aku pun yang mendengar kabar tersebut sangat terkejut. Aku berpikir jika ini terlalu cepat. Banyak sekali hal yang aku takutkan. Salah satunya sosialisasi antar teman sekelompok. Karna sejujurnya aku sering sekali mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang baru khususnya dengan laki-laki. Ketakutan selalu saja menghantui ku sebelum aku menjalani KKN.

Akhirnya waktu dimana aku harus berangkat pun tiba. Hati dan pikiran pun bercampur kekhawatiran yang orang-orang mungkin tak akan bisa memahami itu. Namun setelah beberapa hari aku menjalani KKN di desa Ciampea Udik akupun berpikir ternyata tidak seburuk yang aku rasakan. Hal yang pertama kali ku lakukan adalah mencoba berkomunikasi dengan teman-teman sekontrakan ku. Setelah beberapa waktu aku memperhatikan karakter teman-teman ku banyak sekali macam-macamnya. Ada yang memiliki sifat keibuan, ada yang lucu kalo ketawa, ada yang enak diajak curhat, namun mungkin ada beberapa yang masih suka pilih-pilih dalam berteman. Awalnya aku tak menghiraukan itu namun lama-kelamaan aku merasa tersinggung dengan sikap temanku itu. Tapi aku tak berani untuk bertanya kepadanya, alhasil aku hanya bisa curhat dan tetap melanjutkan kegiatan ku yang lain.

Pada tanggal 29 Juli kegiatan pertama yang aku lakukan adalah mengajar di RA/PAUD yang sudah ditentukan oleh teman-temanku. Awalnya aku begitu khawatir dan tidak tahu apa yang harus kulakukan namun teman ku yang lain yang mendapat tugas dengan hari yang sama dengan ku ikut membantu dan memberi tahu apa saja yang harus dilakukan di awal sebelum pembelajaran. Yang awalnya merasa panik dan takut aku pun bisa menikmatinya di hari itu. Aku pikir anak-anak PAUD itu akan takut melihat ku. Karna sering sekali banyak yang mengatakan kalau wajah ku seram. Namun anak-anak disana terlihat biasa saja.

Saat aku memasuki kelas teman ku mengatakan untuk membantu anak-anak belajar membaca terlebih dahulu. Aku pun mengikuti arahan temanku itu. Setelah aku selesai membantu anak-anak untuk belajar membaca, aku melihat dua teman ku yang lain sedang mengobrol dengan salah satu anak PAUD laki-laki. Aku pun ikut bergabung untuk mendengarkan apa yang mereka obrolkan dan sesekali aku pun bertanya kepada anak tersebut. Saat sedang asik mengobrol dan tertawa tiba-tiba anak itu bertanya.

“kak, itu kenapa giginya naik, turun kayak lift.”

Mendengar ucapan anak laki-laki itu sontak aku pun terkejut dan tertawa mendengar pertanyaannya itu. Yang kurasakan saat itu adalah malu dan terkejut akan pertanyaan yang seumur hidup baru kali itu aku mendengar ada seseorang yang bertanya seperti itu kepadaku. Saat sedang asik ngobrol tiba-tiba terdengar bunyi bel yang menandakan agar anak-anak keluar kelas untuk senam pagi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Aku pun mengikuti anak-anak tersebut menuju lapangan tempat mereka biasa senam.

Setelah anak-anak asik senam kita bermain games sebentar dan kembali ke kelas untuk kelas menggambar. Kebetulan pada saat kelas menggambar semua kelas digabung dan ditempatkan di satu ruangan yang cukup besar untuk belajar bersama-sama. Aku pun memperhatikan anak-anak tersebut asik mewarnai. Ada salah satu anak yang tidak bisa diam dan terus-terusan pergi padahal gambarnya belum selesai di warnai, selain anak itu semua asik mewarnai dengan tenang dan menyelesaikan gambar mereka untuk diwarnai. Ada yang mewarnai dengan penuh hati-hati ada juga yang seperti terburu-buru.

Singkat cerita bel pertanda pulang sekolah pun berbunyi. Akhirnya semua anak-anak pun bersiap untuk pulang. Setelah anak-anak pulang aku beserta teman-teman ku pun bersiap untuk pulang. Sesampainya di posko tempat kami tinggal, aku pun beristirahat dan melakukan beberapa hal lain.

Beberapa hari berlalu, tibalah di kegiatan proker 17 Agustus aku dan teman-teman kelompok KKN ku. Kami pun menjalani tugas masing-masing yang telah dibagikan oleh ketua kami. Aku menikmati saat proker 17

Agustus karna aku melihat banyak orang-orang yang lucu saat berlomba. Walaupun lelah karena aku dan beberapa teman ku harus mencari nama-nama peserta dewasa untuk ikut lomba tapi aku cukup bersemangat, karena aku ingin kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Setelah selesai kegiatan ini aku pun bersyukur karena untuk kegiatan 17 Agustus sudah dilalui dengan aman dan lancar. Aku cukup berterima kasih kepada teman-teman ku yang telah bersemangat menjalani kegiatan ini dan juga kepada teman ku yang sudah membantuku saat kegiatan tersebut.

Beberapa hari pun berlalu, Tak terasa sudah hari penutupan dimana kita akan kembali ke kehidupan kita yang sebelumnya. Aku pun merasa begitu gembira dan sedikit sedih akan hal ini. Aku sedih karna aku tidak bisa dengan mudah ngobrol, bercanda ataupun curhat dengan teman seperti yang telah aku rasakan. Namun itu tak sesedih yang aku pikirkan. Aku hanya ingin cepat sampai dirumah dan beristirahat. Setelah aku pikirkan kegiatan 30 hari ini cukup banyak membuat ku belajar dalam bersosialisasi mengingat warga yang ada disana sangat ramah dan baik hati. Satu hal yang membuat ku terinspirasi adalah kebersamaan di RW tempat aku dan teman-teman ku tinggal itu masih cukup terlihat. Dimana di tempat ku pribadi hal seperti ini tidak pernah terlihat lagi. Aku sangat bersyukur karena bisa melihat kebersamaan yang kental di suatu tempat dan mayoritas penduduk di RW tempat ku tinggal cukup ramah dan baik hati. (Sekian sedikit kisah yang dapat saya paparkan, Terimakasih.)

## F

### Sayang Dalam Diam

Bagas Rahmansyah

Datangnya semester 6 sekaligus memberi kabar kepada diriku akan adanya kegiatan KKN. Berakhirnya pandemi pun seakan memberi tanda bahwa KKN kali itu akan dilakukan secara offline. Sejujurnya, di hati ini terasa berat untuk menjalankannya, sudah terbayang lebih dulu akan repotnya kegiatan KKN, ditambah adanya keharusan untuk beradaptasi lebih dalam mengingat akan berada satu atap dengan orang-orang yang

sebelumnya belum pernah ku kenal. Ditambah ketidaktahuan karakter orang-orang baru itu membuat pikiranku “overthinking”.

Agenda demi agenda pun kulalui bersama orang-orang baru itu. Mulai dari pertemuan pertama kami di pelataran Fakultas Tarbiyah, sebagai “first impression” ku terhadap mereka, kemudian survey pertama dan kedua kami ke Desa Ciampea Udik, semakin memberikan kisi-kisi kepadaku tentang pribadi masing-masing dari mereka. Pribadiku yang memang sulit untuk beradaptasi, membuat diriku masih belum sepenuhnya bisa berbaur dan menyatu dengan mereka. Apalagi ditambah dengan masyarakat Desa yang sama sekali belum tau bagaimana karakteristiknya.

Pembawaan asliku yang memang cuek dan acuh terhadap sekitar, yang kemudian tiba-tiba harus masuk ke sebuah lingkungan baru membuatku terpaksa harus bersikap ramah kepada semua orang, terutama kepada warga Desa setempat. Seperti menyapa orang di jalan dan saling bertegur sapa kepada yang lebih tua, yang padahal sebelumnya sangat jarang aku lakukan selama aku hidup di lingkungan rumah dan pergaulanku. Dan sejujurnya, hal itu membuatku lebih cepat merasa lelah dan capek, seakan akan baterai dalam diriku terkuras habis sangat cepat. Ditambah lagi, kita harus hidup di Desa orang yang sebelumnya belum kita ketahui kondisi sosiologis dan geografisnya, dan benar saja baru berselang tak terlalu lama tinggal di kontrakan yang tim KKN aku tempati, air bersih sudah langka yang membuat aktivitas kebersihan tersendat. Masalah sanitasi mulai muncul, bahkan aku hingga jatuh sakit yang kemudian mengharuskanku pulang ke Jakarta.

Namun, di samping semua keluh kesahku itu, baru kusadari jika mereka semua begitu baik dan peduli. Setelah melewati berbagai validasi dalam hatiku, dikit demi sedikit dalam pikiranku berubah, “orang-orang itu” akhirnya menjadi “teman-temanku”. Hatiku yang tadinya sangat acuh, perlahan mulai timbul perasaan sayang pada mereka. Ditambah kebersamaanku bersama mereka di setiap proker yang diadakan, terutama khusus proker yang kurintis, mereka begitu bertanggung jawab atas posisinya masing-masing dan membantuku. Selain itu, interaksiku bersama dengan warga sekitar ketika melakukan sosialisasi, terutama remaja-remaja setempat menimbulkan “chemistry” tersendiri dari hatiku.

Tapi sekali lagi, mungkin karena memang sudah menjadi pembawaanku yang agak sulit untuk mengekspresikan perasaan dalam hatiku, sehingga yang mereka terima adalah aku orang yang cuek. Kendati

demikian, semoga mereka semua tau, jika aku sangat menyayangi mereka. Pembawaan diriku yang memang agak susah untuk mengungkapkan perasaan kepada orang lain, membuat mereka menyangka jika aku adalah orang yang cuek dan dingin terhadap mereka. Biarlah ku simpan sendiri rasa sayangku terhadap mereka dalam diam, mereka akan selalu punya tempat tersendiri di hatiku.

### Harapan dan Pesan

Mungkin pesan ini akan lebih *relate* untuk orang yang memiliki kepribadian setipe dengan diriku. Jangan terlalu banyak dan sering untuk *overthinking*, waspada terhadap orang yang baru kita kenal boleh boleh saja, namun jangan membuat hal tersebut menjadi hal yang mengganggu diri kita. Cukuplah kita berbuat baik kepada siapapun.

Harapanku, semoga mereka semua baik teman-teman KKN ku maupun warga Desa Ciampea Udik, selalu dalam perlindungan dan penjagaan Allah, dan bisa mencapai semua cita-citanya kelak.

## G

### Mereka Berhasil Merubahku Brilliandi Muhammad Elghiffari

“Duh, gimana nih? bisa ga ya?” Aku rasa dari sepenggal kalimat ini saja kamu bisa mendeskripsikan diriku. Ya, kamu benar aku adalah orang seperti yang kamu pikirkan. Aku pemalu, aku cuek, aku penyendiri dan aku orang yang susah percaya diri.

Dan kalimat di atas adalah reaksiku terhadap informasi KKN yang akan diselenggarakan secara *offline*.

Mungkin bukan hanya aku yang tidak siap dengan KKN ini. Tapi mungkin hanya aku yang sangat tidak percaya diri untuk menjalaninya. Saat itu aku takut dengan suasana baru. Aku juga takut berteman dengan orang lain, apalagi disana aku harus mengerjakan segala hal dengan orang yang tidak pernah aku kenal sebelumnya. Dan aku minder dan tidak yakin dengan kemampuan diriku jika melihat orang lain lebih hebat dariku.

Sempat terlintas dibenakku, “apa aku KKN tahun depan saja ya?” lantaran memang baru tahun ini KKN kembali dilakukan secara *offline* setelah pandemi 2 tahun yang lalu. Aku saat itu terlalu *overthinking* dengan



KKN. Segala hal selalu aku takutkan. Aku takut tidak bisa bersosial, aku takut tidak bisa diterima kawan-kawan, dan aku tidak bisa bersaing dengan yang lainnya. Begitulah aku sampai H-1 sebelum keberangkatan.

### **Proses mengubah sikap**

Sampai tiba di hari penentuan kelompok, akhirnya aku termasuk ke dalam kelompok 052 yang bertempat di Desa Ciampea Udik. Di hari itu juga salah satu dari kami berinisiatif untuk mulai memperkenalkan diri via *personal chat* yaitu Upi. Dia memperkenalkan dirinya ke semua anggota satu persatu. Dari situ ada hal yang menggetarkan diriku, aku merasa kalah dengan Upi yang merupakan seorang perempuan. Dia saja berani masa aku tidak. Mulailah aku mencoba untuk memberanikan diri di kesempatan berikutnya.

Kesempatan itu adalah bagaimana aku memperkenalkan diriku di grup WA, dan aku banyak mengambil inisiatif dalam hal apapun. Tentu di proses tersebut aku bisa memberanikan diri karena ada teman yang selalu membantuku, yaitu Ega. Dia yang dari pertama kenal sudah terbuka denganku. Mungkin karena nama kami agak kembar ya, aku jadi menaruh kepercayaanku kepadanya untuk terus *men-support*-ku. Ya dari dia juga aku belajar bagaimana aku harus bisa saling mendukung dan bisa merangkul yang lainnya.

Sebenarnya aku selalu belajar dari semua kawan-kawanku. Aku bisa membuang semua hal tentang diriku yang dulu semua berkat kawan-kawanku. Dari mereka aku jadi tau bahwa segala hal yang aku takutkan itu tidak selamanya menyeramkan dan tidak bisa aku lakukan. Karena mereka aku terus mencoba untuk menjadi diri yang terbuka dan berusaha untuk menjadi orang yang bisa menerima semua orang dengan baik. Aku bisa mengubah diriku seiring dengan berjalannya hari selama kami telah menjadi sebuah kelompok.

### **KOPAJA nama sederhana yang kaya makna**

Ya, kelompok kami adalah KOPAJA. Pembentukan nama dengan segala ide yang kami keluarkan justru kami memilih dengan hal yang sederhana. Tidak masalah namanya sederhana, tapi banyak makna dan alasan di dalamnya. Dengan KOPAJA, kami berharap kami selalu kompak sesuai singkatannya “Kekompakan Selalu Terjaga”. Dengan KOPAJA, kami berharap selalu diingat dengan masyarakat. Dengan KOPAJA, kami

berharap bisa mengantar masyarakat desa menjadi masyarakat yang lebih bijak dan maju. Dan dari KOPAJA, aku belajar tentang segalanya.

### **Masyarakat desa membuatku sadar**

Selain dengan kawan-kawan, aku banyak belajar dari masyarakat di sana. Mereka selalu menjaga nilai-nilai yang baik dalam bersosial dan beragama. Toleransi di sana sangatlah terasa yang akhirnya membuatku harus bisa mengambil pelajaran dari sana.

Ada beberapa hal yang sulit aku temukan di tempat tinggalku di kota. Yaitu bagaimana memperlakukan anak-anak sebagai generasi selanjutnya yang menanamkan dan menjaga rasa gotong royong dan kepedulian terhadap sesama. Contohnya adalah saat kami bahu membahu melakukan pembangunan masjid. Tidak jarang kami menemukan anak-anak kecil yang membantu jalannya pengecoran dll. Ini merupakan hal yang aneh untukku. Biasanya di kota ketika orang dewasa sedang bekerja dan ada anak-anak ikut campur dengan urusannya akan diusir dan mendapat omelan. Tapi disana tidak, justru anak-anak dipupuk untuk menjadi manusia yang tinggi akan nilai sosial.

Seperti perkataan salah satu masyarakat, “biarin aja, mereka nantinya juga harus seperti kita. Biar mereka juga tidak kaget dan menjadi acuh terhadap masyarakat dan lingkungannya. Disini mah, semuanya kami terima jikalau ada yang membantu baik anak kecil sekalipun, toh ini juga akan kita rasakan nantinya.”

Mereka juga selalu mementingkan kepentingan umat dari pada kepentingan dirinya. Bagi mereka kepentingan umat itu di atas kepentingan mereka. Inilah yang sudah sangat jarang aku temukan di tempatku. Mereka berhasil membuatku sadar akan hal-hal yang seharusnya aku juga bisa melakukannya.

### **Harapan**

Harapanku untuk diriku adalah semoga aku bisa semakin menjadi manusia yang tidak peduli terhadap sekitar, manusia yang tidak perlu menakutkan apa yang belum terjadi, menjadi manusia yang selalu optimis serta menjadi manusia yang selalu menanamkan hal-hal baik untuk generasi selanjutnya. Harapanku bagi masyarakat desa adalah semoga masyarakat selalu bisa menjaga nilai-nilai yang ada, yang memang sudah semakin menghilang di masyarakat kota. Dan harapanku bagi teman-teman adalah semoga kalian sukses dengan kemampuan kalian dan dengan

harapan kalian masing-masing. Pesanku untuk peserta KKN selanjutnya adalah tidak ada yang perlu kalian takuti, semua hal tentang KKN itu menyenangkan, menyadarkan, dan mengesankan.

## H

### Cerita 052

Dita Kesumaningtyas

#### Langkah Awal

Tak terasa semester enam sudah ada di depan mata, artinya pada semester ini saya akan mengalami yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN ini merupakan bentuk pengabdian kita kepada masyarakat. Takut.. itulah yang saya rasakan ketika timeline KKN sudah diumumkan. Pertama mulai dari pembagian kelompok, saya merasa takut dan cemas ketika pembagian kelompok diumumkan. Karena saya berpikir akankah teman-teman kelompok saya nanti akan berteman baik dengan saya atau tidak. Tapi setelah saya dan teman kelompok saya bertemu, perasaan takut yang saya rasakan pun hilang, karena apa yang saya pikirkan selama ini tidak terjadi, alias teman-teman kelompok saya ini berbaik hati dan berteman baik dengan saya.

Setelah pembagian kelompok, selanjutnya kami mengadakan pertemuan pertama untuk sekedar perkenalan satu sama lain. Setelah pertemuan pertama dan kita sudah saling mengenal, maka diadakanlah pertemuan-pertemuan berikutnya. Dalam pertemuan-pertemuan itu, kita mendiskusikan struktur kepengurusan dan divisi-divisi untuk menghadapi Kuliah Kerja Nyata yang akan kami laksanakan selama satu bulan lamanya. Dengan penuh senyum dan tawa pertemuan kami pun berakhir dengan menerima jobdesk dari divisi-divisi yang sudah ditentukan bersama. Sebelum Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan, kami menjalani beberapa kali pembekalan secara offline maupun online. Setelah mengikuti pembekalan, kelompok kami pun bersiap untuk memikirkan program kerja apa yang nantinya akan dilaksanakan untuk KKN ini. Akan tetapi saat itu, lokasi wilayah tempat KKN belum diumumkan, sehingga kami belum bisa memutuskan program kerja apa yang sesuai dengan permasalahan di desanya.

Beberapa hari kemudian, pihak PPM mengumumkan wilayah-wilayah yang akan menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata kelompok kami, dan desa kami yaitu di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Setelah kami mengetahui lokasi KKN kami, kami melakukan survey untuk mengetahui lebih jelas lokasinya dimana dan permasalahan yang terjadi di desa Ciampea Udik seperti apa. Singkat cerita kami sudah mengetahui letak lokasi KKN kami dan dimana kami akan tinggal nantinya selama satu bulan serta kami pun sudah mengetahui permasalahan yang terjadi di Desa Ciampea Udik sehingga kami membangun program kerja untuk menyelesaikan masalah tersebut.

### **Kisah Kita**

Berbeda jurusan, berbeda pula potensi keilmuannya, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis pada diri masing-masing peserta dalam kelompok. Potensi-potensi inilah yang dibutuhkan untuk dinobatkan menjadi ketua kelompok. Salah satu kriteria menjadi pemimpin adalah mempunyai jiwa kepemimpinan dalam dirinya. Perdebatan untuk memilih pemimpin kelompok menjadi dilema tersendiri bagi saya. Sampai akhirnya terpilihlah Sultan sebagai ketua KKN KOPAJA 052.

Tiba waktunya kami kelompok 052 berangkat KKN di desa Ciampea Udik. Kami ditempatkan di RW. 008. tempat tinggal kami berupa kontrakan 3 petak. Kami menyewa dua kontrakan yang masing-masing akan diisi oleh kami, dengan formasi kontrakan satu diisi oleh teman laki-laki dan yang satu lagi diisi oleh perempuan. Hari pertama kami tiba di lokasi yaitu pukul 20.00 malam. Keadaan kontrakan saat itu sangat kotor, akhirnya dengan keadaan yang sangat lelah kami bebersih kontrakan tersebut sebelum akhirnya kami pakai untuk beristirahat. Kami menyelesaikan bersih-bersih di kontrakan selama empat jam lamanya. Selesai bersih-bersih pada pukul 00.00 dini hari. Saat itu barang-barang termasuk kasur belum datang ke lokasi KKN, alhasil kami tidur diatas dinginnya lantai keramik tanpa alas.

Singkat cerita waktu terus berlalu, hari demi hari kami lewati bersama di desa Ciampea Udik ini, dengan karakter yang berbeda dari masing-masing individu, kami tetap bisa saling mengerti, menguatkan dan saling peduli satu sama lain. Ada berbagai karakter manusia yang berbeda dalam kelompok kami ini, seperti ada anak yang sangat pendiam, ada anak yang super aktif, ada juga anak yang sholeh selalu taat beribadah. Dengan

karakter yang berbeda itulah kami terbentuk menjadi satu kesatuan, seperti sebuah keluarga baru. Meski kadang ada kalanya sikap mereka yang menyebalkan tetapi kami saling menyayangi satu sama lain.

### **Tentang Desa**

Penduduk yang ramah, dan bersahabat, suasana pagi hari saat matahari belum terbit dan dedaunan masih di selimuti oleh embun dan udara yang masih segar sangat jarang kami temui di daerah perkotaan menjadikan kelompok KKN kami betah dengan keadaan disana. Di tempat kami tinggal sedang ada pembangunan masjid, hal ini membuat kebersamaan antar warga dan mahasiswa makin erat, karena di hari-hari tertentu kami membantu warga dalam pembangunan masjid tersebut. Warga-warga juga baik, sesekali warga mengirim makanan untuk kami.

Di tempat tinggal kami, kami kekurangan air untuk mandi dan segala keperluan yang membutuhkan air. Alhasil kami dialihkan mandinya ke tempat pemandian umum yang terletak di majelis. Kami mandi dan mencuci bersama bahkan sampai berbaur dengan warga local. Lalu tidak jauh dari kontrakan kami, terdapat kali. Kami suka sekali dengan kali tersebut, sesekali kami bermain ke kali itu untuk menghilangkan penat dari kegiatan-kegiatan yang padat ini. Di desa kami juga ada berbagai banyak makanan, khususnya soto mie, disini di sepanjang jalan desa ciampea udik, berjejer gerobak-gerobak soto mie.

### **Harapan**

Harapan yang mendasar yang sangat disarankan nantinya bagi kelompok KKN selanjutnya adalah dengan terus merangkul lebih banyak masyarakat untuk terus hidup sehat dan meninggalkan kebiasaan lama. Terus melakukan renovasi agar desa Ciampea udik menjadi semakin maju. Ajarkan pendidikan dan bentuk karakter anak-anak di desa tersebut karena merekalah yang nantinya akan menjadi penerus dan menentukan bagaimana nasib desa itu nantinya.

## I

### Penggalan Kisah Klasik KKN

Ega Mutiara Oe Mardi

#### Aku Sebelum Mengenal Ciampea Udik

Perkenalkan aku Ega Mutiara Oe Mardi, mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama. Sebagai seorang anak Studi Agama-Agama, KKN merupakan hal yang sangat tidak aku harapkan. Hal klasik yang dirasakan setiap mahasiswa menjelang memasuki semester akhir. Pada saat itu, Materi yang kupelajari dikelas rasanya tidak relevan untuk aku terapkan di tempat KKN. Yang ku tahu saat itu, untuk membangun ilmu toleransi di desa yang kultural nya kental sangat sulit, hanya itu yang ada di benak ku saat sebelum KKN . Apalagi yang notabennya aku hanya mahasiswa semester 6 yang ilmu nya pun belum seberapa jika harus menerapkan di Desa itu.

Mendekati hari pengumuman, berbagai wejangan yang diberikan para seniorku mulai masuk kedalam telinga serta pikiranku dan membuat imajinasiku bermunculan mengenai bagaimana kehidupanku disana nanti. Bagaimana aku harus melewati satu bulan penuh ditempat yang bahkan letaknya pun aku tidak tahu. Bagaimana aku harus meninggalkan segala kebiasaanku dan meralakan sebagian waktu liburanku untuk mengabdikan bersama 21 orang lainnya yang tidak aku kenal. Tapi tidak sulit bagiku untuk bergaul dengan mereka karena bagiku bertemu orang baru adalah hal yang menyenangkan. Yang menjadi kesulitan bagiku adalah ketika setiap pemikiran, setiap sifat, dan setiap orang yang berasal dari tempat yang berbeda pula harus menyatu dalam satu visi yang harus mengedepankan inspirasi tanpa saling mendominasi.

Hingga hari itu akhirnya tiba dimana seluruh anggota kelompokku bertemu antara satu dengan lain, walau pada awal pertemuan itu aku tidak ikut karena jarak ku yang masih jauh ( pada saat itu aku masih di Jawa Tengah), setelah beberapa teman kelompokku bertemu, lalu mengabadikan foto bersama, disitulah aku sedikit menilai dan berekspetasi wajah dan sikap dari teman kelompokku, terlihat masih saling canggung, bahkan teman-teman perempuanku enggan membuka masker.

Dalam persiapan pelaksanaan KKN ini awalnya aku tidak banyak melakukan apapun, tidak merasa terlalu bersemangat, tidak pula merasa cemas dan malas. Aku merasa siap kapanpun aku harus menuju ke Desa yang akan aku dan teman-temanku tinggali selama sebulan. Hal yang sama

sekali tidak aku sadari adalah kedatanganku dan teman-temanku berdampak pada peningkatan perekonomian di Desa itu, mengingat untuk memenuhi kebutuhan kami yang tinggal disana, baik pangan sandang maupun papan. Menambah senyum di wajah masyarakat sekitar disaat kami bersilaturahmi atau taw bahagia setiap anak-anak kecil yang ku ajak bermain atau belajar. Membawa kebahagiaan dan terus berbagi hal positif yang bisa kami berikan.

Dan disinilah ceritaku dimulai.

### **Kisah Klasik di Kopaja**

Aku berada pada urutan kelompok 52 KKN UIN Jakarta dan kami menami kelompok ini dengan nama Kopaja singkatan dari Kompak Selalu Terjaga. Saat itu aku belum terlalu mengenal siapa dan bagaimana karakter setiap orang dikelompokku. Kelompok kami terdiri dari tujuh belas orang yang berasal dari tiap fakultas dan jurusan yang berbeda.

Hingga minggu pertama berjalan tidak ada satu haripun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Membersihkan rumah bersama, melakukan diskusi dan rapat disetiap malam dan menghabiskan waktu untuk menyapa warga dan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara. Berbagai peristiwa demi peristiwa terjadi, dari mulai mengurus emosi, pikiran serta tenaga namun tetap menjadi kenangan.

Peristiwa yang sulit dilupakan ialah betapa sulitnya kelompok kami untuk mandi, bukan karna kami diwilayah pedalaman yang susah air melainkan sumur di tempat kami tinggal ternyata tidak dalam sedangka yang memakai air itu 22 orang ditambah untuk kebutuhan selain mandi. Awalnya, dengan terpaksa kelompok kami mandi di pemandian umum warga setempat, disitulah terdapat wadah air yang besar serta tempat yang cukup untuk mandi beramai-ramai. tapi, lama kelamaan terasa asing jika kami tidak mandi di pemandian umum itu, karna mandi disitulah yang membuat kami bisa mandi beramai-ramai dan menghemat waktu, belum lagi jika kami sedang mengadakan kegiatan di waktu yang sangat pagi. Banyak hal terjadi di pemanadian umum itu, karna memang ada beberapa kekurangan di pemandian umum tersebut, dari tidak ada nya pintu, hingga tidak dibedakan anatara pemandian umum pria dan wanita.

Selama 30 hari bersama, mustahil rasanya jika tidak ada konflik yang terjadi di anat anggota, namun untungnya kelompokku tidak pernah membesar-besarkan konflik, selalu bisa menyelesaikan konflik atau

masalah dihari yang sama. Dan selama masa mengadakan kegiatan pun selalu terjadi hal yang tdak terduga-duga. Dari hal yang tak terduga itu lah kelompokku selalu belajar dari kesalahan di setiap kegiatan.

### **Kisah Singkat di Desa Ciampea Udik**

Aku melaksanakan KKN di Desa Ciampea Udik, desa yang aku tempati berrada di kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa ini terdapat banyak sekali tukang soto mie bogor, yang tentu nya dengan rasa yang sangat dirindukan. Untuk menuju kantor desa bisa dilalui dengan mengendarai motor atau menggunakan angkot dari tempat yang kelompokku tinggali.

Kami menjalankan beberapa program kerja yang menurut kami cocok dengan permasalahan di Desa Ciampea Udik seperti seminar karir dan pendidikan, lalu revitalisasi batas desa serta pengurusan atau pemuliaan jenazah. Terkhusus untuk kegiatan pemuliaan jenazah itu sendiri adalah usulan dari pak sekdes, dikarenakan minim nya orang yang memandikan jenazah terutama jenazah wanita di desa ciampea udik, hal tersebut dikarenakan alasan kurtul yang melekat, jika ada yang memandikan jenazah maka dagangan yang mereka jual tidak akan laku, seperti yang sudah saya katakan bahwa di desa ciampea udik banyak sekali atau mayoritas pedagang soto.

Menuju hari kepulangaku, mulai muncul rasa sedih, beberapa hal-hal yang pasti tidak bisa terulang saat aku dirumah yang memicu rasa sedih itu makin dalam. Rasanya semua berlalu begitu cepat, ketika malam perpisahan kelompok KKN kami tiba, kami mengadakan acara tasyakuran dan makan malam bersama warga di hari terakhir kami di desa ciampea udik. Setelah itu, diposko KKN pun kami mengadakan perpisahan khusus untuk kelompok kami, disitulah tangisan aku dan teman-temanku pecah.

## **J**

### **Semua Hal Baru Menjadi Seru**

Fitriya Salsabila

### **Pra-KKN**

Dua tahun sebelumnya, pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dari rumah akibat adanya pandemic Covid-19. Tahun ini angkatan kami melaksanakan kembali kegiatan KKN, namun kali ini kami melaksanakan



KKN di Desa, bukan lagi dari rumah. Awalnya, rasa ingin menghindari KKN ini ada, karena untuk menjalankannya bukan sekedar merelakan hal yang bersifat materil tapi juga tenaga dan pikiran. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan seputar KKN mulai bermunculan di kepala seperti apa aja sih yang harus dilakukan selama KKN nanti?, Apa saja yang harus dipersiapkan?, dan masih banyak pertanyaan lain yang bermunculan. Kebetulan kakakku pernah berkuliah di UIN di jurusan yang sama, akuntansi. Walaupun sudah lupa dengan pengalaman KKN nya dulu, tapi masih ada sedikit ingatan yang bisa diceritakan untuk menghilangkan rasa penasaranku. Namun, sepenggal cerita itu masih belum bisa menenangkan pikiranku yang penuh dengan rasa takut. Takut untuk bertemu dengan orang yang sama sekali tidak kenal dengan karakter, sifat dan kepribadiannya, karena kita akan tinggal di satu atap yang sama selama satu bulan penuh. Namun, KKN ini sifatnya harus dilaksanakan, jadi mau tidak mau harus diterima dan tetap menjalaninya.

### **Memulai Pengenalan dengan Orang Baru**

Setelah melewati beberapa fase mulai dari pembagian kelompok, penentuan nama kelompok, dan pembagian divisi beserta jobdesknya, tiba saatnya bertemu dengan langsung dengan anggota kelompok. Pada awal pertemuan masih terasa canggung, di pertemuan berikutnya, saat memulai survey ke desa dan dengan diadakannya beberapa kali pertemuan barulah terasa mulai dekat sedikit demi sedikit. Karena aku bukan tipe orang yang mudah akrab dengan orang baru dalam waktu singkat. Segala diskusi terkait rencana program kerja kami diskusikan lewat zoom meeting/google meet ataupun bertemu secara langsung.

### **Memulai Cerita di Desa Ciampea Udik**

Singkat cerita, mulai memasuki tanggal 23 Juli 2022 dimana kami mulai berangkat ke desa Ciampea Udik tempat kami melaksanakan kegiatan KKN. Tinggal dalam sepetak rumah dengan satu kipas angin di dinding, di cuaca panas saat siang hari dan dingin di malam hari ketika turun hujan, tidur berdampingan dengan seluruh anggota perempuan membuat kita lebih dekat dengan satu sama lain. Anak-anak dan warga yang tinggal disekitar posko KKN sangat antusias dengan kedatangan kami, membuat kami merasa nyaman selama menjalankan kegiatan disana. Anak-anak sering bermain ke posko kami, kadang ada yang minta diajarkan

mengerjakan tugas sekolahnya, ada yang bermain bulu tangkis, menggambar dan mewarnai, dan kadang berbincang-bincang dengan kami.

Kegiatan demi kegiatan kami jalankan, walaupun terkadang dalam pelaksanaannya masih belum terealisasikan dengan baik, namun hal itu tidak menghalangi keberlangsungan kegiatan dan tetap mendapatkan respon yang baik dari warga. Banyak kegiatan yang kami jalankan disana, salah satunya yang paling berkesan bagiku adalah saat mengajar di RA ZAKIAA, saat bertemu dengan anak-anak yang umurnya tidak jauh dari keponakanku. Memang anak kecil terlihat lucu dan menggemaskan ketika sedang bercerita tentang dirinya, tetapi ada saatnya ketika mereka bertingkah yang membuatku dan teman-teman lain elus dada. Tapi, pengalaman itulah yang sangat berharga dan akan terus terkenang, kapan lagi bisa mengajar di tk bertemu dengan anak-anak, belajar dan bermain bersama-sama. Apalagi aku dari jurusan Akuntansi yang tidak ada kemampuan, pengetahuan dan pengalaman untuk mengajar anak sekecil itu.

### **Harapan**

Harapan untuk desa Ciampea Udik agar kedepannya selalu sejahtera, menjadi desa yang terdepan, dan segala kekurangan yang ada disana dapat segera teratasi. Harapan untuk anak-anak yang sering datang ke posko kami untuk bermain dan belajar, semoga mereka kelak menjadi orang yang sukses dan dapat menggapai cita-citanya. Harapan untuk teman-teman KKN KOPAJA 052, semoga persahabatan kita tidak berhenti di desa Ciampea Udik. Semoga kegiatan yang kami jalankan selama satu bulan di desa dapat memberikan kesan yang baik dan dapat terkenang bagi warga desa, dan semoga ada salah satu dari kegiatan kami dapat terus diimplementasikan atau dikembangkan oleh warga desa.

Terima kasih desa Ciampea Udik dan seluruh warga yang telah menerima kami dengan ramah selama satu bulan penuh, tinggal di tempat baru bukanlah hal yang mudah bagi kami. Namun, karena warga menyambut kedatangan kami dengan ramah dan antusias membuat kami betah dan tetap bertahan selama satu bulan disana.

## K

### Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Gerda Diza Shevchenko

Dibenak saya, ketika mendengar kegiatan pengabdian atau bisa disebut dengan KKN yang diadakan oleh pihak kampus merupakan kegiatan yang sangat membosankan. Persepsi tersebut muncul dikarenakan tingkat, mulai dari administrasi yang ribet, jadwal yang tidak jelas, keegoisan dari masing-masing individu kelompok, program kerja yang melelahkan, dan lain sebagainya.

Namun ketika saya sudah selesai melaksanakan program KKN, persepsi saya mengenai program pengabdianpun berubah. Saya merasakan banyak manfaat dan pengalaman yang menarik dalam program ini, serta tidak lupa saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan peduli dengan sesama.

21 april 2022 merupakan awal dari pembagian kelompok, pada hari itu saya berharap agar dipertemukan dengan orang-orang yang saya kenal agar lebih mudah menyesuaikan nantinya. Namun harapan tersebut pupus ketika saya membaca dokumen pembagian kelompok yang ternyata tidak ada orang yang saya kenal sama sekali.

Kelompok 052 terdiri dari 22 orang dengan berbagai program studi yang berbeda membuat saya berpikir bagaimama caranya untuk menyatukan isi kepala dengan orang-orang baru tersebut, saya khawatir dipertemukan dengan orang-orang yang memiliki ego yang sangat tinggi. Namun, setelah melakukan pertemuan pertama secara daring kekhawatiran tersebut tersebut menghilang, karena teman-teman sekelompok saya mudah mencairkan suasana sehingga membuat kesan pertama yang sangat menarik. Pertemuan kedua masih dilaksanakan secara daring membahas terkait pembentukan struktual, nama kelompok, dan pembagian *jobdes* setiap divisi.

Selanjutnya kelompok kami menyepakati untuk melakukan kunjungan pertama kali ke desa yang nantinya akan kita tempati untk melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa yang kami akan tempati berada di daerah Kabupaten Bogor, desa tersebut bernama desa Ciampea Udik Kecamatan Ciampea. Kami berangkat ke desa tersebut pada pukul 11.00 WIB, dan sampai ke desa tersebut pada pukul 14.00 WIB, sesampainya disana kami mengunjungi rumah kepala desa karna

kebetulan saat itu kelompok kami berkunjung pada hari libur, jadi kantor desa pun tutup. Saat itu dimulai dari perbincangan ringan dengan bapak kepala desa yaitu pak hj cecep, pak hj cecep memberikan beberapa saran kegiatan yang mungkin bisa kelompok kami lakukan saat pengabdian.

Malam pertama di desa menjadi kisah awal kedekatan saya dengan anggota kelompok KKN 052, malam itu kami makan bersama sambil berbincang-bincang kecil untuk mulai megakrabkan diri. Dari perbincangan kecil tersebut kemudian berlanjut dengan kami duduk melingkar disebuah green house dan membahas hal-hal random, dari perbincangan hal random tersebut, saya merasakan hangatnya sebuah hubungan diantara kami. Hari demi hari yang kami lewati bersama membuat kami semakin akrab, sesekali kami melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan program kerja, tetapi kami khusus melakukan kegiatan yang berkesan untuk meningkatkan hubungan dengan kelompok kami.

Program KKN mengajarkan saya beberapa hal penting seperti selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT baik itu rezeki kesehatan maupun rezeki berupa materi sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang starta satu. Selain itu program KKN juga mengajarkan saya untuk berbaur dengan masyarakat, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta bersikap peduli terhadap sesama.

Sebagai penutup saya ingin mrngucapkan terima kasih kepada warga desa setempat yang menyambut kelompok kami dengan baik. Dan untuk teman-teman kelompok KOPAJA 052, saya ucapkan terimakasih telah menjadi sebuah keluarga yang hangat selama di masa program KKN, semoga kita terus bersama hingga nanti. Dan jangan pernah melupakan kisah-kisah yang telah kita buat bersama.

## L

### Mengukir Kisah Bersama Hanie Fahriyah Dwi Priyani

#### Awal Mula Kisah

KKN. 3 huruf yang awalnya banyak memberikan pemikiran-pemikiran menakutkan di kepala saya dari awal semester 6. Pertanyaan-pertanyaan yang mengganggu seringlah muncul tanpa bisa di halangi.

Pertanyaan seperti apakah saya mampu untuk menjalaninya? Apakah teman saya bisa menerima saya? Apakah saya dapat berteman baik dengan mereka? Apakah warga warga desa juga dapat menerima saya? Bagaimana jika nanti saya melakukan kesalahan? Bagaimana jika saya tidak melakukannya dengan baik? dan pertanyaan serupa lainnya.

Seiring berjalannya waktu, tak terasa telah sampai ke penghujung semester 6, yang mana mau tidak mau saya akan menghadapi kegiatan yang bernama KKN tersebut. Pada akhir bulan April, tibalah pengumuman pembagian kelompok KKN. Saat itu saya berharap setidaknya ada satu orang yang saya kenal di kelompok itu. Tapi nyatanya dari 21 orang nama yang tertera pada kelompok, tidak ada satupun orang yang saya kenal. Perasaan cemas mulai muncul, namun saat itu saya lebih berusaha untuk terus berpikir positif.

Setelah melalui beberapa usaha, saya berhasil untuk masuk ke grup yang bernomor "052". Perlahan namun pasti semua anggota kelompok sudah berkumpul dalam grup tersebut. Kami memulai dengan obrolan-obrolan kecil dan juga saling memperkenalkan diri. Kami juga mengadakan pertemuan baik *online* maupun *offline* untuk saling mendekatkan diri satu dengan yang lainnya. Beberapa kali pertemuan sudah terlewati dari mulai membahas pembagian divisi, pembagian *job desk*, gambaran program kerja yang akan dilakukan, dan yang lainnya. Hingga di suatu hari, di grup *Whatsapp* muncullah ide nama yang diusulkan oleh anggota Divisi Dokumentasi, yang akhirnya menjadi nama kebanggaan kelompok KKN kami, yaitu "KOPAJA" yang berarti Kompak Selalu Terjaga.

Lalu beberapa hari kemudian, pihak PPM mengumumkan desa yang akan menjadi tempat KKN beserta DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk setiap kelompok, dan desa kami bertempat di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Setelah mengetahui lokasi KKN, hal selanjutnya yang kami lakukan adalah menentukan hari untuk melakukan survei. Tepat tanggal 28 Mei, kami melakukan survei bersama dengan anggota yang hampir lengkap. Survei tersebut memberikan kami gambaran mengenai lingkungan desa dan juga permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat desa Ciampea Udik tersebut. Sehingga setelah survey selesai, kami mulai menyusun program kerja yang dapat membantu untuk menyelesaikan masalah di desa. Dalam penyusunan program kerja kami pun pernah konsultasi dengan dosen pembimbing kami, yaitu Bapak

Ahmad Zubaidi, M.A. Beliau memberikan saran-saran dan *insight* baru kepada kami mengenai apa saja yang harus kami lakukan.

Selama satu bulan berjalan, kami disibukkan dengan menyiapkan segala hal kebutuhan KKN. Saat itu rapat-rapat *online* seringkali dilakukan untuk membahas persiapan KKN, seperti pembahasan mengenai fiksasi program kerja, anggaran biaya, pembuatan proposal sponsorship, peralatan yang dibutuhkan, konsumsi, dan persiapan lainnya. Dari berbagai survei, pertemuan, rapat, saya menyadari bahwa semua anggota kelompok saya sangat kreatif, inovatif, kritis, dan memiliki kemampuan *teamwork* yang baik. Saya yang awalnya memiliki banyak ketakutan, akhirnya rasa itu perlahan menghilang digantikan dengan rasa nyaman kepada mereka.

### Tempat yang kita sebut “Rumah”

Hari-hari terlewati, tibalah waktu kami berangkat ke desa Ciampea Udik untuk memenuhi tugas KKN kami terhadap masyarakat. Para anggota kelompok perempuan berangkat terlebih dahulu di siang harinya, disusul dengan anggota laki-laki pada malam hari bersama barang bawaan semua anggota kelompok. Kami tinggal di Kampung Nagrog tepatnya di RW. 08. Disana kami menyewa dua kontrakan yang masing-masing kontrakannya diisi oleh anggota laki-laki dan anggota perempuan. Kontrakan yang kami tinggali berupa kontrakan 3 petak, yang mana membuat kami semua harus tidur bersama dalam satu ruangan. Hal itu tidak semengerikan dengan apa yang saya pikirkan, karena nyatanya tinggal bersama 11 orang dalam satu rumah ternyata sangat sangat menyenangkan. Kami dapat berbagi cerita setiap malam, menonton film bersama, bersenda gurau setiap saat, makan bersama, dan melakukan semua kegiatan bersama.

Hari-hari terlewati, kami semakin saling mengenal karakter dan kebiasaan antara satu sama lain, Karena bagaimanapun setiap individu pasti mempunyai sifat juga karakternya masing-masing. Dan dari situlah kami belajar untuk saling menghargai sesama. Selain itu, kami juga mulai mengenal apa yang disukai maupun tidak sukai dari masing-masing individu. Sehingga secara tidak sadar terbentuklah rasa kekeluargaan yang kuat di antara kami. Dalam setiap macam bentuk kegiatan yang kami lakukan, kami akan saling memperhatikan, peduli, dan menyemangati satu sama lain.

Tidak berbeda dengan teman-teman kelompok yang menyenangkan, kami juga mendapatkan sambutan yang hangat dari masyarakat desa. Anak-anak desa yang sering menghampiri posko kami dari yang hanya untuk bertukar cerita sampai untuk bermain bersama. Anak-anak tersebut juga sesekali meminta kami untuk mengajarkan mereka dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Selain itu, Ibu-ibu dan bapak-bapak di desa tersebut juga sangat perhatian juga hangat terhadap kami. Tak jarang kami diminta untuk menghadiri acara-acara desa yang akan membuat kami semakin dekat dengan masyarakat desa. Tak jarang juga warga desa mengirimkan makanan untuk kami.

Saya pernah membaca sebuah buku dan mendapat kutipan yang sangat tepat untuk menggambarkan kisah kami *"We loving each other, with our own way. We sharing everything, whether it's laughter and warmth, or even tears and pain. Yes, that's the place we call home."* Dan ya bagi saya desa Ciampea Udik merupakan rumah kedua saya.

### **Pengalaman yang Tak Terlupakan**

30 hari atau bisa juga disebut satu bulan adalah lamanya waktu kami melakukan kegiatan KKN. Selama 30 hari itu kami merealisasikan program kerja yang sebelumnya telah kami rencanakan. Program kerja yang pertama kami lakukan ada mengajar TK/RA yang bernama RA Zakiaa. Setelah melalui proses perizinan di minggu pertama, saya dan teman-teman saya dapat memulai mengajar di minggu kedua. Saya dan satu orang teman saya yang bernama Dita mengajar kelas *Strawberry*, dimana dalam kelas tersebut berisi anak-anak yang berusia 6 tahun ke atas. Kami memulai dengan memperkenalkan diri, yang kemudian dilanjutkan dengan memulai pembelajaran sesuai dengan yang diarahkan oleh guru disana. Mereka semua sangat antusias saat diajarkan oleh kami, mereka akan bercerita, bertanya, ataupun mengajak kami bermain. Saat mengajar TK tersebut saya banyak mendapatkan pelajaran, diantaranya yaitu sebagai seorang guru kita harus selalu bersabar dalam menghadapi muridnya.

Tidak hanya di TK saja kami mengajar, kami juga mengajar di pengajian dekat rumah kami. Saya kebagian untuk mengajarkan mengaji di tempat Ustadzah Hana. Disana saya dan teman saya memperhatikan anak-anak membaca Iqra dan Al-Qur'an, kami akan memperhatikan apabila ada yang salah. Selain mengaji, kami juga mengajarkan tajwid, nyanyian bahasa arab. dan pembelajaran tentang pengetahuan umum lainnya.

Selanjutnya program kerja yang paling berbekas di ingatan saya adalah Gebyar 17 Agustus yang diadakan di pelataran halaman pengajian Pak Iwan. Saat itu saya ditunjuk menjadi pembawa acara di kegiatan tersebut. Awalnya saat ditunjuk, saya sempat menolak, dikarenakan saya tidak mempunyai pengalaman sama sekali menjadi pembawa acara. Namun teman-teman saya meyakinkan saya, bahwa saya bisa dan saya pasti mampu. Akhirnya dengan sedikit paksaan, saya memberanikan diri untuk keluar dari zona nyaman saya. Pada kegiatan 17 Agustus tersebut saya memandu acara dari mulai pembukaan sampai penutupan yang diakhiri dengan pembagian hadiah. Selama memandu acara, saya sama sekali tidak merasakan ada tekanan. Saya begitu menikmati setiap perlombaan, dikarenakan banyaknya partisipasi meriah dari warga desa. Terdapat banyak perlombaan yang diikuti oleh anak-anak maupun orang dewasa. Di kegiatan tersebutlah kami para anggota KKN menjadi lebih dekat dengan warga sekitar. Kami berbagi keseruan dan kebahagiaan bersama dalam memeriahkan peringatan hari kemerdekaan Indonesia.

Masih banyak pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan lainnya saat kami melaksanakan berbagai macam program kerja. Beberapa Program kerja lainnya seperti Gebyar muharram, Santunan anak yatim-piatu, olahraga badminton, seminar karir dan pendidikan di MAK Nurul Ilmi, pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), Kuliah Umum Pemuliaan Jenazah, Sosialisasi kebersihan, dan masih banyak yang lainnya. Alhamdulillah semua itu dapat kami selesaikan dengan baik dan lancar.

Banyak pembelajaran yang saya dapatkan selama sebulan. Dari mulai saling menghormati, saling membantu, saling menghargai pendapat satu sama lain, sampai belajar untuk tidak egois, tidak serakah, dan bertanggung jawab. Saya juga banyak belajar tentang bersosialisasi kepada masyarakat sekitar. Pada kegiatan KKN ini, beberapa keterampilan saya juga meningkat, seperti *teamwork*, *public speaking*, *leadership*, *time management*, mengajar, dan sebagainya.

Hari terakhir kami di desa, kami mengadakan tasyakuran pada malam harinya. Disana kami berpamitan dengan para warga, yang juga dihiasi dengan wajah sedih yang tergambar di wajah anak-anak desa tersebut. Setelah acara dengan warga. kami mengadakan acara khusus untuk kami. Acara itu di isi dengan tawa dan tangisan kami bersama karena setelah ini kami harus terus berjalan untuk mencapai cita-cita kami



masing-masing. 30 hari terlewat. 30 hari bersama. 30 hari dimana kami mengukir kisah bersama yang tak akan terlupakan.

### **Secercah Harapan untuk Kita**

Harapan untuk kelompok KKN KOPAJA 052 adalah semoga kedepannya kita akan terus saling berkomunikasi antar sesama, saling mendukung dengan apa yang masing-masing dari kita akan lakukan, dan tetap mengingat satu sama lain. Dan harapan saya untuk desa Ciampea Udik adalah semoga desa bisa semakin maju di tahun-tahun yang akan datang. Semoga desa juga akan semakin baik dalam segala bidangnya, seperti dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial, bidang ekonomi maupun dalam bidang industri. Terimakasih banyak atas pembelajaran dan bantuan dari semua pihak.

## **M**

### **Kisah KKN**

Harada Frasnanda Maulana

### **Membangun chemistry dengan Roda Empat Rangka Besi**

Kisah ini saya mulai dari hari dimana kami memindahkan barang pribadi dan kelompok dari Rumah Kost Gerda menuju ke Kontrakan kelompok kami di Desa Ciampea Udik. Saya memulai dari sini karena menurut saya pribadi kegiatan sebelum ini sama saja dengan yang lain, yaitu diisi dengan rapat, survey, dll. Saya rasa teman saya yang lain lebih piawai menceritakannya.

Sabtu, 23 Juli 2022 menjadi hari dimana senjata itu berbalik kepada saya. Pada rapat terakhir sebelum keberangkatan, terdapat kericuhan tentang bagaimana cara memindahkan barang dari Rumah Kost Gerda menuju ke Kontrakan di Desa Ciampea Udik. Banyak usul tentang bagaimana caranya, tetapi menurut saya pribadi usul-usul tersebut terlalu memakan biaya, mengingat anggaran KKN kita yang tidak seberapa. Di Tengah kericuhan tersebut tercetuslah dari mulut saya “Udah sewa mobil pick up nya aja, nanti siapa kek yang bawa”. Dan ternyata perkataan tersebutlah yang menjadi awal dimana saya menjadi Pengendali Rangka Besi (Mobil Pick Up) itu. Kembali ke tanggal 23 Juli 2022 sekitar jam 8 malam ketika beberapa orang telah berangkat duluan menuju Kontrakan

dan sedang menunggu saya yang membawakan barang-barangnya, hal yang menjadi sedikit ketakutan saya terjadi, saya tanpa ganti membawa mobil pick up tersebut dari Kostan Gerda-Kontrakan Desa Ciampea Udik-Kostan Gerda-Kontrakan Desa Ciampea Udik. Pada hari itu saya sudah pasrah dan hanya bisa berdoa semoga tidak terjadi apa-apa.

Tetapi ketika sedang makan pecel ayam dekat Kostan Gerda teman sekelompok saya bersedia untuk mengendarai mobil itu terlebih dahulu dan akan digantikan saya. Namun tanpa disangka, suatu insiden pun terjadi.

### **Terkena Ulti Johnson**

Johnson merupakan salah satu Hero di game Mobile Legend berbentuk seperti mobil yang memiliki kemampuan untuk menghentikan pergerakan lawan dengan cara menabraknya. Penjelasan tersebut dirasa cukup untuk menjadi alasan kenapa judul di atas “Terkena Ulti Johnson”. Ketika semua barang telah tersusun dengan rapi dan aman diatas mobil pick up dan kami pun telah menyelesaikan makanan kami, perjalanan pun dimulai. Menyalakan mobil sudah, berdoa pun sudah, dan perseling mobil pun sudah diarahkan ke gigi I yang artinya perjalanan akan dimulai. Namun tanpa disangka, belum ada 10 meter kami berjalan, ternyata mobil kami menabrak teman kelompok kami sendiri yang berada di depan mobil dan ingin berjalan bersamaan menuju Kontrakan KKN.

Bagai terkena petir disiang bolong, teman kami yang berada di pinggir jalan di atas motornya pun tertabrak oleh mobil pick up hingga hampir saja motornya masuk kedalam kolong mobil itu. Padahal ia telah berbaik hati meluangkan waktunya untuk membantu proses loading barang, tetapi apa boleh dikata, manusia boleh saja berencana tapi tuhan yang menentukannya. Akibat dari kejadian tersebut, akhirnya teman kami menunda keberangkatannya karena tangan dan kakinya keseleo.

Setelah memastikan kawan kami baik-baik saja, akhirnya mobil pick up berangkat sekitar jam 22.40. Dan alhamdulillah tidak terjadi apa-apa. Kegiatan pemindahan barang tersebut berlangsung dari sekitar jam 20.00 sampai dengan jam 07.30 pagi.

### **Kuat Kita Bersama**

Setiap individu tentu memiliki perbedaannya masing-masing, beda pemikiran, tingkah laku, kebiasaan, dll. Tetapi perbedaan itu lah yang menyatukan kita, seperti semboyan bangsa “Bhineka Tunggal Ika” berbeda-

beda tetapi tetap satu. Tentu akan mudah dalam berbicara “Kita harus kompak” tapi penerapannya belum tentu semudah mengatakannya. Akan cukup sulit menyatukan pemikiran dua puluh dua orang. Tetapi, sulit bukan berarti gak bisa. Hari demi hari kita lalui, tanpa sadar kebersamaan kita pun mulai terbentuk. Mungkin awalnya kita masih acuh dengan sekitar, entah teman, lingkungan, atau yang lain. Tetapi seiring berjalannya waktu, semakin seringnya kita berkegiatan, makan, dan tinggal dilingkungan yang sama, kekeluargaan itu mulai terjalin.

Bagiku, kebersamaan dan kekompakan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam suatu kegiatan. Hal itu terbukti setiap kegiatan, segala masalah bisa kita lalui bersama, setiap insan secara otomatis memiliki perannya masing-masing. Ada yang hebat dalam membuat konsep suatu kegiatan, ada juga yang hebat dalam mengkoordinir saat di lapangan.

Mungkin kita bertemu karena suatu keharusan yaitu program yang dibuat oleh pihak kampus untuk mengamalkan salah satu tri dharma perguruan tinggi. Tapi tak bisa kita pungkiri bahwa karena keharusan itu lah kita menjadi teman. Segala hal kita lalui bersama, segala permasalahan kita lalui bersama. Tidak peduli dari jurusan apa dan asal dari mana, kita tetap satu.

N  
KKN  
Humaidi Hakim

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Ciampea udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat yang dimana masyarakat setempat sangat baik dan ramah, dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. kemudian saya bisa berkenalan

dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap juga para warga Desa Ciampea udik dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan adik saya. ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit.

O  
A Month To Remember  
Jihan Nabila Pasya

Jika mendengar Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN, timbul banyak pertanyaan di pikiranku. Bagaimana rasanya tinggal satu atap selama satu bulan dengan orang-orang yang sebelumnya belum pernah mengenal satu sama lain, tanpa mengetahui latar belakang karakteristik mereka di tempat yang baru. Banyak kabar dan cerita yang kurang menyenangkan dari kegiatan ini, tentu saja hal tersebut sempat membuatku merasa tidak menginginkan untuk ikut serta pada kegiatan tersebut. Tetapi apa boleh buat karena mau tidak mau dan suka tidak suka, kegiatan ini menjadi syarat wajib jika ingin lulus dari gerbang perkuliahan.

Semakin dekat ke pelaksanaan pun semakin ingin pergi dari kenyataan rasanya. Terus mempertanyakan dalam diri, “apakah bisa melalui 30 hari ini dengan baik?” Hingga tibalah pada hari pelaksanaan yang membuat gundah gulana, “bisa tidak ya menyatu dengan 21 kepala yang lain?”. Tiada ekspektasi yang tinggi kepada kegiatan ini, hanya berharap dapat melalui 30 hari ini dengan baik tanpa kendala masalah yang berarti.

Tuhan mendengar doaku, dipertemukanlah diri ini dengan kelompok yang tanpa disangka membuatku merasa memiliki keluarga baru. Sebagai anak tunggal yang sehari-harinya di rumah lebih sering melakukan kegiatan sendiri, di KKN ini aku merasa memiliki *sisters and brothers* yang setiap harinya menemani setiap kegiatanku dari mulai membuka mata hingga memejamkan mata. Hari-hariku terasa berwarna saat bersama mereka. Berbagi suka duka yang menghangatkan hati bersama membuatku sangat terpukul ketika tiba saatnya perpisahan, beberapa kali tangisku tak dapat terbendung kala mengetahui sedikit lagi akan berpisah dari mereka.

Selama di desa pun banyak pelajaran yang ku dapat, salah satunya yaitu tentang bagaimana berbaur dengan masyarakat desa dengan segala kebersamaan dan kesederhanaannya yang jarang ditemui ketika di kota, membuat hati ini terisi penuh dengan kebahagiaan. Ternyata pengalaman KKN yang ku alami menjadi salah satu pengalaman perkuliahan sangat menyenangkan dan berharga. Akan menjadi memori indah yang selalu terkenang hingga tua nanti.

## P

### 30 Hari Berbagi Bahagia

Khoerullutfi Yanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program tahunan dari lembaga pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM) UIN Jakarta. Program tersebut merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7. Menginjak tahun ke 3 negara kita dilanda pandemik COVID-19, tahun 2022 merupakan tahun pertama LPPM mengadakan kembali program KKN secara *offline* setelah dua tahun terakhir KKN dilaksanakan dari rumah yang dikenal dengan KKN-DR. Semuanya terjadi atas berkat rahmat Allah SWT, yang telah memberikan keleluasaan kepada makhluk-Nya agar dapat berinteraksi seperti sedia kala.

Memulai dengan tertawa dan mengakhiri dengan bahagia. Bersama-sama adalah kami, kelompok KKN 052 yang bernaung dibawah nama KOPAJA. Kami adalah mahasiswa/i dari sembilan fakultas yang berbeda dengan almamater yang sama yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2022 adalah tahun dengan angka yang mempertemukan saya dan 21 teman lainnya dari beragam latar belakang. Kami dipilih menempati wilayah Kabupaten Bogor, tepatnya desa Ciampea Udik. Apakah kalian tahu, alasan kami memilih formulasi huruf K.O.P.A.J.A sebagai nama kelompok?. Kami ingin masyarakat desa yang menjadi lokasi KKN mudah mengingat segala hal yang berkenaan dengan kelompok KKN 052 dari UIN Jakarta. Selain mudah dalam pelafalan dan mudah diingat, nama tersebut juga mempunyai kepanjangan yaitu “Kompak Selalu Terjaga”. Melalui nama tersebut kami menghaturkan harapan dan doa agar kelompok KKN 052 dapat senantiasa menjaga kekompakan dalam setiap proses dan progres pelaksanaan amanat yang diberikan.

#### **Mei adalah permulaan berbagi tawa bersama mereka**

*Zoom Meeting* adalah alternatif kami untuk bersua secara lengkap melalui jejaring virtual. Melalui *zoom meeting* kami memulai dengan saling berkenalan, kemudian dilanjut dengan membahas struktur kelompok. Setelah struktur tersusun dan setiap anggota mendapatkan kelompok divisi, selanjutnya kami merencanakan pertemuan secara langsung. Tepat di lobby timur Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Kala itu mentari sedang terik-teriknya, kami memulai dengan saling

memperkenalkan diri satu sama lain (lagi) dan diakhiri dengan foto bersama. Rapat pertama cukup memberikan gambaran tentang apa saja yang akan kami lakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Setiap individu diminta mengeluarkan gagasan terkait program kerja untuk membangun desa Ciampea Udik.

28 Mei 2022 adalah tanggal yang kami pilih untuk melakukan survei pertama ke lokasi KKN yaitu desa Ciampea Udik. Titik kumpul di FITK dengan jadwal keberangkatan bersama yaitu pukul 11.00 WIB. Pukul 14.30 WIB kami sampai dilokasi, membutuhkan waktu sekitar 2 jam perjalanan menuju lokasi dengan keadaan jalan lancar sesekali padat merayap. Sesampainya di desa Ciampea Udik kami memilih istirahat sejenak sebelum kembali melakukan survei tempat dan menemui Kepala Desa. Menuju sore kami bergegas menemui kepala Desa yang bernama Bapak H. Cecep Basyarudin di rumahnya dan melakukan interaksi pertama dengan beliau. Gema sholawat dari masjid setempat menandakan kami harus kembali dan mengakhiri perbincangan singkat dengan Pak Cecep saat itu. Adzan maghrib mengiringi langkah kaki kami ditemani pemandangan matahari terbenam berwarna jingga. Survei pertama menghasilkan informasi penting tentang desa Ciampea Udik dan kultur masyarakatnya.

### **Membangun *chemistry* di bulan Juni**

Saya adalah bagian dari anggota divisi acara, bersama dengan ketiga teman lainnya. Bulan Juni adalah bulan yang mengharuskan kami bertemu untuk membahas program kerja kelompok KKN KOPAJA 052. Laka-laka menjadi kafe pilihan untuk kami berunding dan mengemukakan ide. Saat itu terik matahari membuat kami memilih membeli minuman dingin. Percakapan yang cukup lama hingga tengah malam, membuahkan hasil program kerja yang tersistematis. Perjuangan pulang tengah malam yang saya lakukan membuat saya menjuluki divisi acara sebagai jantungnya KKN KOPAJA.

### **Konvoi di bulan Juli**

Saya dan teman-teman kembali melakukan survei berikutnya. Tepatnya 4 Juli 2022, menggunakan kendaraan roda dua kami berangkat menuju desa Ciampea Udik untuk menemui Sekretaris desa yang bernama Bapak Aris Munandar dan menentukan tempat tinggal kami selama 30 hari disana, kami menyebutnya Posko KKN KOPAJA. Sesampainya di rumah

bapak Aris, kami disambut dengan istrinya yaitu Ibu Ami. Perbincangan terjadi cukup lama dengan bapak Aris dan ibu Ami, mereka berbagi cerita kepada kami tentang perjalanan hidupnya. Kisah yang menginspirasi untuk ditiru adalah ketika sekretaris desa Ciampea Udik mengungkapkan bahwa dirinya merupakan seorang penulis skenario beberapa film Indonesia. Tidak terasa waktu sudah mengharuskan kami untuk pulang. Pada survei kali ini kami mendapatkan beberapa informasi kegiatan bulanan dan mingguan yang selaras dengan program kerja yang kami telah rencanakan, dan mendapatkan tempat tinggal yaitu di RT 01 RW 08. Dengan demikian kami berfokus pada RW 08 untuk merealisasikan beberapa program kerja yang telah difiksasi.

Kisah KKN kami dimulai pada tanggal 25 Juli 2022. Pertama kalinya kami berkenalan dengan masyarakat desa Ciampea Udik, kami memulainya dengan berinteraksi dengan warga yang tinggal disekitar posko KKN KOPAJA. Sebuah permulaan yang baik dengan diiringi komunikasi yang intens antar anggota kelompok membuat perjalanan KKN dapat dilakukan dengan lancar. Para anggota laki-laki di kelompok membantu proses pembangunan masjid jami' al-Barokah, yaitu masjid yang berada dekat dengan posko KKN kami. Proses adaptasi kami pada lingkungan baru perlahan-lahan menemui jalannya. Selanjutnya pembukaan KKN yang dilakukan di kantor desa Ciampea Udik merupakan gerbang pertama untuk kami menyampaikan maksud dan tujuan mendatangi serta singgah di desa mereka. Antusias yang cukup baik kami dapat dari para masyarakat yang hadir saat itu membuat kami merasa dilindungi ketika berada di desa Ciampea Udik.

Program pertama yang kami jalankan adalah perayaan menyambut bulan Muharram, dengan mengikuti kegiatan masyarakat yaitu pawai obor. Perjalanan keliling kampung yang cukup melelahkan, tetapi kami menikmatinya dengan membaur bersama masyarakat dan anak-anak disana. Senyum dan tawa mereka saat berfoto bersama membuat kami mendapat energi positif, sampai-sampai kami bawa kembali ke posko KKN.

### **Agustus membawa banyak cerita untuk kami bawa pulang**

Pendekatan kami dengan anak-anak RW 08 disambut antusias oleh mereka. Terbukti dengan posko KKN kami yang hampir tidak pernah sepi dari anak-anak, lebih mirip dengan taman bermain anak dibanding posko KKN. Hehe.. Realisasi les belajar dapat berjalan dengan sangat baik karena



adanya anak-anak yang bermain ke posko KKN kami. Mereka bermain, belajar, menggambar dan mewarnai bersama dengan bahagia. Partisipasi masyarakat desa dan pemuda sangat terlihat dari perayaan 17 Agustus, mereka sangat memberikan bantuan tenaga, pikiran, dan materil. Perayaan 17-an berjalan dengan meriah, diisi dengan berbagai perlombaan khas kemerdekaan dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Program kerja lainnya seperti Santunan anak yatim-piatu, olahraga badminton setiap sabtu sore, mengajar TPA seusai maghrib, seminar kerja dan pendidikan di MAK Nurul Ilmi, pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), dan Management Kematian, semua itu dapat kami selesaikan dengan penuh semangat dan kekompakan.

Perbedaan yang ada membuat kami saling belajar memahami. Ya! Tepat sekali, perbedaan menjadi alasan kami untuk terus membangun kekompakan di antara anggota kelompok. Program kerja yang cukup banyak kadang membuat kami kelelahan dan menimbulkan sedikit gesekan. Namun, lagi-lagi kami mengakhirinya dengan tertawa bersama. Tanggal 23 Agustus 2022 menjadi hari untuk menumpahkan segala rasa yang diperoleh setelah 30 hari bersama. Hujan di malam akhir memeluk kami yang sedang bertukar cerita dalam secarik kertas yang kami bawa pulang. Air mata yang menyelimuti hari terakhir kami di desa Ciampea Udik membawa kesan pesan yang mendalam disetiap benak kami. Suka duka telah memenuhi 30 hari kami, kemudian kami harus kembali pulang menuju rumah masing-masing dan kegiatan yang kembali berbeda tentunya. Cerita ini bukan tentang saya, tapi tentang kebersamaan kami merajut *chemistry* dan berbagi bahagia.

## Q

### Pengalaman Hidup Nabila Fatia Kasmizar

Bulan Juni dan Juli 2022 persiapan KKN-regular UIN Jakarta dimulai dengan berbagai persiapan *room meet*, *zoom*, serta *live youtube* sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi mengenai prosedur pelaksanaan KKN dan sebagai sarana untuk berdiskusi antar teman sekelompok untuk bagaimana pelaksanaan KKN nanti. Desa Ciampea Udik merupakan tempat pelaksanaan KKN kami. Dikarenakan masih banyak

teman-teman kelompok yang berkuliah offline, sehingga sulit untuk menyamakan waktu untuk bertemu secara offline untuk melaksanakan survey. Sebab survey sendiri penting untuk mengetahui bagaimana kondisi tempat kami untuk melaksanakan KKN, sehingga kami bisa membayangkan program kerja apa yang baik untuk dilakukan.

Pada 23 Juli datanglah kami ke tempat kami akan melaksanakan KKN. 22 orang yang tidak mengenal satu sama lain dengan baik, berbeda jurusan, berbeda pikiran tinggal dalam sepetak rumah dan harus memaklumi serta mengubah kebiasaan satu sama lain. Tidak sedikit pertengkaran, dan percekocokan yang terjadi di rumah tersebut karena harus menyatukan 22 isi kepala dan kebiasaan yang ada. Namun perbedaan tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk melaksanakan program KKN dengan baik dan lancar.

Saya bukanlah orang yang sempurna, dan begitu pula teman-teman lainnya. Namun KKN ini mengajarkan saya banyak hal, diantaranya adalah sabar, lapang dada, memaklumi satu sama lain, berusaha melihat masalah dari berbagai sisi serta bagaimana cara menyelesaikannya dengan baik. Untuk saya pribadi ini semua bukanlah hal mudah. Namun saya bersyukur dengan adanya KKN ini membuat mata saya lebih terbuka lagi dengan dunia nyata yang sebenarnya, bahwa dunia ini tidak selalu berpusat kepada kita, dan tidak selamanya orang akan selalu mengikuti dan memaklumi kita. Maka dari itu kita sebagai manusia haruslah selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mensyukuri nikmat yang dimiliki dalam hidup ini.

R

Hanya Sekali

Nur Dini Rahmadania

Pernah aku dengar seseorang berkata, "Hidup ini hanya sekali, nikmatilah selagi bisa, dan tambah setiap langkah yang kamu ambil dalam buku catatan kehidupanmu." Awalnya aku tidak menghiraukan perkataan itu. Aku merasa kalau itu sama saja dengan kata-kata yang banyak tertulis di buku motivasi. Meski begitu, kata-kata itu terus tertanam dalam pikiran, hingga hari di mana aku paham apa maksudnya tiba.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah tantangan baru yang bisa dibilang tanpa sengaja aku ambil. Sebagian dari kami, dan sebagian dari kalian, mungkin sudah pernah beberapa kali merasakan hal yang kurang lebih serupa dengan kegiatan semacam ini. Namun, untuk orang yang belum pernah pergi jauh dari rumah seorang diri, tinggal dalam waktu yang lama dan harus berbagi atap serta alas tidur bukan dengan kawan-kawan tongkrongan, jelas akan menjadi rintangan yang aku ibaratkan dinding batu besar yang dihiasi duri-duri besi panas sampai puncak.

Harus kuakui kalau aku sempat takut di awal. Bahkan ketika sudah sampai di tengah-tengah pun ingin menyerah. Namun aku tidak punya pilihan lain. Aku kembali teringat dengan kata-kata sebelumnya; bahwa hidup ini hanya sekali. Apa yang ada di depanku, apa yang sedang kulalui, adalah bagian dari cerita yang nantinya akan kutulis dalam buku catatanku.

Aku hanya perlu melewati tembok itu satu kali. Aku hanya perlu bertahan sebentar lagi. Begitu aku terus menyemangati diri sendiri. Beruntung aku tidak sendiri. Ada yang masih bersedia mengulurkan tangannya dari puncak sana, ada pula yang membantu mendorong dari bawah. Aku jadi merasa semakin yakin untuk menyelesaikan apa yang sudah kumulai dan kujalani, hingga akhirnya, aku berhasil sampai di puncak, bersama mereka yang telah membantuku sepanjang perjalanan menuju atas.

Kisahku mungkin terdengar penuh hiperbola. Kegiatan yang tengah kubicarakan ini tak lain hanya bagian dari syarat kelulusan seorang mahasiswa. Namun, ini tetap menjadi bagian dari diriku sekarang. Setiap kejadiannya sudah tertulis apik di atas buku catatanku dan selamanya akan ada di sana, agar suatu saat nanti bisa diputar ulang dalam ingatan.

## S

### Berlayar Searah Walau Tidak Sedarah

Lulu Qathrunnada

Ya dari judul yang tersemat di atas dapat diambil suatu pernyataan bahwa adanya Kuliah Kerja Nyata ini salah satu wadah dimana berkumpulnya individu-individu yang berbeda dari berbagai jurusan,

fakultas, dan juga daerah asal. Tidak hanya pada elemen itu saja perbedaannya, tetapi pastinya tiap dari mereka juga berbeda watak dan sifatnya, cara pemikirannya, gaya hidupnya, kebiasaan sehari-harinya dan lain-lain. Dengan adanya perbedaan tersebut, tidak menyangkal bahwa kami dituntut untuk tetap satu visi dan misi dalam mewujudkan keberhasilan dan kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok kami yang diadakan di Desa Ciampea Udik.

Dering Grup WhatsApp terbentuk dengan nama 052 Jaya, setelah diumumkannya pembagian nama anggota kelompok oleh lembaga PPM UIN Jakarta. Niat hati ingin seperti teman-teman lain yang *men-screenshot* nama anggota kelompoknya untuk mencari kontak teman satu kelompoknya. Tapi belum juga melakukan hal tersebut, nomorku sudah dimasukkan oleh salah satu teman se fakultasku di Ushuluddin. Dalam hati senang, tidak perlu bersusah dahulu untuk mendapatkan WhatsApp grup kelompok KKN.

Hari demi hari semua persiapan pra KKN dilakukan, seperti pembentukan struktur grup dari mulai ketua bendahara sekretaris sampai divisi-divisi di bawahnya seperti divisi acara, divisi humas, divisi perlengkapan dan akomodasi, divisi konsumsi, dan divisi dokumentasi. Uniknya dari kelompok kami ialah pada awalnya tidak ada yang mau mengajukan menjadi ketua kelompok, karena sudah tentunya itu adalah amanat yang sangat berat untuk dipikul. Pada akhirnya cara unik dilakukan untuk memilih sang ketua dengan menggunakan cara *spin* nama melalui aplikasi dengan cara diputar, dimana nama yang tertunjuk oleh panah maka ia yang menjadi ketua kelompok kami. Ah kelompok yang unik memang, hehe.

Dilanjut dengan survei pertama kami lakukan pada tanggal 28 Mei 2022, disini terlihat semangat sekali karena yang ikut pergi survei ke desa tersebut hampir satu kelompok dengan menggunakan 3 mobil pribadi (keluarga) dari anggota kelompok. Itulah pertama kalinya diriku melihat wajah dari teman-teman KKN yang selama ini saling bercengkrama di grup whatsapp 052 Jaya. Saat itu, kami pun masih berusaha untuk menghafal nama berikut wajahnya masing-masing yang tertutup masker.

Lambat laun survei-survei berikutnya dilaksanakan dengan tujuan untuk kepentingan merancang program kerja serta memperoleh izin untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata oleh aparat Desa setempat. Selain itu beberapa administrasi perizinan pelaksanaan KKN kami laksanakan, dan

tentunya mendapatkan pembekalan pra KKN dari lembaga PPM UIN Jakarta, pihak-pihak terkait serta pastinya dari dosen pembimbing lapangan (DPL) kami.

Akhirnya hari yang ditunggu-tunggu tiba, cerita perjalananku bersama 21 teman-teman lain yang beraneka ragam perbedaan dimulai. Siap tidak siap, mau tidak mau, haruslah siap dan mau. Kukuatkan mental dan hati untuk menjalani 30 hari ke depan. Kini cerita itu dimulai.....

Dimulai dengan setibanya kami di Desa Ciampea Udik dengan koper masing-masing yang begitu berat, hmm maklumlah perempuan, memang sangat banyak kebutuhan pribadinya yang lumayan ribet. Ditambah barang-barang bawaan kelompok yang sudah dibagi jatah untuk pembawanya. Kedatangan kami tak lama kemudian disambut dengan derasnya hujan yang menerpa. Ya itulah hujan pertama kami disini, di Desa Ciampea Udik, tempat kami hidup selama 30 hari kedepan.

Kegiatan KKN kami diawali dengan kerja bakti membersihkan kontrakan tempat kami tinggal dan pengaturan barang-barang keperluan sehari-hari, dari barang pribadi dan juga barang kelompok dilanjutkan istirahat. Keesokan harinya, kami bersilaturahmi dengan warga sekitar dan perangkat desa. Tak lupa pula dalam seminggu pertama kegiatan KKN, kami lakukan pengenalan dan sosialisasi program kerja kepada pihak-pihak terkait. Dari mulai program kerja mingguan/harian dan program kerja kelompok yang bersifat besar. Program kerja harian kami ada mengajar TPQ di dua tempat pengajian, mengajar anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (RA), pelayanan pendidikan (les) di posko tempat tinggal dan pengajian majelis taklim kaum Ibu. Itu semua mengiringi keseharian kami selama berada di Desa Ciampea Udik, selain tentunya juga makan, minum, tidur dan piket. Seseru itu bertemu dengan teman-teman kecil sampai remaja, dimana kita secara alamiah terlatih untuk menjadi guru mereka, sahabat mereka, maupun teman pendengar cerita mereka sehari-hari. Uniknyanya dalam perjalanan mengajar TK/PAUD, aku sangat kewalahan, karena mungkin usia yang terpaut jauh dan tidak terbiasa bermain dengan anak-anak yang berusia dini, sempat membuat suaraku serak bahkan hampir hilang selama seminggu karena menghadapi mereka butuh effort yang besar dalam belajar untuk mendidiknya. Wah sangat menguji kesabaran ya... hehe.. tapi itulah hikmahnya untuk kita belajar hal baru yang belum pernah kita lakukan.

Selanjutnya ada beberapa program kerja besar kelompok, yakni diawali dengan kegiatan Muharam, dengan rincian kegiatan pawai obor, lomba-lomba islami dan juga santunan anak yatim. Aku sangat excited dengan kegiatan pawai obor karena semasa hidup dari Emil sampai sekarang belum pernah merasakannya, ah mungkin karena tinggal di kota ya, jadi jarang sekali bahkan hampir punah kegiatan keislaman seperti pawai obor tersebut. Dilanjut dengan kami mengadakan lomba-lomba islami seperti lomba adzan, tahfidz dan mewarnai tema islami. Aku pun diamanahi oleh teman-teman untuk menjadi juri tahfidz juz 30 bersama 2 temanku yang lain yaitu Egi dan Zofar. Rasanya menyenangkan melihat teman-teman kecil semangat mengikuti perlombaan yang rasanya terlihat sederhana, namun sangat bermakna bagi mereka, masyarakat Desa Ciampea Udik. Kenapa bermakna? Karena dengan adanya perlombaan tersebut, teman-teman kecil bisa berlatih kemampuan yang mereka miliki, juga disatu sisi melatih mental keberaniannya.

Kegiatan selanjutnya adalah perlombaan HUT Kemerdekaan, euforianya terasa lebih bahagia, karena teman-teman kecil, remaja-remaja dan para ibu rumah tangga bisa turut memeriahkan kegiatan yang kami adakan ini dengan kurang lebih 10 macam lomba yang diperlombakan. Hadiahnya sebenarnya tak seberapa, akan tetapi tali silaturahmi itu yang berharga. Dipertemukan dengan orang-orang yang sangat baik terhadap kami, seperti diberikan makanan, berbincang-bincang tentang arti kehidupan. Rasanya sangat bahgiaa...

Berikutnya juga beberapa kegiatan seru lainnya dalam program kerja besar kelompok kami, diantaranya pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan puskesmas, perlombaan HUT RI di TK dan PAUD, kerja bakti lingkungan sekitar, pelayanan olahraga bersama, pembaruan batas desa, seminar karir dan pendidikan, dan terakhir yang unik ialah manajemen kematian.

Disini mau cerita tentang program kerja manajemen kematian hehe. Dari judulnya saja sebenarnya agak rancu ya. Pada pelaksanaannya manajemen kematian ini program yang bertujuan menyiapkan generasi amil jenazah di kalangan masyarakat desa agar tidak punah untuk berani mengurus jenazah, terutama jenazah keluarga sendiri. Dari mulai manajemen bagaimana mengurus dari mulai sakaratul mautnya, mengurus pemandian jenazahnya, mengkafani jenazah, dan menguburkan jenazah. Program ini sangat terkesan sekali di mata masyarakat sekitar desa karena

selain penjelasan secara teori, juga langsung diaplikasikan dalam contoh prakteknya. Ah lucunya mengingat teman kami yang dijadikan contoh jenazahnya. Sampai tidak ada yang mau dari kami untuk menjadi contoh jenazahnya, tetapi karena harus, mau tidak mau, jalur andalan kita tempuh untuk siapa yang jadi korban percontohan jenazahnya yaitu dengan cara spin hahaaa. Terpilihlah Hani dan Sultan untuk menjadi contohnya. Program ini sebagai rangka penutup program kerja besar kelompok kami yang dilaksanakan sebelum agenda penutupan kegiatan KKN di Desa Ciampea Udik.

Lepas itu, tibalah hari penutupan yang kami laksanakan dua kali, yaitu di kantor desa dan di Masjid yang ada di dekat tempat tinggal kami. Penutupan dilaksanakan sebagai ucapan terima kasih kami kepada masyarakat sekitar dan aparat desa setempat yang sudah menerima kelompok kami dengan begitu baik dan bijaksana, serta amat ramah. Kami memohon maaf atas segala salah dan khilaf yang dilakukan selama kami tinggal di desa tersebut. Penutupan hari itu ditandai dengan berakhirnya kegiatan KKN. Haru kesedihan di raut wajah-wajah mereka yang bertemu dengan kami menandai begitu beratnya untuk kita semua berpisah, karena di setiap pertemuan pasti ada namanya perpisahan. Tak henti-hentinya kata terima kasih dan maaf selalu bergema di hari terakhir pertemuan kami tersebut. Ya saatnya kami semua berpisah.

Pertemuan ini mengajarkan begitu banyak arti juga hikmah yang berlimpah ruah. Mengajarkan arti dari kata sabar, tidak hanya yang terucap di bibir namun sabar dalam arti sebenar-benarnya sabar dalam pengaplikasian kehidupan. Mengajarkan arti mandiri dan sederhana, dimana jauh dari orangtua dan begitu juga dalam meninggalkan segala fasilitas kehidupan di rumah, dengan segala kesederhanaan makanan, minum, serta alas tidur yang begitu tipis dan sempit dan tentunya satu yang paling penting air kehidupan. Sebelum cerita ini ditutup, ingin sedikit bercerita mengenai air. Ya semua makhluk hidup pasti butuh air, karena air merupakan kebutuhan primer selain asupan makanan dan tempat tinggal. Di kontrakan tempat kami tinggal adalah kontrakan baru, terlihat dari bangunannya memang masih sangat fresh. Siapa sangka di balik bangunan kokoh dan baru itu kami kesusahan air ? Ya dengan tinggalnya 22 manusia di 2 bangunan kontrakan tersebut kami kesusahan air untuk mandi dan mencuci, tidak dengan air minum karena kami beli air galon kemasan isi ulang untuk memenuhinya. Pada awalnya kami mewajarkan

ketidacukupan air di rumah tersebut untuk kami manusia sebanyak 22 orang. Ternyata galian pompa airnya hanya 5 meter di bawah tanah, hmm pantas saja kami kekeringan dan kekurangan. Alhasil dekat tempat tinggal kami, di belakang majelis ada tempat pemandian umum yang digunakan oleh warga sekitar untuk keperluan mandi, mencuci, dan lain-lain. Tetapi pemandian tersebut terbuka dan kolamnya panjang bak tempat pemandian anak pondok salafi. Dari subuh pemandian umum tak berbayar tersebut sudah ramai oleh ibu-ibu warga sekitar untuk melakukan keperluannya masing-masing. Uniknya tempat ini tidak ada pintu pembatasnya, jadi untuk membagi antara laki-laki dan perempuan, sudah ada waktu dan jadwalnya tersendiri. Lalu apakah takut diintip? Sejujurnya takut si hehe, namun disitulah adrenalin kami diuji bak rollercoaster seperti contohnya mandi yang tidak tenang dan kadang terburu-buru takut ada yang mengintip. Tak lupa pula untuk menandakan kaum perempuan atau laki-laki yang berada di dalam ialah dengan meletakkan sandal berciri khas masing-masing-masing, laki-laki atau perempuan. Aih degdeg kan yaa..

Begitulah rangkuman cerita singkatku, bagaimana ceritamu ?

## T

### Bersama Mereka

Sarah Nur Indrasari

### Awal yang Ku Takuti

Hari itu pada tanggal 21 April 2022 tepatnya di sore hari, saat aku sedang asyik-asyiknya bermain dengan handphoneku, tiba-tiba aku terdiam kala melihat notifikasi pesan yang diberikan oleh salah satu temanku “Sar, KKN lo kelompok berapa?” aku hanya dapat terdiam membeku membaca pesan itu. Takut, perasaanku campur aduk mengetahui hal tersebut karena sejujurnya aku belum siap bertemu dengan “orang-orang” yang belum aku kenal dan juga harus melewati satu bulan bersama “orang-orang” itu. Sambil menahan rasa takutku, akhirnya aku memberanikan diri untuk melihat siapa-siapa saja yang akan menjadi keluargaku selama satu bulan nanti.

### Perkenalan



“052? aduh, gimana nih gak ada yang gue kenal.” resahku sambil melihat layar handphoneku. Melihat nama-nama itu, jujur saja pikiranku langsung kemana-mana “gimana ya kalo gue gak ada temennya sendiri?” kata-kata itu yang pertama kali terbesit dalam pikiranku. Tanpa berpikir panjang, dengan perasaan yang masih kalut akupun memberikan komentar dengan harapan mencari anggota KKN kosong lima dua. Perkenalan ini berlangsung secara singkat. Ya, melalui grup di aplikasi whatsapp. Kami memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, tempat tinggal dan jurusan.

### **Bertemu Mereka**

Pada tanggal 28 April 2022 merupakan hari dimana aku bertemu dengan mereka untuk pertama kalinya. Tujuan kami berkumpul hari ini ialah untuk mendatangi tempat yang nantinya akan kami sebut “rumah” selama satu bulan. Ciampea Udik merupakan Desa yang berada di Kabupaten Bogor, tempat dimana kami akan melaksanakan pengabdian selama 30 hari kepada masyarakat disana.

Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan merupakan tempat dimana aku bertemu dengan mereka untuk yang pertama kalinya. Saat pertama kali bertemu dengan mereka hal yang kulakukan ialah menjabat tangan mereka secara satu persatu sambil memperkenalkan diri dan tersenyum “Halo, Sarah.”. Survei pertama berjalan dengan baik, sangat baik. Pada akhirnya aku dapat berkenalan dengan mereka, walau hanya dalam sehari. Pada survei pertama ini aku dapat menyimpulkan bahwa teman-teman anggota KKN ku pasti seru-seru, hal ini terlihat jelas pada saat kami sedang asyik mengobrol.

KOPAJA dengan artian Kompak Selalu Terjaga merupakan nama kelompok kami. Harapan kami memberi nama tersebut ialah agar menyadarkan kami semua akan pentingnya kebersamaan di setiap rintangan.

### **Mulainya Petualangan**

Sabtu, 23 Juli 2022 pada jam 18.00 WIB, hari dimana kami harus meyakinkan diri, menerima dan menguatkan satu sama lain. Mulai hari ini aku harus belajar terbiasa, terbiasa tinggal bersama-sama di rumah yang tidak begitu besar, terbiasa tidur dengan alas yang tipis dan terbiasa dengan keseharian yang sebelumnya belum pernah aku rasakan. Seiring

berjalannya waktu aku mulai terbiasa dengan kehidupanku disini, bertemu dengan teman-teman, melewati hari-hari dengan penuh suka dan duka.

## U

### Perjalanan menuju Kedewasaan

Sulthan Yusuf Makarim

Setiap orang pasti ingin merasakan kesenangan setiap hari. Mereka yang selalu memilih apapun sesuai dengan kehendak tanpa memikirkan manfaatnya merupakan sebuah kewajaran. Tapi apakah itu merupakan pilihan yang mutlak semua orang akan lakukan setiap saat? Terkadang keterpaksaan mengajarkan kita banyak hal, hal-hal yang belum pernah dirasakan sebelumnya, yang belum pernah terjadi sama sekali, tapi karena satu situasi cepat atau lambat akan terjadi. Kita selalu sadar bahwa pilihan akan selalu ada, seluruh situasi, pengalaman, masa depan, memiliki banyak pilihan yang tidak bisa terhitung, tetapi pilihan yang paling bermanfaat untuk masa depan kita, berdampak positif, dapat mengembangkan kita, dapat memberikan kita pelajaran memang pasti bukanlah pilihan yang akan selalu kita sukai. Seorang pemalu contohnya yang terpaksa untuk berbicara di depan kelas ketika masuk sekolah dan presentasi, atau anak gaul yang terpaksa satu kelompok dengan orang pendiam, atau pula seorang guru SMA yang tiba-tiba mendapat tugas mengajar anak SD yang tentu berbeda Teknik mengajarnya. Semua itu hal yang tidak bisa diprediksi. Orang tidak akan maju jika selalu memilih sesuatu yang dia sukai dan senang. Andaikan orang bisa hidup tanpa bekerja maka pastilah banyak yang menjadi pengangguran.

KKN ini merupakan keterpaksaan yang tidak bisa diabaikan oleh saya. Tetapi dengan keterpaksaan ini saya banyak memahami bahwa perbedaan mengajarkan kita untuk saling memahami satu sama lain. Orang tidak akan tahu nikmatnya sehat jika tidak merasakan sakit, atau Nikmatnya keberhasilan jika tidak mengenal kegagalan. Dihadapkan dengan dunia yang tidak pernah dikenal sebelumnya, orang-orang baru, kebiasaan baru, adat, budaya, yang ikut memaksa kita beradaptasi, dan itu semua bisa dicapai harus dengan saling memahami dan menerima. Memang benar, tidak semuanya harus sesuai dengan keinginan yang kita sukai. Belum tentu yang kita sukai membuat diri kita berkembang, mungkin

masih banyak hal diluar sana, yang tidak kita sukai dan senangi tetapi malah membuat diri kita semakin dewasa dan memahami arti kehidupan.

## V

### Keantusiasan Menghadapi KKN

Umi Amelia

#### Awal yang harus dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Ciampea dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

#### Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu

anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Ciampea Udik (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

### **Senyuman Hangat di Desa Ciampea Udik**

Karena biasanya saya tidur sendiri. Tiba-tiba tidur bareng teman-teman kkn dan itu rasanya seruu sekali karena saya sangat menikmati suasana KKN sebulan ini. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di TK AZ-ZAKIA. Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat

kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar Pengajian yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya, kami juga mengajarkan mengaji di tempat Ustadzah Ana dan di ustadz Iwan kami mengajar anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum diwajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk

membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Ciampea Udik yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Ciampea Udik sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Ciampea Udik. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa bunihayu hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat

kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimanapun engkau berpijak disitulah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara tahunan yang disebut dengan i'tifal dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

## Harapan

Jika saya menjadi menjadi bagian dari penduduk Desa Ciampea Udik, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana.

Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya.

Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Semoga desa Ciampea Udik bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya di daerah Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri.

Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Ciampea Udik. Walaupun hanya sebulan lebih, tapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Ciampea Udik. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*



“Jangan terlalu banyak dan sering untuk *overthinking*, waspada terhadap orang yang baru kenal boleh boleh saja, namun jangan membuat hal tersebut menjadi hal yang mengganggu diri sendiri. Cukupilah berbuat baik kepada siapapun”

- Bagas Rahmansyah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Depok. FISIP UI Press. hal. 141-150
- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dokumen *Profil Desa Ciampea Udik 2022*, dokumen dalam bentuk soft file Microsoft Word yang diberikan oleh Sekretaris Desa Ciampea Udik pada bulan Juni 2022.
- Faturrahman A.B, Muhammad, dkk. (2019). *Merajut Asa di Tanah Ciampea Udik*. Jakarta: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah.
- J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo, hal. 112
- Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS
- Loewenberg, Frank M. (1972). "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. hal. 3-12
- Louise C. Johnson. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim. Bandung: STKS Bandung, hal. 52.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), *Social Work MacroPractice*, New York: Longman.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet, hal. 72
- Suharto, Edi. (2007). *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, Bandung: PT. Refika Aditama, hal.4
- Sumaryadi, I. N. (2005). *Perencanaan pembangunan daerah otonom & pemberdayaan masyarakat*. Citra Utama, hal. 169

- Tatong, La, Maria Pandu, and Syaifullah Cangara. (2012). *Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial*. Analisis vol. 1, 1, hal. 78-84.
- Twelvetrees, A. (1991), *Community Work*, London: McMillan.
- World Bank (2002), *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches*, Washington D.C.: The World Bank
- Widjaja, H. A. W. (2003). *Otonomi desa*. Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 11

## BIOGRAFI SINGKAT



### **Sulthan Yusuf Makarim (Ketua Kelompok)**

Lahir di Palembang Oktober 1999. biasa dipanggil Sulthan atau Sulthon Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. memiliki hobi yang cukup banyak meliputi olahraga, menulis, dan bisa dikatakan campuran antara melankolis dan plegmatis. saat ini bertempat tinggal di pamulang. Sulthan sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Bisnis jurusan Perbankan Syariah.

### **Fitriya Salsabila (Bendahara)**

Namanya adalah Fitriya Salsabila. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 28 September 2000. Perempuan ini merupakan anak keempat dari empat bersaudara, dan ketiga kakaknya adalah perempuan. Sekarang ia bertempat tinggal di Pamulang, Tangerang Selatan bersama keluarganya.

Perempuan yang biasa disapa Fifi ini menempuh pendidikan dasar di MI Nurul Hidayah, kemudian melanjutkan studi ke SMP Islam Alsyukro Universal dan SMK Nusantara Ciputat. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi. Ia pernah beberapa kali mengikuti kegiatan volunteer kepanitiaan dari dalam kampus maupun dari luar kampus. Itulah biografi singkat dari Fifi dengan segala kesederhanaannya, terima kasih



### Brilliandi Muhammad Elghiffari (Sekretaris 1)



Bernama Brilliandi Muhammad Elghiffari, biasa dipanggil Egi. Dilahirkan di Tangerang, 5 April 2001. Sekarang aktif sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 7. Di KKN menjadi sekretaris 1. Hobinya menggambar, dan bermain game.

Egi yang pemalu dan penyendiri akhirnya sedikit demi sedikit bisa merubah dirinya berkat adanya KKN. KKN menjadi salah satu momen yang merubah sudut pandangnya tentang kehidupan bersosial.

### Hanie Fahriyah Dwi Priyani (Sekretaris 2)

Hanie Fahriyah Dwi Priyani, biasa dipanggil Hanie. Lahir di Pangkal Pinang, 7 Mei 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Merupakan alumni SDN Dukuh 07, SMP Negeri 24 Jakarta, dan SMA Negeri 93. Sekarang sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Pendidikan kimia. Ia mempunyai hobi membaca novel baik dalam bentuk buku ataupun aplikasi. Ia juga suka mendengarkan musik dan menonton drama korea.



Hanie memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan Sains terutama pada kimia dan matematika. Selain itu, Hanie juga memiliki kompetensi keterampilan seperti mengajar Kimia pada jenjang SMP-SMA ataupun matematika pada jenjang SD-SMP. Ia pernah mengikuti kegiatan *volunteer* sebagai pengajar di Ayo Mengajar Indonesia pada saat pandemi. Saat ini ia aktif bergabung dalam LSO yang bernama POSTAR (Pojok Seni Tarbiyah) dan berada di Divisi *Event Organizer* periode 2022-2023.



### Abdul Zofar Alayubi (Divisi Acara)

Abdul Zofar Alayubi, biasa dipanggil Zofar adalah mahasiswa dari Jurusan Dirasat Islamiah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Zofar memiliki kompetensi akademik pada bidang agama Islam. Selain itu, Zofar juga berkompetensi dalam bidang berbahasa Arab, Inggris, dan lain sebagainya. Posisi Zofar saat ini adalah sebagai koordinator divisi Acara.

### Ega Mutiara Oe Mardi (Divisi Acara)

Ia merupakan seorang anak yang dilahirkan si sebuah bidan di dekat rumah, kala itu nama bidan tersebut ialah bidan fifi, didaerah tambora, jakarta barat pada tanggal 25 february 2000. Diberikan nama Ega Mutiara Oe Mardi pada saat lahir yang digunakan hingga saat ini, jalan pendidikan yang ditempuh dari SDN Jembatan Lima 01 Pagi dan berlanjut ke SMPN 54 Jakarta, lalu berlanjut ke MAN 1 Jakarta. Pendidikan tinggi dilanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ushuluddin dengan menempuh jurusan Studi Agama-Agama.





### Gerda Diza Shevchenko (Divisi Acara)

Diberikan nama Gerda Diza Shevchenko pada saat lahir yang digunakan hingga saat ini, serta lahir pada 19 februari 2001, jalan pendidikan yang saya tempuh ialah dimulai dari SD Tangerang 06, dan berlanjut ke SMP dan SMA Al-Ittihad. Pendidikan tinggi dilanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora dengan menempuh jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Memiliki hobi berkendara motor dengan kecepatan diatas rata-rata, agak esktrim memang tapi hobi bisa berubah sewaktu-waktu.

### Khoerullutfi Yanti (Divisi Acara)

Khoerullutfi Yanti seorang pemudi kelahiran Bogor, 7 November 2001, sedang menjalani aktivitasnya sebagai Mahasiswi Tarbiyah dan keguruan semester 7 jurusan Pendidikan Agama Islam. Memiliki hobi membuat kerajinan tangan dan berkecimpung dalam dunia *florist*, serta menulis dan kedua buku karyanya telah terbit pada tahun 2020.







### Harada Frasnanda Maulana (Divisi Humas)

Nama saya Harada Frasnanda Maulana, saya adalah seorang mahasiswa dari jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya lahir pada tanggal 12 September 2000 di Jakarta. Sebelum menempuh Pendidikan tinggi di UIN Jakarta, saya merupakan seorang siswa di SMK Letris Indonesia 1 yang lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari SMK saya sempat bekerja dan baru berkuliah pada tahun 2019.

Jika kita berbicara tentang hobi, saya agak bingung hobi saya apa. Menurut KBBI, hobi adalah Kegemaran: kesenangan istimewa pada waktu sengga, bukan sebagai pekerjaan utama. Saya senang jalan-jalan, mendaki gunung, ngobrol dengan teman, dan banyak hal lain yang saya senang.

Saya cukup memiliki keahlian dalam desain grafis dan fotografi, dan dari kedua hal tersebut lah saya sering mendapatkan penghasilan. Saya pernah beberapa kali dimintai tolong untuk mendesain sesuatu, seperti logo, poster, banner dan lain-lain. Saya juga beberapa kali dimintai tolong untuk menjadi fotografer di dalam sebuah acara seperti: pernikahan, halal bi halal, dan membuat foto struktural untuk sebuah perusahaan.

### Umi Amelia (Divisi Humas)

Umi Amelia, atau akrab dipanggil Amel. Lahir di 15 Januari 2001. Sekarang sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia mempunyai hobi *healing* agar tidak stress. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu politik dan hal yang berkaitan dengan politik. Selain itu, Ia juga berkompeten dalam keterampilan seperti dapat bekerja sama dengan tim serta bertanggung jawab. Amel mempunyai motivasi hidup “kehidupan yang besar dimulai dari mimpi yang besar”.







### Alfiah Hanafi (Divisi Humas)

Alfiah Hanafi lahir di Jakarta pada hari Senin, 29 Januari 2001 merupakan Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari Jakarta. Saya merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara pasangan Hanafi dan Hayatun Nufus. Saya menyelesaikan masa Pendidikan RA Salafiyah Syafi'iyah lulus tahun 2007, MI Salafiyah Syafi'iyah lulus tahun 2013, MTsN 2 Jakarta lulus tahun 2016 dan MAN 4 Jakarta lulus tahun 2019. Hingga akhirnya sekarang saya mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum hingga saat ini saya sudah memasuki semester 7. Dalam perjalanan perkuliahan saya juga aktif di beberapa organisasi internal maupun eksternal kampus.

### Abdullah Bimo Prakoso Putro (Divisi Dokumentasi)

Lahir di Bekasi pada tahun 1999. Merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Memiliki berbagai macam hobi mulai dari olahraga, *travelling*, *hiking*, hingga dunia otomotif. Selain kuliah juga sebagai *freelancer* pada bidang fotografi, videografi dan design grafis.





### Ahmad Rizky Farhan (Divisi Dokumentasi)

Ahmad Rizky Farhan atau yang akrab disapa Farhan merupakan seorang mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan S1-nya di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Ketertarikannya pada dunia linguistik atau ilmu bahasa mengantarkan dirinya untuk menimba ilmu di sini. Namun, tidak hanya memiliki wawasan di bidang ilmu linguistik saja, latar belakangnya yang merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan pada jurusan Multimedia membuatnya memiliki keterampilan di bidang desain grafis, fotografi, dan videografi. Ia menyadari bahwa hidup di zaman sekarang sangat membutuhkan penguasaan di beberapa keterampilan sehingga ia merasa bahwa banyak hal yang perlu dieksplorasi. Tak hanya berpikir secara kreatif, ia juga melatih diri untuk dapat berpikir kritis. Kini, Farhan tengah menggeluti bidang penalaran dan kepenulisan ilmiah dengan harapan kelak ia dapat menjadi seorang peneliti dan dosen. Berdasarkan kemahiran yang dimilikinya ini, kelompok KKN Kopaja 052 telah memberikannya amanah sebagai seorang Koordinator Divisi Dokumentasi.

### Jihan Nabila Pasya (Divisi Dokumentasi)

Seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada Desember 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Jurnalistik - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki ketertarikan kepada fotografi serta sangat menyukai wisata kuliner karena dengan makan membuat hati dan perutnya senang.





### **Nur Dini Rahmadania (Divisi Konsumsi)**

Bernama lengkap Nur Dini Rahmadania dan kerap dipanggil Dini. Lahir di Jakarta pada tanggal 2 bulan Desember tahun 2000. Putri pertama dari dua bersaudara yang memulai pendidikan di TK Perwanida. Pendidikannya kemudian dilanjutkan ke MI Al-Ihsan Pamulang, lalu SMPN 17 Tangerang Selatan dan SMK Nusantara 1 Ciputat. Sekarang sedang menempuh studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Bahasa dan Sastra Inggris. Memiliki beberapa hobi seperti menggambar tradisional, membaca novel dan menulis cerita. Beberapa keahlian yang dimiliki yaitu mampu berbahasa Inggris dan sedikit bahasa Jepang. Karena merupakan lulusan Akuntansi semasa SMK, sedikit banyak paham mengenai pembukuan.

### **Dita Kesumaningtyas (Divisi Konsumsi)**

Terlahir di Jakarta, 13 Oktober 2000. Memulai pendidikan di SDN 03 Kapuk Muara, SMPN 122 Jakarta, dilanjutkan ke SMAN 17 Jakarta, dan sekarang melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan IPS. Mempunyai hobi membaca dan mempunyai keahlian mengajar. Pernah menjadi Relawan Mengajar di Sobat Mengajar Indonesia. Pengalaman organisasi yaitu AMD KSR PMI UIN Jakarta, Marching Band UIN Jakarta, dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).





### **Sarah Nur Indrasari (Divisi Konsumsi)**

Lahir di Jakarta Pusat pada tanggal 2 Mei 2001. Anak perempuan yang akrab disapa Sarah dengan nama panjang Sarah Nur Indrasari saat ini berusia 21 tahun. Ia bertempat tinggal di Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Saat ini Sarah sedang menempuh Pendidikannya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan Kimia. Ia merupakan alumni dari SDIT Insan Madani di Bekasi, kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMPIT dan SMAIT Thariq Bin Ziyad.

### **Bagas Rahmansyah (Divisi Akomodasi dan Perlengkapan)**

Bagas Rahmansyah adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki potensi akademik baik pada bidang hukum positif maupun hukum islam. Selain itu ia juga berkompeten dalam hal dunia hardware perkomputeran, ataupun alat elektronik sederhana rumah tangga. Selama menjadi mahasiswa, Bagas tergabung dalam organisasi LSO MAKASIH (Lembaga Semi Otonom Majelis Kajian Studi Islam dan Hukum) di tingkat Program Studi dalam kepengurusan divisi hukum positif, serta LSO MCC (Lembaga Semi Otonom Moot Court Community) di tingkat Fakultas dalam kepengurusan divisi sidang.





### **Humaidi Hakim (Divisi Akomodasi dan Perlengkapan)**

Lahir di Bekasi pada tahun 2000. Merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Keluarga (HK) Memiliki berbagai macam hobi mulai dari olahraga seperti futsal, Sepak bola, berenang dan hiking. Selain kuliah juga saya mengajar ekskul futsal dan sepak bola di SMA IT daarul rahman.

### **Lulu Qathrunnada (Divisi Akomodasi dan Perlengkapan)**

Lulu Qathrunnada, biasa dipanggil Lulu oleh orang-orang di sekitarnya. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 06 November tahun 2000. Bertempat tinggal bersama keluarga di rumah yang beralamat Gang Pribadi RT 06/03 No.22B, Kelurahan Pangkalan Jati Baru Kecamatan Cinere Kota Depok. Riwayat pendidikannya dimulai dari jenjang TK di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Cinere Depok, dilanjut jenjang SD di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Umam Jakarta Selatan. Kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang SMP dan SMA di SMP-SMAIT Al-Qur'aniyyah daerah Tangerang Selatan. Lalu selepas SMA, ia meneruskan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Fakultas Ushuluddin).



Dalam kesehariannya Lulu memiliki hobi melantunkan shalawat, dan bertilawah, maka dari itu ia ikut aktif bergabung UKM HIQMA (Himpunan Qari dan Qari'ah Mahasiswa) di kampusnya yang dapat menunjang hobi dari padatnya jadwal perkuliahan. Pengalamannya pernah beberapa kali menjadi volunteer kepanitiaan di dalam kampus maupun di luar kampus.





### **Nabila Fatia Kasmizar (Divisi Akomodasi dan Perlengkapan)**

Nabila Fatia Kasmizar, biasa dipanggil Fatia ini merupakan putri pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 14 Mei 2001. Sewaktu kecil ia pernah bertempat tinggal di Jepang saat berumur delapan tahun. Tiga tahun kemudian ketika berumur sebelas tahun fatia kembali pindah ke tangerang untuk melanjutkan sekolahnya di indonesia.

Fatia merupakan lulusan dari MA Pembangunan UIN Jakarta pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Teknik Informatika. Ia memiliki kompetensi di bidang manajemen proyek dan juga machine learning. Selain itu ia juga memiliki keterampilan lain seperti desain ui/ux dan software testing. Semenjak SMA ia sudah aktif dalam organisasi, dan pada saat kuliah ia kembali aktif mengikuti organisasi intra kampus yaitu HIMTI (Himpunan Teknik Informatika) di periode 2021-2022 di Departemen Eksterna, Divisi Komunikasi dan Informasi.

### **Arinastiqmah (Divisi Akomodasi dan Perlengkapan)**

Nama saya Arinastiqmah biasa dipanggil Arin. Saya dilahirkan di Jakarta pada tanggal 19 Maret 2001. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saya anak dari ayah dan ibu yang sangat luar biasa di bumi ini, ayah ku bernama Sunardi Mihardja dan ibu ku bernama Ainunsiyah. Mereka sangat handal dalam mendidik dan membimbing kami anak-anaknya. Kami dari keluarga yang sederhana. Saya tinggal di Kota Tangerang Selatan hingga saat ini. Saya bersekolah di SDI Yakmi Kunciran, Selanjutnya saya melanjutkan Pendidikan SMP - SMA di Pondok Pesantren An-Nuqthah. Setelah saya menyelesaikan Pendidikan wajib saya, kemudian saya melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



# “Sampai jumpa di Titik Terbaik Menurut Takdir”

- Abdullah Bimo Prakoso Putro

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumentasi Pembukaan KKN



Dokumentasi Penutupan KKN



Dokumentasi Santunan Anak Yatim





Dokumentasi Kuliah Umum Pemuliaan Jenazah

## Surat Keluar

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOPAJA 052**  
Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  
email: kknkopaja052@gmail.com Instagram: @kknkopaja052

Nomor : 001/Spm/B.KKN-KOPAJA/VII/2022  
Lampiran : Proposal Kegiatan  
Hal : Permohonan Sponsor/Bantuan Dana

Ciputat, 10 Juli 2022

Yang terhormat,  
Bapak/Ibu

Di tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya program kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2022  
Tempat : Desa Ciampea Udik, Kec. Ciampea, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Maka dengan ini kami selaku peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) KOPAJA 052, memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Sponsor Kegiatan atas terselenggara dan kesuksesan program ini, bersama ini kami lampirkan Proposal Kegiatan sebagai bahan pertimbangan.

Demikian permohonan ini, atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**KKN KOPAJA 052**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN KOPAJA 052  
  
**Sulthan Yusuf Makarim**  
NIM. 1119085000070

Sekretaris KKN KOPAJA 052  
  
**Brillandi Muhammad Elghiffari**  
NIM. 1119051000091

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
**Ahmad Zubaidi, M.A.**  
NIP. 197204152005011005

Surat Permohonan Sponsor

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOPAJA 052**  
Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  
email: kknkopaja052@gmail.com Instagram: @kknkopaja052

Nomor : 006/SUB.KKN-KOPAJA/VII/2022  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Undangan

Ciampea Udik, 26 Juli 2022

Yang terhormat,  
Kepala Desa Ciampea Udik,  
Sekretaris Desa Ciampea Udik,  
Ketua dan perwakilan anggota BPD  
Perwakilan TP. PKK  
Perwakilan Posyandu  
Ketua RW 1-9  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum W; W;*

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Saudara/i selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Pembukaan Kegiatan KKN KOPAJA 52, maka kami bermaksud mengundang Saudara/i untuk menghadiri kegiatan tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 28 Juli 2022  
Waktu : 09.00 WIB - Selesai  
Tempat : Kantor Kepala Desa Ciampea Udik

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara/i kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum W; W;*

**KKN KOPAJA 052**  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ketua KKN KOPAJA 052  
  
**Sulthan Yusuf Makarim**

Sekretaris KKN KOPAJA 052  
  
**Brillandi Muhammad Elghiffari**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
**Ahmad Zubaidi, M.A.**

Surat Undangan Pembukaan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOPAJA 052

Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  
email: kknkopaja052@gmail.com Instagram: @kknkopaja052



Nomor : 003/SU/B/KKN-KOPAJA/VIII/2022  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Undangan  
Ciampea Udik, 5 Agustus 2022

Yang terhormat,  
**Sekretaris Desa Ciampea Udik**  
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari. Aamin.

Selubungan dengan akan diadakannya **Kegiatan Lomba Gebyar Muharram 1444H dan Santunan Anak Yatim**, maka kami bermaksud mengundang Bapak untuk menghadiri kegiatan tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Minggu, 7 Agustus 2022

Waktu : 13.00 WIB - Selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa Ciampea Udik

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

KKN KOPAJA 052  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua KKN KOPAJA 052

Sekretaris KKN KOPAJA 052

**Sulhan Yusuf Makarim**  
NIM. 1119085000070

**Brillandi Muhammad Elhiffari**  
NIM. 1119051000091

Mengetahui,  
Desain Pembimbing Lapangan  
  
**Ahmad Zubaidi, M.A.**  
NIP. 197204152005011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOPAJA 052

Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  
email: kknkopaja052@gmail.com Instagram: @kknkopaja052



KEGIATAN PROGRAM MANAJEMEN KEMATIAN  
KKN KOPAJA 052  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciampea Udik, 17 Agustus 2022

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Selubungan dengan akan diadakannya pelatihan pengurus jemaah yang akan kami adakan. Kami dari kelompok KKN KOPAJA 052 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan program yang bernama "**Manajemen Kematian**", yakni merupakan pelatihan dari kepengurusan jemaah yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Kantor Desa Ciampea Udik

Pemateri : H. Rusmono Hy, S.Pd.I.

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Demikianlah surat ini dibuat. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

KKN KOPAJA 052  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua KKN KOPAJA 052

Sekretaris KKN KOPAJA 052

**Sulhan Yusuf Makarim**  
NIM. 1119085000070

**Brillandi Muhammad Elhiffari**  
NIM. 1119051000091

Mengetahui,  
Desain Pembimbing Lapangan  
  
**Ahmad Zubaidi, M.A.**  
NIP. 197204152005011005

Surat Undangan Gebyar Muharram

Surat Edaran Manajemen Kematian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KOPAJA 052

Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  
email: kknkopaja052@gmail.com Instagram: @kknkopaja052



Nomor : 007/SU/B/KKN-KOPAJA/VII/2022  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Undangan  
Ciampea Udik, 21 Agustus 2022

Yang terhormat,  
**Kepala Desa Ciampea Udik**  
**Sekretaris Desa Ciampea Udik**  
**Ketua dan Perwakilan BPD**  
**Perwakilan TP.PKK**  
**Perwakilan Posyandu**  
**Ketua RW 1-9**  
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Saudara/i selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari. Aamin.

Selubungan dengan akan diadakannya **Penutupan Kegiatan KKN KOPAJA 052**, maka kami bermaksud mengundang Saudara/i untuk menghadiri kegiatan tersebut, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Waktu : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa Ciampea Udik

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara/i kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

KKN KOPAJA 052  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua KKN KOPAJA 052

Sekretaris KKN KOPAJA 052

**Sulhan Yusuf Makarim**  
NIM. 1119085000070

**Brillandi Muhammad Elhiffari**  
NIM. 1119051000091

Mengetahui,  
Desain Pembimbing Lapangan  
  
**Ahmad Zubaidi, M.A.**  
NIP. 197204152005011005

Surat Undangan Penutupan

## Sertifikat



Sertifikat Pemeteri Kuliah Umum  
Manajemen Kematian



Sertifikat Peserta Kuliah Umum  
Manajemen Kematian



Sertifikat Kenang-kenangan